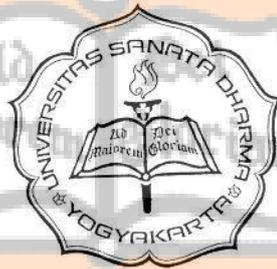


**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI  
PANGKAT GOLONGAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN  
BEBAN KERJA BERDASARKAN SURVEI PADA GURU-  
GURU SMA DAN SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi



Oleh :  
Yulia Megasari  
NIM : 141334003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**SKRIPSI**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI PANGKAT  
GOLONGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN BEBAN KERJA  
BERDASARKAN SURVEI PADA GURU-GURU SMA DAN SMK NEGERI  
SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh:

**Yulia Megasari**

**NIM : 141334003**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing:

Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.

Tanggal: 18 Mei 2018

**SKRIPSI**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI PANGKAT  
GOLONGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN BEBAN KERJA  
BERDASARKAN SURVEI PADA GURU-GURU SMA DAN SMK NEGERI  
SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

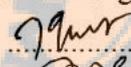
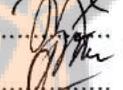
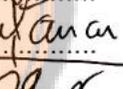
**Yulia Megasari**

**NIM : 141334003**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 08 Juni 2018 dan

dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.	
Sekretaris	Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.	
Anggota	Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.	
Anggota	Dr. Sebastianus Widanarto P., S.Pd., M.Si.	
Anggota	Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.	

Yogyakarta, 08 Juni 2018

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,


Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

***Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran dan kemurahan hati bagiku***

***Kedua Orang Tuaku yang memberikan dukungan dalam segala bentuk baik moral, spiritual dan material***

***Saudara kandungku ( Mas Hendri dan Mas Febry) yang selalu tiada henti untuk mengingatkan berjuang menyelesaikan kuliah***

***Mbah putri yang telah kekal disurga yang selalu masehatiku untuk menyelesaikan kuliah***

***Universitas Sanata Dharma yang telah menjadi almamaterku***

## MOTTO

**Jangan pernah takut menjadi bahan pembicaraan ketika kita ingin memberikan hasil yang terbaik, karena seorang pemimpin tidak memiliki rasa "Takut"**

**Jika anda dianggap rendah dengan oranglain, doakanlah dan tunjukkan caramu berusaha sisanya biarkan Tuhan yang ikut campur tangan dalam hasil usahamu**

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

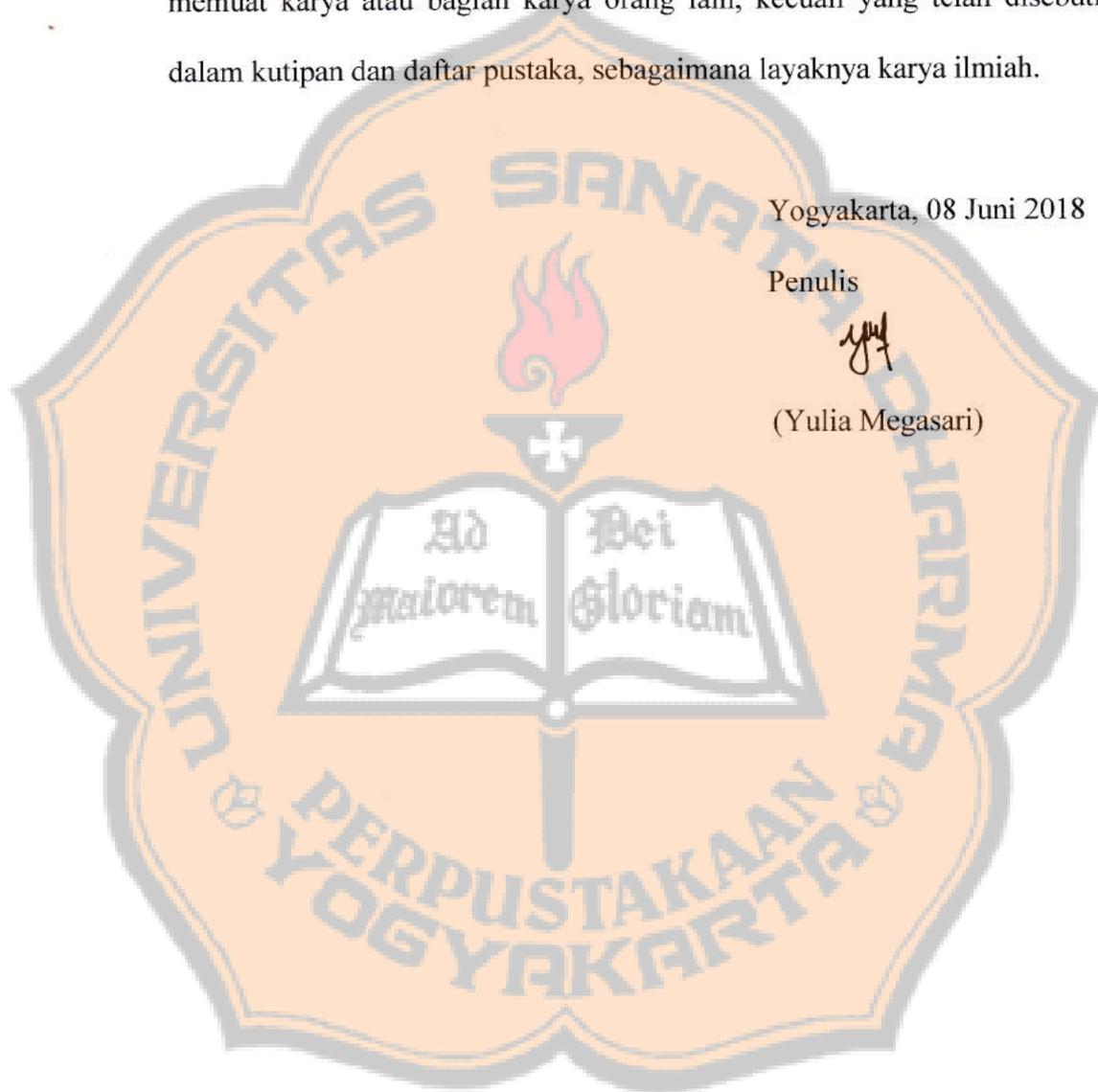
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 08 Juni 2018

Penulis



(Yulia Megasari)



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

\*Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yulia Megasari

Nomor Mahasiswa : 141334003

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI PANGKAT  
GOLONGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN BEBAN KERJA  
BERDASARKAN SURVEI PADA GURU-GURU SMA DAN SMK NEGERI  
SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, data mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 08 Juni 2018

Yang menyatakan



(Yulia Megasari)

**ABSTRAK****KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI PANGKAT GOLONGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN BEBAN KERJA BERDASARKAN SURVEI PADA GURU-GURU SMA DAN SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yulia Megasari  
Universitas Sanata Dharma  
2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada: (1) perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan; (2) perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan; (3) perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2018. Populasi penelitian ini adalah guru SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan jumlah 1113 guru. Sampel sebanyak 300 guru diambil dengan teknik *Proportional Sampling* dan *Convenience Sampling*. Data diambil dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik *Chi-Square* ( $x^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan ( $X^2_{hitung} = 3,547$  dan *Asymp. Sig* = 0,170); (2) tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan ( $X^2_{hitung} = 2,333$  dan *Asymp. Sig* = 0,127); (3) tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja ( $X^2_{hitung} = 3,328$  dan *Asymp. Sig* = 0,068).

## ABSTRACT

### **PEDAGOGIC COMPETENCE OF TEACHERS PERCEIVED FROM RANK CLASSIFICATION, LEVEL OF EDUCATION AND LOAD OF TEACHING RESPONSIBILITY BASED ON A SURVEY ON SENIOR HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL HIGH SCHOOL TEACHERS IN SLEMAN, YOGYAKARTA**

Yulia Megasari  
Sanata Dharma University  
2018

This research aims to know whether there are: (1) differences in teachers' pedagogic competence perceived from their rank classification; (2) differences in teachers' pedagogic competence perceived from level of education; (3) differences in teachers' pedagogic competence perceived from load of teaching responsibility .

This is an ex-post facto research. This research was conducted from January to March 2018. The population of this research were 1113 Senior High School and Vocational High School teachers in Sleman, Yogyakarta. The Samples were 300 teachers taken by *Proportional Sampling* and *Convenience Sampling*. The technique of taking samples was questionnaire which was analyzed by using Chi-Square test ( $\chi^2$ ).

The results show that (1) there is no difference in teachers' pedagogic competence perceived from their rank classification ( $X^2_{test} = 3,547$  and *Asymp. Sig* = 0,170); (2) there is no difference in teachers' pedagogic competence perceived from their level of education ( $X^2_{test} = 2,333$  and *Asymp. Sig* = 0,127); (3) there is no difference in teachers' pedagogic competence perceived from their load of teaching responsibility ( $X^2_{test} = 3,328$  and *Asymp. Sig* = 0,068).

## KATA PENGANTAR

Peneliti panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya yang sungguh luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar serta tepat pada waktunya. Penelitian ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama masa skripsi ini diantaranya yaitu:

1. Tuhan yang Maha Esa atas perlindungan dan berkat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
5. Bapak Drs. FX. Muhadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
7. Papa, Mama, Mas Hendri dan Mas Febry serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan doa, moral, maupun material kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Guru-guru yang menjadi responden dalam skripsi ini, terimakasih waktu yang sudah diberikan.
9. Teman-teman satu bimbingan : Oyon, Marsel, Asti, Vista, Tessa dan Astria yang telah mendukung dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, hingga terwujudnya karya ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan referensi.

Yogyakarta, 08 Juni 2018

Penulis,



Yulia Megasari

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA</b> <b>ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS**

A. Tinjauan Teoritis.....	12
1. Kurikulum.....	12
a. Pengertian Kurikulum.....	12
b. Komponen Kurikulum.....	15
c. Peranan Kurikulum.....	18
d. Fungsi Kurikulum.....	18
e. Perkembangan Kurikulum 2013 Revisi.....	19
2. Kompetensi Keguruan .....	21
3. Kompetensi Pedagogik .....	23
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	23
b. Unsur-unsur Kompetensi Pedagogik .....	24
4. Pangkat Golongan Guru.....	37
a. Pengertian Pangkat Golongan.....	37
b. Penggolongan Pangkat Golongan Guru.....	39
c. Kenaikan Pangkat Golongan Guru .....	39
5. Tingkat Pendidikan Guru.....	46

a. Pengertian tingkat pendidikan .....	46
b. Klasifikasi tingkat pendidikan .....	48
6. Beban Kerja Guru .....	52
a. Pengertian Beban Kerja.....	52
b. Ruang Lingkup Tugas Guru.....	53
c. Jam Kerja .....	53
d. Uraian Tugas Guru.....	54
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan.....	65
C. Kerangka Berfikir Atau Rasionalitas Penelitian .....	66
D. Paradigma Penelitian .....	69
E. Rumusan Hipotesis .....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	71
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	72
1. Tempat penelitian .....	72
2. Waktu penelitian .....	72
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	72
1. Subjek penelitian .....	72
2. Objek penelitian .....	72
D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	72
1. Populasi .....	72
2. Sampel penelitian .....	74
3. Teknik Penarikan Sampel.....	75

E. Definisi Operasional .....	77
1. Variabel penelitian .....	77
a. Variabel bebas .....	78
b. Variabel Terikat.....	78
2. Pengukuran variabel penelitian .....	78
a. Pangkat Golongan guru .....	79
b. Tingkat Pendidikan Guru .....	79
c. Beban Kerja Guru.....	80
F. Teknik Pengumpulan Data .....	81
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	88
1. Pengujian Validitas Kuesioner .....	88
2. Pengujian Reliabilitas Kuesioner .....	92
H. Teknik Analisis Data .....	94
1. Deskripsi Data .....	94
a. Variabel Kompetensi Pedagogik.....	95
2. Pengujian Hipotesis .....	96
3. Langkah-langkah Pengujian Hipotesis.....	97
a. Mencari Nilai Chi-Square .....	97
b. Langkah-langkah Pengujian Hipotesis.....	98
c. Menentukan Besarnya Derajat Asosiasi.....	98
d. Penarikan Kesimpulan Hipotesis .....	99

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Data.....	100
-----------------------	-----

1. Deskripsi responden .....	100
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	102
a. Variabel Pangkat Golongan.....	102
b. Variabel Tingkat Pendidikan.....	103
c. Variabel Beban Kerja .....	103
d. Variabel Kompetensi Pedagogik .....	104
3. Pengujian Hipotesis.....	106
a. Pengujian Hipotesis Pertama .....	106
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	110
c. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	113
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	116
1. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Pangkat Golongan .....	116
2. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan .....	119
3. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Beban Kerja .....	122
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	127
C. Keterbatasan penelitian.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

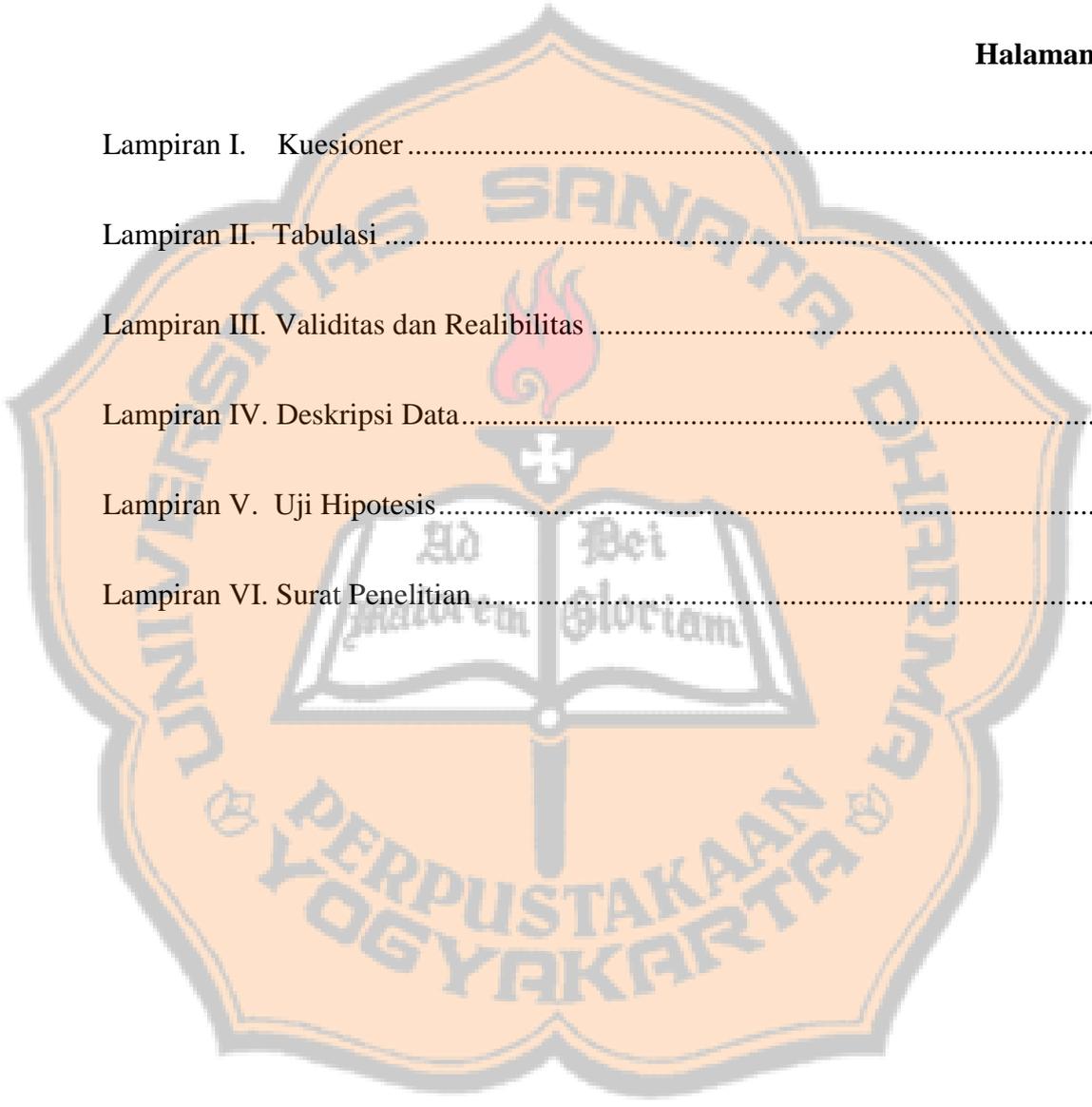
	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Golongan, Jenjang Pangkat dan Jenjang Jabatan. ....	39
Tabel 2.2. Jenis Tugas Tambahan Guru .....	60
Tabel 2.3. Jenis Kegiatan Guru dan Beban Tatap Muka .....	61
Tabel 3.1. Data SMA dan SMK Negeri di Kabupaten Sleman .....	73
Tabel 3.2. Data Sampel Guru-guru SMA dan SMK Negeri di Kabupaten Sleman.....	76
Tabel 3.3. Kriteria Pangkat Golongan Guru .....	79
Tabel 3.4. Kriteria Tingkat Pendidikan Guru .....	80
Tabel 3.5. Kriteria Beban Kerja Guru .....	80
Tabel 3.6. Skor Pernyataan Kuesioner Kompetensi Pedagogik .....	81
Tabel 3.7. Kisi-kisi Penyusunan Kuesioner Variabel Kompetensi Pedagogik .....	82
Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pada Variabel Kompetensi Pedagogik (Pertama) .....	90
Tabel 3.9. Kriteria Koefisien Realibilitas .....	93
Tabel 3.10. Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Pada Variabel Kompetensi Pedagogik .....	93

Tabel 3.11. Rentang Variabel Kompetensi Pedagogik.....	96
Tabel 3.12. Kriteria Rasio C/Cmax .....	99
Tabel 4.1. Data Responden Penelitian Guru.....	101
Tabel 4.2. Deskripsi Variabel Pangkat Golongan .....	102
Tabel 4.3. Deskripsi Variabel Tingkat Pendidikan.....	103
Tabel 4.4. Deskripsi Variabel Beban Kerja.....	103
Tabel 4.5. Deskripsi Variabel Kompetensi Pedagogik.....	106
Tabel 4.6. Nilai-nilai Statistika Variabel Kompetensi Pedagogik.....	106
Tabel 4.7. Tabel Kontinjensi Tahap Pertama Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pangkat Golongan.....	108
Tabel 4.8. Tabel Kontinjensi Tahap Kedua Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pangkat Golongan .....	109
Tabel 4.9. Hasil Analisis Chi-Square Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Pangkat Golongan .....	110
Tabel 4.10 Tabel Kontinjensi Tahap Pertama Perbedaan	

	Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA dan SMK Negeri	
	Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan .....	111
Tabel 4.11.	Tabel Kontinjensi Tahap Kedua Perbedaan	
	Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA dan SMK Negeri	
	Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan .....	112
Tabel 4.12	Hasil Analisis Chi-Square Perbedaan	
	Kompetensi Pedagogik Guru di SMA dan SMK Negeri	
	Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan .....	113
Tabel 4.13.	Tabel Kontinjensi Tahap Pertama Perbedaan	
	Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA dan SMK Negeri	
	Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Beban Kerja .....	114
Tabel 4.14.	Tabel Kontinjensi Tahap Kedua Perbedaan	
	Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA dan SMK Negeri	
	Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Beban Kerja .....	115
Tabel 4.15	Hasil Analisis Chi-Square Perbedaan	
	Kompetensi Pedagogik Guru di SMA dan SMK Negeri	
	Se-Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Beban Kerja .....	116

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran I. Kuesioner .....	135
Lampiran II. Tabulasi .....	148
Lampiran III. Validitas dan Realibilitas .....	195
Lampiran IV. Deskripsi Data.....	198
Lampiran V. Uji Hipotesis.....	202
Lampiran VI. Surat Penelitian .....	213



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang keadaan dunia senantiasa mengalami perubahan yang berlangsung secara cepat, menyeluruh, mendalam dan serba tidak terduga. Perubahan tersebut membuat manusia harus mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya yang berkualitas agar dapat berkompetisi di dunia yang semakin *kompetitif*. Sumber daya manusia yang berkualitas lahir dari pendidikan. Pendidikan merupakan landasan untuk menentukan kemajuan suatu negara. Kemajuan Pendidikan merupakan tolak ukur bagi suatu Negara yang menginginkan masyarakatnya dapat mempunyai pemikiran, sikap serta tindakan yang mendukung gerak majunya Negara. Keberhasilan Pendidikan adalah faktor penentu perkembangan pada suatu Negara untuk mencapai kesejahteraan dalam semua bidang kehidupan pada masyarakat. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan diperlukan peningkatan mutu pendidikan nasional.

Maka dari itu untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter Indonesia perlu mengimplementasikan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter (*competency and character based curriculum*) untuk mengantisipasi era globalisasi dan pasar bebas. Implementasi kurikulum

2013 diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap pemecahan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui proses pendidikan yang menarik dan kontekstual, serta evaluasi yang otentik, utuh dan menyeluruh. Pada saat ini Indonesia memperbaharui kembali kurikulum 2013 menjadi kurikulum 2013 edisi revisi tentu karena ada penambahan Permendikbud .

Peningkatan mutu pendidikan nasional membutuhkan *spirit* dan komitmen dari semua *elemen* bangsa serta harus memfokuskan profesionalisme di semua aspek dunia pendidikan. Di Indonesia telah menetapkan undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pegendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecerdasan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar sembilan tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Muhibin, 1995).

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada kualitas pendidikan dan

peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum menurut UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, banyak komponen yang harus disempurnakan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, penyempurnaan kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim belajar yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan (*political will*) pemerintah, baik di pusat maupun daerah. Dari kesemuanya itu, guru merupakan komponen yang paling penting, karena sarana dan prasarana yang memadai tidak menjamin kualitas kegiatan pembelajaran tanpa adanya guru profesional yang berkualitas.

Pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi harus didukung oleh guru profesional. Guru yang profesional mampu merencanakan, melaksanakan, melakukan monitoring dan evaluasi, serta memberikan jaminan mutu dan mempertanggungjawabkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik, perkembangan zaman, kebutuhan

pembangunan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selain itu, guru yang profesional harus memiliki dan menguasai keempat kompetensi guru, yang mencakup kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Dari keempat kompetensi di atas, yang ingin di amati peneliti adalah kompetensi pedagogik yakni kompetensi yang dapat mencerminkan kemampuan mengajar seorang guru. Untuk dapat mengajar dengan baik maka guru harus menguasai kompetensi pedagogik dengan baik. Menurut Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian serta evaluasi.

Namun, peneliti melihat pada kenyataan yang ada sewaktu melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), implementasi kurikulum 2013 edisi revisi belum optimal dikarenakan sebagian besar guru masih mempelajarinya dan beradaptasi dengan perubahan kurikulum. Sedangkan implementasinya guru dituntut untuk meningkatkan kualitas karakter untuk menghadapi lingkungan yang terus berubah dalam proses pembelajaran seperti menumbuhkan rasa : iman dan taqwa, cinta tanah air, rasa ingin tahu, inisiatif, gigih, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan,

kesadaran sosial dan budaya. Kemudian guru dituntut untuk menerapkan literasi dan memberikan kompetensi baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan dengan melakukan pengukuran kemampuan peserta didik dari soal-soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Peneliti melakukan survei pendahuluan penelitian untuk membuktikan dugaan peneliti. Survei dilakukan terhadap 22 Guru yang tersebar di sembilan SMA dan SMK Negeri maupun Swasta di Yogyakarta yang meliputi, SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Yogyakarta, SMA Santo Mikael Sleman, SMA Stella Duce 2, SMK Negeri 1 Yogyakarta, SMK Sanjaya Pakem, SMK Putra Tama Bantul, SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten, dan SMK Bopkri 1 Yogyakarta. Survei pendahuluan menggunakan kuesioner tentang Implementasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi yang terdiri atas 20 item pernyataan dengan opsi jawaban : Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (K), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP). Kuesioner ini menggunakan 19 pernyataan positif dengan penskorannya ditentukan sebagai berikut : Sangat Sering diberi skor 5, Sering diberi skor 4, Kadang-kadang diberi skor 3, Hampir Tidak Pernah diberi skor 2, dan Tidak Pernah diberi skor 1. Serta 1 pernyataan negatif dengan penskoran yang ditentukan sebagai berikut : Sangat Sering diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Hampir Tidak Pernah diberi skor 4, dan Tidak Pernah diberi skor 5.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan diketahui rata-rata skor responden sebesar 63,73, sedangkan skor terendah yang mungkin tercapai 20 dan skor tertinggi yang mungkin tercapai 100. Dengan menggunakan pedoman penelitian PAP II dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi termasuk kategori kurang.

Apabila dilihat dari kemampuan implementasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 Revisi secara individual ada empat responden (18%) yang sudah baik, ada lima responden (23%) kategori cukup, ada delapan responden (36%) kategori kurang, dan ada lima responden (23%) kategori sangat kurang.

Selanjutnya apabila dilihat dari kemampuan implementasi pembelajaran setiap item dalam kuesioner : secara umum guru memahami peserta didik dilihat dari perkembangan kognitif dan kepribadian peserta didik dalam kategori baik (84), guru cukup mampu (68) menerapkan pendidikan karakter ditinjau dari 4C (*Cominication, collaboration, critical thinking and problem solving, dan creativity and inovation*), guru dapat mengembangkan teori belajar dengan mengaitkan kondisi lingkungan disekitar peserta didik dalam kategori baik (81), guru kurang mampu (63) mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi, guru mampu memantau kemajuan proses belajar peserta didik didalam kelas setiap pembelajaran berlangsung dalam kategori sangat baik (85), guru cukup mampu (67) mendukung terhadap kurikulum 2013 revisi, guru

mengembangkan silabus dalam kategori cukup (72), guru kurang mampu (63) menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, guru kurang mampu (62) mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan, guru sangat kurang (54) menumbuhkan rasa semangat belajar dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan ice breaking, guru merancang pembelajaran agar merangsang peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi dalam kategori cukup (69), guru kurang (64) melakukan penilaian akhir setiap pertemuan pembelajaran, guru aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu dalam kategori baik (83), guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam kategori cukup (67), guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kategori baik (80), guru kurang (58) memberikan *pree test* dan *post test* setiap pertemuan kegiatan pembelajaran, guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit dipahami peserta didik dalam kategori baik (75), guru menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan dalam kategori baik (74), guru mengadakan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dalam kategori cukup (66), guru mampu mengimplementasikan

pembelajaran untuk mencapai tingkat HOTS (Higher Order Thinking Skill) dalam kategori cukup (67).

Dari fenomena diatas peneliti menduga banyak faktor yang menjadi hambatan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 edisi Revisi antara lain faktor pangkat golongan, pendidikan guru, dan beban kerja. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa guru yang memiliki pangkat golongan tentu lebih banyak pengalaman dan jam terbang tinggi sehingga mampu mengembangkan kurikulum dan merancang pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik sedangkan guru yang belum memiliki pangkat golongan masih perlu banyak belajar untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kemudian peneliti juga meninjau dari tingkat pendidikan guru bahwa guru yang memiliki tingkat pendidikan tinggi tentu menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar serta dapat menyesuaikan bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Ketika peneliti melaksanakan PPL di SMA peneliti melihat bahwa guru-guru tidak hanya memiliki tugas pokok tetapi memiliki tugas tambahan juga hal ini pun sering kali menjadi pemicu guru lupa akan jadwal mengajar, salah masuk kelas, dan telat masuk kelas sehingga beban kerja guru yang banyak akan menurunkan kemampuan dalam kompetensi pedagogiknya. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Pangkat Golongan, Tingkat**

## **Pendidikan dan Beban Kerja Guru Berdasarkan Survei Pada Guru-Guru SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik guru. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kompetensi pedagogik guru antara lain: jenis sekolah, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pangkat golongan, status kepegawaian, beban kerja, jumlah mata pelajaran, kemampuan teknologi informasi, pengalaman mengajar, dan sikap terhadap perubahan kurikulum.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan luasnya permasalahan yang diuraikan di atas dan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan serta kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut : Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Pangkat Golongan, Tingkat Pendidikan dan Beban Kerja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan?

2. Apakah ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan ?
3. Apakah ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan evaluasi kompetensi pedagogik. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran secara nyata kompetensi pedagogik yang dimiliki guru berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Oleh sebab itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi perbaikan kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

## 2. Bagi Sekolah

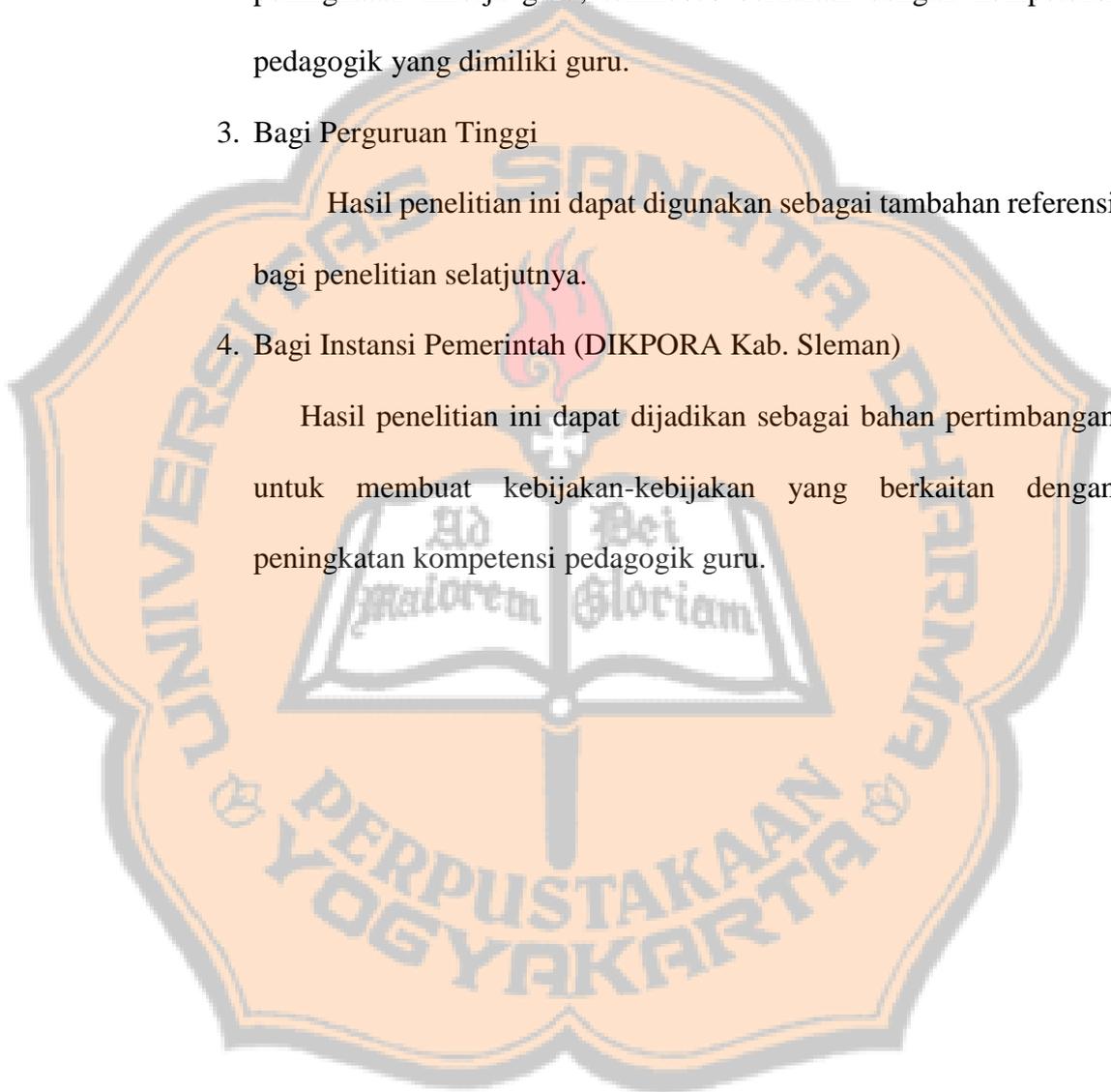
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kinerja guru, terkhusus berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 4. Bagi Instansi Pemerintah (DIKPORA Kab. Sleman)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Terioritik

##### 1. Kurikulum

###### a. Pengertian Kurikulum

Menurut Arifin (2011:2-3) Secara emitologis, istilah kurikulum (curriculum) berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang berarti “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Dalam bahasa Perancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai dengan finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Jarak yang harus ditempuh tersebut kemudian diubah menjadi program sekolah dan semua orang yang terlibat didalamnya. *Curriculum is the entire school program and all the people involved in it.* Program tersebut berisi mata pelajaran-mata pelajaran (*courses*) yang harus ditempuh oleh peserta didik selama kurun waktu tertentu, seperti SD/MI (enam tahun) SMP/MTs (tiga tahun), SMA/SMK/MA (tiga tahun) dan seterusnya. Dengan demikian secara terminologis istilah kurikulum (dalam pendidikan) adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah. *The*

*curriculum has mean the subject taught in school or the course of study* (Ragan, 1966) dalam (Arifin, 2011:2-3).

Implikasi dari pengertian tradisional: (a) kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran. Mata pelajaran adalah warisan budaya dan pengalaman-pengalaman masa lampau yang mengandung nilai-nilai positif untuk disampaikan kepada generasi muda. Mata pelajaran tersebut harus mewakili semua aspek kehidupan dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, (b) peserta didik harus mempelajari dan menguasai seluruh mata pelajaran, (c) mata pelajaran hanya dipelajari di sekolah secara terpisah-pisah, (d) tujuan akhir kurikulum adalah untuk memperoleh ijazah (Arifin, 2011:3)

Gerakan kurikulum modern sebenarnya sudah ada di Amerika sejak tahun 1950-an. Pada saat itu B. Othanel Smith, W.O. Stanley dan J. Harlan Shores memandang kurikulum sebagai *a sequence of potential experiences set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thinking and acting*. Pengertian ini menunjukkan kurikulum bukan hanya mata pelajaran, tetapi juga pengalaman-pengalaman potensial yang dapat diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya, J. Galen Saylor dan William M. Alexander mengemukakan *the curriculum is the sum total of school's efforts to influence*

*learning, whether in the classroom, on the playground or out of school.* Pengertian ini lebih luas lagi dari pengertian sebelumnya, kurikulum tidak hanya mata pelajaran dan pengalaman melainkan semua upaya sekolah untuk memengaruhi peserta didik belajar, baik di kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah. Akhirnya, Harold B. Albery et.al. juga memahami kurikulum *sebagai all of the activities that are provided for the students by the school* (Arifin, 2011:3-4).

Pengertian kurikulum secara modern adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Ada juga pengertian kurikulum yang lebih luas yaitu semua kegiatan dan pengalaman belajar serta segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai pendidikan. Segala sesuatu yang dimaksud disini merupakan *hidden curriculum*, misalnya fasilitas sekolah, lingkungan yang aman, bersih, indah dan berbunga, suasana keakraban, kerja sama yang harmonis dan saling mendorong dalam proses pembelajaran, serta media dan sumber belajar yang memadai (Arifin, 2011:4-5).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 butir 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu pedoman yang telah direncanakan serta memiliki tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Komponen Kurikulum

Kurikulum mempunyai komponen-komponen atau bagian-bagian tertentu yang mendukung dan membentuk satu kesatuan yang tak terpisahkan. Menurut Winarno Surahmad dalam Burhan Nurgiyantoro (1985:9) kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan mempunyai komponen-komponen pokok tujuan, isi organisasi, dan strategi.

1) Tujuan

Kurikulum adalah suatu program yang dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Tujuan itulah yang dijadikan arah atau acuan segala kegiatan pendidikan yang dijalankan. Berhasil atau tidaknya program pengajaran

di sekolah dapat diukur dari seberapa jauh dan banyak pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai oleh sekolah bersangkutan.

## 2) Isi

Isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi ditentukan atas dasar tujuan institusional sekolah yang bersangkutan. Isi program suatu bidang studi yang diajarkan sebenarnya adalah isi kurikulum itu sendiri, atau ada juga yang menyebutnya sebagai silabus. Silabus biasanya dijabarkan ke dalam bentuk-bentuk pokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan, serta uraian bahan pelajaran. Uraian bahan pelajaran inilah yang dijadikan dasar pengambilan bahan dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas oleh pihak guru. Penentuan pokok-pokok dan sub-sub pokok bahasan didasarkan pada tujuan instruksional.

## 3) Organisasi

Organisasi kurikulum adalah struktur program kurikulum yang berupa kerangka program-program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Organisasi kurikulum dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu struktur horisontal dan struktur vertikal. Struktur horisontal

berhubungan dengan masalah pengorganisasian kurikulum dalam bentuk penyusunan bahan-bahan pengajaran yang akan disampaikan. Bentuk-bentuk penyusunan mata-mata pelajaran itu dapat secara terpisah (*separate object*), kelompok-kelompok mata pelajaran (*correlated*), atau penyatuan seluruh pelajaran (*integrated*). Tercakup juga disini adalah jenis-jenis program yang dikembangkan di sekolah, yaitu misalnya program pendidikan umum, akademis, keguruan, keterampilan, dan lain-lain.

Struktur vertikal berhubungan dengan masalah pelaksanaan kurikulum di sekolah. Misalnya apakah kurikulum dilaksanakan dengan sistem kelas, tanpa kelas, atau gabungan antara keduanya, dengan sistem unit waktu semester atau caturwulan. Termasuk dalam hal ini adalah juga masalah pembagian waktu untuk masing-masing bidang studi untuk setiap tingkat.

#### 4) Strategi

Dengan komponen strategi dimaksudkan dengan strategi pelaksanaan kurikulum di sekolah. Masalah strategi pelaksanaan itu dapat dilihat dalam cara yang ditempuh dalam melaksanakan pengajaran, penilaian, bimbingan dan konseling, pengaturan, kegiatan sekolah secara keseluruhan,

pemilihan metode mengajar, alat atau media pengajaran dan sebagainya.

c. Peranan Kurikulum

Hamalik (2007:11-13) mengemukakan bahwa ada tiga peranan kurikulum yang sangat penting, yakni peranan konservatif, peranan kritis atau evaluatif, dan peranan kreatif. Peranan konservatif dalam kurikulum memiliki tanggung jawab dalam mentransmisikan dan menafsirkan warisan sosial pada generasi muda. Peranan kritis atau evaluatif, kurikulum turut aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan memberikan penekanan pada unsur berpikir kritis. Peranan kreatif kurikulum berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam artian menciptakan dan menyusun suatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa sekarang dan masa mendatang.

d. Fungsi Kurikulum

Alexander Inglis dalam Maryawi (2015:13-14) mengatakan bahwa kurikulum terdiri dari fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi persiapan, fungsi pemilihan, dan fungsi diagnostik. Fungsi penyesuain (*The Adjustive of Adaptive Function*), dalam kurikulum harus mampu menata keadaan masyarakat agar dapat dibawa ke lingkungan sekolah agar dapat

dijadikan objek pelajaran para siswa, fungsi integritas (*The Integrating Function*), berfungsi mendidik pribadi-pribadi yang terintegritas, fungsi diferensiasi (*The Differentiating Function*), kurikulum perlu memberikan pelayanan terhadap perbedaan diantara setiap orang dalam masyarakat. Fungsi persiapan (*The Propaedeutic Function*), biasanya individu yang suatu jenjang pendidikan mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Fungsi Pemilihan (*The Selective Function*), dan pemilihan (seleksi) adalah dua hal yang saling berkaitan. Pengakuan atas perbedaan berarti memberikan kesempatan bagi seseorang untuk memilih apa yang diinginkan dan menarik minatnya. Fungsi Diagnostik (*The Diagnostic Function*), fungsi ini merupakan fungsi kurikulum yang pada gilirannya akan mengetahui keberhasilan.

e. Perkembangan Kurikulum 2013 Edisi Revisi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan resmi meluncurkan revisi Kurikulum 2013 di Depok pada tanggal 20 Februari 2016. Mulai Juli 2016, Kurikulum 2013 edisi revisi akan diberlakukan secara nasional. Perubahan Kurikulum 2013 pada tahun 2016 didasari oleh Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud No. 22 tahun

2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah serta memiliki bagian penting yang harus dirincikan oleh guru. Berbagai perubahan kompetensi Kurikulum 2013 antara lain (Pradeska, 2016):

- 1) Nama Kurikulum menjadi Kurikulum 2013 edisi revisi yang berlaku secara nasional.
- 2) Penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran, hanya mata pelajaran agama dan PPKn namun KI 3 dan KI 4 tetap dicantumkan dalam penulisan RPP.
- 3) Jika ada dua nilai praktik dalam 1 (satu) KD, maka yang diambil adalah nilai yang tertinggi. Perhitungan nilai keterampilan dalam 1 (satu) KD ditotal (praktik, produk, portofolio) dan diambil nilai rata-rata. Perhitungan nilai pengetahuan bobot penialain harian dan penilaian akhir semester sama.
- 4) Pendekatan scientific 5M bukan satu-satunya metode saat mengajar dan apabila digunakan susunannya tidak harus berurutan atau dapat dimodifikasi disesuaikan dengan model pembelajaran.

- 5) Silabus Kurikulum 2013 edisi revisi lebih ramping hanya 3 kolom yaitu KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
  - 6) Perubahan terminology ulangan harian menjadi penilaian harian, UAS (Ulangan Akhir Semester) menjadi penilaian akhir semester untuk 1 (satu) semester sedangkan penilaian akhir tahun untuk 2 (dua) semester dan ditiadakannya UTS (Ulangan Tengah Semester) langsung ke penilaian akhir semester.
  - 7) Dalam RPP tidak perlu disebutkan nama metode pembelajaran yang digunakan dan materi dibuat dalam bentuk lampiran berikut rubrik penialainnya (jika ada).
  - 8) Skala penilaian menjadi 1-100. Penilaian sikap diberikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.
  - 9) Remedial diberikan untuk nilai peserta didik di bawah KKM namun sebelum peserta didik diberikan pembelajaran ulang. Nilai remedial inilah yang dicantumkan dalam hasil
2. Kompetensi Keguruan

Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pada pasal 10 butri 1

mengemukakan bahwa kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru dapat dikemukakan sebagai berikut: (a) kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (b) kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, (c) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, (d) kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Irwantoro,2016:2).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi keguruan adalah guru yang wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi yang membutuhkan keahlian dan tanggung jawab, serta memiliki sertifikat pendidik sehat jasmani dan rohani dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional Kompetensi Pedagogi.

### 3. Kompetensi Pedagogik

#### a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 8 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 tentang ketentuan umum, menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang dapat diperoleh melalui pendidikan profesi.

Sedangkan pengertian pedagogik menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1 adalah kemampuan mengelola

pembelajaran peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai guru dalam mengelola proses pembelajaran.

b. Unsur-unsur Kompetensi Pedagogik

Menurut Hoogveld dalam (Irwantoro,dkk, 2016:3) pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”, jadi dapat dikatakan bahwa pedagogik adalah ilmu mendidik anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam mempelajari masalah membimbing peserta didik kearah tujuan tertentu yang berkaitan dengan melaksanakan tugas keprofesionalan seorang guru.

Sedangkan menurut Irwantoro (2016:3) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses pengaplikasian dalam pembelajaran. Kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Disebutkan

bahwa kompetensi pedagogik memiliki tujuh unsur kompetensi yang di uraikan sebagai berikut:

1) Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka kreditnya, mengemukakan bahwa menguasai karakteristik peserta didik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru sebagai bagian dalam mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal.

Dengan menguasai karakteristik peserta didik dapat membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan bahan pembelajaran yang tepat, efisien, dan sesuai dengan peserta didik. Penguasaan karakteristik peserta didik juga penting bagi guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang membantu berbagai aspek perkembangan yang ada dalam diri peserta didik. Disisi lain penguasaan karakteristik peserta didik pada prinsipnya berguna dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien, serta terhindar dari kesalahan dalam mendidik dan mengajar yang pada

akhirnya akan merugikan perkembangan kepribadian peserta didik.

Kompetensi guru dalam menguasai karakteristik peserta didik tercantum dalam format penilaian kerja guru (PK Guru) yang berlaku sejak 1 Januari 2013 yang merupakan salah satu subkompetensi dalam kompetensi pedagogik. Adapun indikator kompetensi atau kinerja menguasai peserta didik dinyatakan sebagai berikut (a) mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelas, (b) memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, (c) mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, (d) mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar tidak merugikan peserta didik yang lain, (e) membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan pada diri peserta didik, (f) memerhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar mampu mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan.

## 2) Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik adalah hal yang sangat penting bagi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal. Dengan menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik guru dapat memperoleh manfaat sebagai berikut (a) memahami proses belajar terjadi pada peserta didik sehingga guru dapat mengambil tindakan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang tepat dan edukatif, (b) memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, variatif, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai pembelajaran yang optimal, (c) memahami dan menerapkan implikasi konstruktif dari teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik bagi kepentingan dan keberhasilan pembelajaran, (d) mengembangkan sikap dan perilaku yang diperlukan dalam menunjang peningkatan aktivitas, efektivitas, dan kualitas belajar peserta didik, (e) terhindar dari persepsi dan perspektif yang tidak tepat berkaitan proses belajar peserta didik dan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang sembarangan serta malpraktik pembelajaran yang akan merugikan peserta didik, (f) mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal pada tugas

kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.

Dalam kompetensi ini seorang guru dituntut untuk mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Penyesuaian penggunaan metode belajar berguna agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Adapun indikator kompetensi penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik adalah sebagai berikut (a) guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi, (b) guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut, (c) guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan dengan baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran, (d) guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, (e) guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu

sama lain, dengan memerhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik (f) guru memerhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan uraian diatas dalam upaya menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan melaksanakannya sebagai bagian dari kinerja, seorang guru haruslah memiliki pengetahuan mengenai (1) hakikat belajar dan pembelajaran yang mendidik serta implikasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, (2) teori-teori belajar dan implikasinya bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, (3) prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan implikasi bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, (4) pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik.

### 3) Mengembangkan Kurikulum dan Merancang Pembelajaran

Berdasarkan format Penilaian Kerja Guru (PK Guru) menyebutkan bahwa indikator kompetensi pengembangan kurikulum yang wajib dimiliki dan dilaksanakan oleh guru antara lain mencakup kemampuan (a) menyusun silabus sesuai dengan kurikulum, (b) merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai

kompetensi dasar yang telah ditentukan, (c) mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, serta (d) memilih materi pembelajaran yang (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan muktahir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas, dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Empat indikator kompetensi pengembangan kurikulum tersebut harus diwujudkan oleh guru secara konkret dan teramati dalam praktik dengan bukti sebagai berikut (a) guru telah menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah, (b) guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar, jelas, dan lengkap, (c) guru menyesuaikan materi yang diajarkan dengan usia, latar belakang, dan tingkat perkembangan peserta didik, (d) guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik, (e) materi yang diajarkan guru adalah materi yang mutakhir, (f) kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mencakup berbagai tipe pembelajaran peserta didik, (g) guru membantu mengembangkan kemampuan atau ketrampilan generik peserta didik (kreativitas, berfikir kritis, berfikir inovatif, pemecahan masalah, dan sebagainya), (h) guru menjelaskan

bagaimana memanfaatkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan topik pembelajaran berikutnya (Irwantoro, 2016:147).

4) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik, Memanfaatkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) untuk Kepentingan Pembelajaran

Pada kompetensi ini seorang guru dituntut untuk mampu menyusun serta melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap, melaksanakan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran. Menurut Irwantoro (2016:219) mengatakan bahwa ada 10 indikator kompetensi atau kinerja pada kegiatan pembelajaran yang mendidik yaitu sebagai berikut

(a) guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap, (b) guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang membantu proses belajar peserta didik, (c) guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (d) guru menyikapi

kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai aphan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya, dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan jawaban tentang pelajaran yang benar, (e) guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, (f) guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik, (g) guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatan sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif, (h) guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas, (i) guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain, (j) guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik, sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, (k) guru

menggunakan alat bantu mengajar, dan atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### 5) Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik

Kompetensi dan kinerja guru dalam pengembangan potensi peserta didik berdasarkan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) mengemukakan bahwa guru menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasi potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti yang jelas bahwa peserta didik mengaktualisasi potensi mereka sendiri.

Menurut Irwantoro (2016:298) indikator atau kinerja pengembangan potensi peserta didik dinyatakan sebagai berikut (a) guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing, (b) guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing, (c) guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk

memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik, (d) guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu, (e) guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik, (f) guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing, (g) guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

6) Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun Dengan Peserta Didik

Dalam kompetensi dan kinerja guru dalam komunikasi dengan peserta didik seorang guru dituntut untuk mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun serta peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

Menurut Irwantoro (2016:390) mengemukakan bahwa indikator kompetensi atau kinerja pada komunikasi dengan peserta didik sebagai berikut (a) guru

mengemukakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka, (b) guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut, (c) guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya, (d) guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antarpeserta didik, (e) guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik, (f) guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

7) Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses Hasil Mengajar

Menurut Irwantoro (2016:440) ada lima indikator kompetensi penilaian dan evaluasi yang harus dimiliki dan

dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut (a) guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP, (b) guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasi kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari, (c) guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan, (d) guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya, (e) guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang dilakukan selanjutnya..

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru meliputi 7 (tujuh) unsur yang harus dimiliki oleh guru meliputi; menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip

pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan merancang pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan tujuan instruksional khusus (tik) untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses hasil mengajar, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Penguasaan kompetensi pedagogi guru dapat ditinjau dari (1) pangkat/golongan, (2) tingkat pendidikan dan (3) beban kerja.

#### 4. Pangkat Golongan Guru

##### a. Pengertian Pangkat Golongan

Menurut Marsono (1981:131) mengatakan bahwa pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian, sedangkan golongan dalam KBB (1990:281) adalah kelompok (orang). Dalam Peraturan Pemerintah Negara Pendayaagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa

jabatan fungsional guru yang memiliki ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh pegawai negeri sipil. Jadi, pangkat golongan guru adalah kelompok (pendidik) yang menunjukkan berbagai tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik yang sesuai tingkat atau kedudukan jabatan kepegawaian yang digunakan sebagai dasar sistem penggajian

Dalam Peraturan Pemerintah diatur juga dengan jelas ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi Pegawai Negeri Sipil yang akan diangkat dalam jabatan struktural. Selain itu, dalam peraturan pemerintah ini diatur pula ketentuan-ketentuan tentang tata cara pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan struktural.

b. Penggolongan Pangkat Golongan Guru

Nama pangkat, susunan pangkat dan golongan ruang Pegawai Negeri Sipil bertujuan untuk mewujudkan aparatur

Negara yang berdaya guna dan berhasil guna serta sanggup dan mampu melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya, hal ini tercantum dalam PP RI No. 15 Tahun 1994 tentang pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural. Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Golongan, Jenjang Pangkat dan Jenjang Jabatan**

No	Golongan	Jenjang Pangkat	Jenjang Jabatan
1.	III/a	Penata Muda	Guru Pertama
2.	III/b	Penata Muda TK I	Guru Pertama TK I
3.	III/c	Penata	Guru Muda
4.	III/d	Penata TK I	Guru Muda TK I
5.	IV/a	Pembina	Guru Madya
6.	IV/b	Pembina TK I	Guru Madya TK I
7.	IV/c	Pembina Utama Muda	Guru Utama Muda
8.	IV/d	Pembina Umum Madya	Guru Utama Madya
9.	IV/e	Pembina Utama	Guru Utama

(Sumber: Marsono,1981:131)

c. Kenaikan Pangkat Golongan Guru

Dalam Permenpan No. 16 Tahun 2009 disebutkan bahwa setiap guru untuk dapat naik pangkat harus memenuhi persyaratan angka kredit kumulatif minimal, serta angka kredit

perjenjang. Adapun unsur dan sub unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya adalah :

1) Unsur Utama

a) Pendidikan, meliputi:

(1) Pendidikan formal dan memperoleh gelar/ijazah; dan

(2) Pendidikan dan pelatihan (diklat) prajabatan dan memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPP) prajabatan atau sertifikat termasuk program induksi.

b) Pembelajaran/bimbingan dan tugas tertentu meliputi:

(1) Melaksanakan proses pembelajaran, bagi guru kelas dan guru mata pelajaran;

(2) Melaksanakan proses bimbingan, bagi guru bimbingan dan konseling; dan

(3) Melaksanakan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

c) Pengembangan keprofesian berkelanjutan, meliputi:

(1) Pengembangan diri:

(a) Diklat fungsional; dan

(b) Kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan keprofesian guru;

(2) Publikasi ilmiah:

(a) Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan

(b) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru;

(3) Karya inovatif

(a) Menentukan teknologi tepat guna;

(b) Menentukan atau menciptakan karya seni;

(c) Membuat atau memodifikasi alat pelajaran/praga/praktikum; dan

(d) Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya;

2) Unsur Penunjang

a) Penunjang tugas guru, meliputi:

(1) Memperoleh gelar atau ijazah yang tidak sesuai dengan bidang yang diampunya;

(2) Memperoleh penghargaan atau tanda jasa; dan

- (3) Melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru, seperti: membimbing siswa dalam praktik kerja nyata/praktik industri/ekstrakurikuler, menjadi organisasi profesi/kepramukaan, terlibat sebagai tim penilaian angka kredit dan menjadi tutor/pelatih/instruktur.

Penilaian kinerja guru dari sub unsur pembelajaran atau pembimbingan dan tugas tambahan dan tugas lain yang relevan didasarkan atas aspek kualitas, kuantitas, waktu dan biaya. Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap Pegawai Negeri Sipil untuk pengangkatan dan kenaikan jabatan guru terdiri dari paling kurang 90% angka kredit berasal dari unsur utama dan paling banyak 10% angka kredit berasal dari unsur penunjang. Sehingga untuk syarat kenaikan pangkat golongan setingkat lebih tinggi pemberian angka kredit guru akan seperti berikut:

3) Syarat Kenaikan Pangkat Golongan

- a) Bagi guru pertama, pangkat penata muda dan termasuk golongan ruang III/a yang akan naik pangkat menjadi guru pertama, pangkat penata muda tingkat I dan termasuk golongan ruang III/b

angka kredit yang dipersyaratkan paling sedikit 3 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

- b) Bagi guru pertama, pangkat penata muda tingkat I dan termasuk golongan ruang III/b yang akan naik pangkat menjadi guru muda, pangkat penata dan termasuk golongan ruang III/c angka kredit yang dipersyaratkan paling sedikit 4 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah atau karya inovatif dan paling sedikit 3 angka kredit dari pengembangan diri.
- c) Bagi guru muda, pangkat penata dan termasuk golongan ruang III/c yang akan naik pangkat menjadi guru muda, pangkat penata tingkat I dan termasuk golongan ruang III/d angka kredit yang dipersyaratkan paling sedikit 6 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah atau karya inovatif dan paling sedikit 3 angka kredit dari pengembangan diri.
- d) Bagi guru muda, pangkat penata tingkat I dan termasuk golongan ruang III/d yang akan naik pangkat menjadi guru madya, pangkat pembina dan termasuk golongan ruang IV/a angka kredit yang dipersyaratkan paling sedikit 8 angka kredit

dari sub unsur publikasi ilmiah atau karya inovatif dan paling sedikit 4 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

e) Bagi guru madya, pangkat pembina dan termasuk golongan ruang IV/a yang akan naik pangkat menjadi guru madya, pangkat pembina tingkat I dan termasuk golongan ruang IV/b angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat paling sedikit 12 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah atau karya inovatif dan paling sedikit 4 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

f) Bagi guru madya, pangkat pembina tingkat I dan termasuk golongan ruang IV/b yang akan naik pangkat menjadi guru madya, pangkat pembina utama muda dan termasuk golongan ruang IV/c angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat paling sedikit 12 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah atau karya inovatif dan paling sedikit 4 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

g) Bagi guru madya, pangkat pembina utama madya dan termasuk golongan ruang IV/c yang akan naik

pangkat menjadi guru utama, pangkat pembina utama madya dan termasuk golongan ruang IV/d angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat paling sedikit 14 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah atau karya inovatif dan paling sedikit 5 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

h) Bagi guru utama, pangkat pembina utama madya dan termasuk golongan ruang IV/d yang akan naik pangkat menjadi guru utama, pangkat pembina utama dan termasuk golongan ruang IV/e angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat paling sedikit 20 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah atau karya inovatif dan paling sedikit 5 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri.

i) Bagi guru madya, pangkat pembina utama muda, golongan ruang IV/c yang akan naik pangkat menjadi guru utama, pangkat pembina utama madya dan termasuk golongan ruang IV/d wajib melaksanakan presentasi ilmiah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat semakin tinggi pangkat golongan seseorang, maka semakin banyak pengalaman dan jam terbang yang dimilikinya. Oleh sebab itu, peneliti menduga bahwa tingginya pangkat golongan guru dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik. Semakin tinggi pangkat golongan guru maka, semakin menguasai kompetensi pedagogik. Namun, sebaliknya semakin rendah pangkat golongan guru, maka semakin kurang menguasai kompetensi pedagogik dengan baik.

## 5. Tingkat Pendidikan Guru

### a. Pengertian Tingkat Pendidikan

Menurut (Buchori, 1994: 17) tingkat pendidikan adalah tingkatan pendidikan yang diperoleh secara formal yang dibuktikan dengan ijazah formal. Dalam (Suhardjo, 2007: 35) menyatakan tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama

dalam menerima hal baru. Jadi, tingkat pendidikan guru adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan untuk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia yang apabila semakin tinggi tingkat pendidikan akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya, hal ini dapat dilakukan melalui upaya pengajaran secara formal yang dibuktikan oleh ijazah formal

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) ayat (8), jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pengertian guru dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal (1) ayat (1) yakni pendidik profesional dengan tugas dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

## b. Klasifikasi Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17, 18, dan 19 tingkat pendidikan dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Meliputi sekolah dasar SD dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama SMP dan madrasah tsanawiyah (MTs).
- 2) Pendidikan Menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah ini terdiri dari menengah umum dan menengah kejuruan. Meliputi : sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK).
- 3) Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah. Terdiri dari pendidikan vokasi, pendidikan akademik dan pendidikan profesi :
  - a) Pendidikan vokasi (Program Non-Gelar) adalah sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan yang mencakup program diploma I ( D1), diploma II (D2), diploma III (D3) dan diploma IV (D4).

b) Pendidikan akademik (Program Gelar) adalah sistem pendidikan yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu yang mencakup program pendidikan sarjana (S1), magister atau master (S2) dan doktor (S3).

c) Pendidikan profesi adalah sistem pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang menyiapkan untuk menguasai keahlian khusus. Lulusan pendidikan profesi mendapatkan gelar profesi.

Lembaga Pengadaan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai empat macam program pendidikan guru (Sahertian, 1994:68), yaitu :

- 1) Program gelar yang melalui jenjang sarjana (S1)
- 2) Program Pasca Sarjana (S2).
- 3) Program Doktor (S3) .
- 4) Program Non Gelar (Program Diploma) dengan rincian sebagai berikut :
  - a) Program Diploma (D1) .
  - b) Program Diploma (D2).
  - c) Program Diploma (D3).

Selain itu, ada program akta mengajar, yang diberikan kepada mereka yang berasal dari fakultas non keguruan untuk memperoleh kemampuan mengajar pada berbagai tingkatan sekolah (Sahertian, 1994: 68-69).

1) Program ini bertujuan:

- a) Menjadikan profesi kependidikan terbuka bagi mereka yang berada diluar fakultas keguruan untuk menjadi guru.
- b) Memberi proteksi kepada profesi kependidikan dengan mengharuskan pemilihan akta mengajar bagi setiap orang yang ingin bekerja mengabdikan sebagai guru. Dengan cara status dan kualitas profesi guru mulai ditingkatkan.

2) Program akta mengajar terdiri atas :

- a) Akta I sebanyak 20 SKS selama dua semester.
- b) Akta II sebanyak 20 SKS dan dapat ditempuh bagi mereka yang sudah memperoleh 60 SKS dalam bidang studi non kependidikan.
- c) Akta III sebanyak 20 SKS yang dapat ditempuh selama dua semester setelah memiliki 90 SKS untuk bidang studi non kependidikan.

- d) Akta IV dengan beban kredit 20 SKS ditempuh selama dua semester setelah memiliki 120 SKS dengan bidang studi non kependidikan.
- e) Akta V dengan beban kredit 20 SKS bagi mereka yang telah memiliki 160 SKS bidang studi di non kependidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (8) dan (9) Pendidik (guru) adalah tenaga profesional paling utama dalam pendidikan. Guru yang profesional biasanya identik dengan berkualitas, kualitas guru dapat dilihat dari jenjang pendidikan dimana guru memiliki kualifikasi persyaratan minimal pendidikan D4/S1.

Jadi dari uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh seseorang, maka semakin tinggi intelektual yang dimilikinya. Oleh sebab itu, peneliti menduga bahwa tingkat pendidikan seorang guru dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik. Semakin tinggi tingkat pendidikan guru, maka guru semakin mampu menguasai kompetensi pedagogik. Namun, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan guru maka semakin kurang mampu menguasai kompetensi pedagogik dengan baik.

## 6. Beban Kerja Guru

### a. Pengertian Beban Kerja

Menurut Gibson dalam (Riny, 2017: 671) beban kerja adalah keharusan mengerjakan terlalu banyak tugas atau penyediaan waktu yang tidak cukup untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan kewajiban guru sesuai Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 35 ayat (1) mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, serta melaksanakan tugas tambahan. Pasal 35 ayat (2) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu

Jadi, beban kerja guru adalah keharusan guru dalam mengerjakan tugas yang banyak meliputi: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, serta melaksanakan tugas tambahan dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu.

#### b. Ruang Lingkup Tugas Guru

Dalam melaksanakan tugas pokok yang memiliki keterkaitan langsung dengan proses pembelajaran, guru hanya melaksanakan tugas mengampu 1 jenis mata pelajaran saja yang sesuai dengan kewenangan tercantum dalam sertifikat pendidik. Selain itu, guru sebagai bagian dari manajemen sekolah. Akan terlibat langsung dalam kegiatan manajerial tahunan sekolah, terdiri dari siklus perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Rincian kegiatan tersebut antara lain penerimaan peserta didik baru, penyusunan kurikulum, dan perangkat lainnya, pelaksanaan pembelajaran termasuk tes/ulangan, Ujian Nasional (UN), ujian sekolah dan kegiatan lain. Tugas tiap guru dalam siklus tahunan secara spesifik ditentukan oleh manajemen sekolah tempat guru bekerja.

#### c. Jam Kerja

Sebagai tenaga profesional, guru baik PNS maupun bukan PNS dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban memenuhi jam kerja yang setara dengan beban kerja pegawai lainnya yaitu 37,5 jam kerja (@60 menit) per minggu. Dalam melaksanakan tugas, guru mengacu pada jadwal tahunan atau kalender akademik dan jadwal pelajaran. Kegiatan tatap muka dalam satu tahun dilakukan kurang lebih 38 minggu atau 19 minggu per semester.

Kegiatan tatap muka guru dialokasikan dalam jadwal pelajaran yang disusun secara mingguan. Khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada kalanya jadwal pelajaran tidak disusun secara mingguan, tapi menggunakan sistem blok atau perpaduan antara sistem mingguan dan blok. Pada kondisi ini, maka jadwal pelajaran disusun berbasis semester, tahunan atau bahkan per tiga tahunan. Diluar kegiatan tatap muka, guru akan terlibat dalam aktifitas persiapan tahunan/semesteran, ujian sekolah maupun Ujian Nasional (UN), dan kegiatan lain akhir tahun/semester.

d. Uraian Tugas Guru

1) Merencanakan Pembelajaran atau Pembimbingan

Guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana kerja sekolah. Kegiatan penyusunan RPP ini diperkirakan berlangsung selama 2 (dua) minggu atau 12 hari kerja. Kegiatan ini dapat diperhitungkan sebagai kegiatan tatap muka.

2) Melaksanakan Pembelajaran atau Pembimbingan

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan dimana terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang

sesungguhnya. Guru melaksanakan tatap muka atau pembelajaran dengan tahapan kegiatan berikut :

a) Kegiatan awal tatap muka

Kegiatan awal tatap muka antara lain mencakup pemeriksaan kondisi fisik kelas dan mempersiapkan peserta didik, bahan pelajaran, sumber pelajaran atau modul, media, tujuan pencapaian kompetensi dan perangkat administrasi. Kegiatan awal tatap muka dilakukan sebelum jadwal pelajaran ditentukan dan bisa pada saat jadwal pelajaran sebelum kegiatan inti yaitu penyampaian materi, hal ini disiapkan tergantung pada situasi baik awal semester atau memasuki semester yang baru dan pada saat proses pembelajaran sudah berlangsung atau sudah terjadwal. Kegiatan awal tatap muka diperhitungkan setara dengan 1 jam pelajaran.

b) Kegiatan tatap muka

Dalam kegiatan tatap muka terjadinya interaksi edukatif secara langsung antara peserta didik dengan guru atau menggunakan media lain seperti video, modul mandiri, kegiatan observasi/ekplorasi. Kegiatan tatap muka atau pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud dapat dilaksanakan antara lain di ruang

kelas, perpustakaan, laborotarium, atau di luar ruangan. Waktu pelaksanaan atau beban kegiatan pelaksanaan pembelajaran atau tatap muka sesuai dengan durasi waktu yang tercantum dalam struktur kurikulum sekolah.

c) Membuat *resume* proses tatap muka

Remuse merupakan catatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tatap muka yang telah dilaksanakan. Catatan tersebut dapat merupakan refleksi, rangkuman dan rencana tindak lanjut. Penyusunan resume dapat dilaksanakan di ruang guru dan dilakukan setelah kegiatan tatap muka. Kegiatan resume proses tatap muka diperhitungkan 1 jam pelajaran.

3) Menilai Hasil Pembelajaran atau Pembimbingan

Menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkeseluruhan, sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan lainnya. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes. Penialain non tes dapat dibagi menjadi pengamatan dan pengukuran

sikap serta penilaian hasil karya dalam bentuk tugas proyek fisik atau produk jasa.

a) Penilaian dengan tes

Tes dilakukan secara tertulis atau lisan, dalam bentuk ulangan harian atau ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang dilaksanakan sesuai kalender akademik atau jadwal yang telah ditentukan dan diadakan di dalam ruang kelas. Penilaian hasil test dilakukan diluar jadwal pelaksanaan test, dilakukan di ruang guru atau ruang lain. Penilaian test tidak dihitung sebagai kegiatan tatap muka karena waktu pelaksanaan tes dan penilaiannya menggunakan waktu tatap muka.

b) Penilaian non tes berupa pengamatan dan pengukuran sikap

Pengamatan dan pengukuran sikap dilaksanakan oleh semua guru sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses pendidikan, untuk melihat hasil pendidikan yang tidak dapat diukur melalui tes tertulis maupun lisan. Pengamatan dan pengukuran sikap dapat dilakukan di dalam kelas menyatu dengan proses tatap muka pada jadwal yang ditentukan, dan atau diluar kelas. Pengamatan dan

pengukuran sikap, dilaksanakan diluar jadwal pembelajaran atau tatap muka yang resmi dikategorikan sebagai kegiatan tatap muka.

c) Penilaian non tes berupa penilaian karya

Hasil karya peserta didik dalam bentuk tugas, proyek dan atau produk, portofolio, atau bentuk lain dengan jadwal tersendiri. Penilaian ada kalanya harus menghadirkan peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman dari guru mengingat cara penyampaian informasi dari peserta didik yang belum sempurna. Penilaian hasil karya ini dapat dikategorikan sebagai tatap muka, dengan beban yang berbeda antara satu mata pelajaran dengan yang lain. Tidak tertutup kemungkinan ada mata pelajaran yang nilai beban non tesnya sama dengan nol.

4) Membimbing dan Melatih Peserta Didik

Membimbing dan melatih peserta didik dibedakan menjadi tiga yaitu membimbing atau melatih peserta didik dalam pembelajaran, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran adalah bimbingan dan latihan yang dilakukan menyatu dengan proses pembelajaran atau tatap muka di kelas.

a) Bimbingan dan latihan pada kegiatan intrakurikuler

Bimbingan kegiatan intrakurikuler terdiri dari remedial dan pengayaan pada mata pelajaran yang diampu guru. kegiatan remedial merupakan kegiatan bimbingan dan latihan kepada peserta didik yang belum menguasai kompetensi yang harus dicapai. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan bimbingan dan latihan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensinya. Pelaksanaan bimbingan dan latihan intrakurikuler dilakukan dalam kelas pada jadwal khusus, disesuaikan kebutuhan, tidak harus dilaksanakan dengan jadwal tetap setiap minggu. beban kerja intrakurikuler sudah masuk dalam beban kerja tatap muka.

b) Bimbingan dan latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler bersifat pilihan dan wajib diikuti peserta didik, dapat disertakan dengan mata pelajaran wajib lainnya, pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan dalam kelas atau ruangan dan diluar ruangan sesuai dengan jadwal minggu yang telah ditentukan dan kebutuhan jenis kegiatannya. Biasanya waktu dilakukan ekstrakurikuler pada sore hari . jenis

kegiatan ekstrakurikuler antara lain : pramuka, olimpiade atau lomba kompetensi peserta didik, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, kerohanian, paskibra, pecinta alam, PMR, jurnalistik atau fotografi, UKS dan lain sebagainya.

5) Melaksanakan Tugas Tambahan

Tugas-tugas tambahan guru dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu tugas struktural, dan tugas khusus.

a) Tugas tambahan struktural

(1) Tugas tambahan struktural sesuai dengan ketentuan tentang struktur organisasi

(2) Jenis tugas tambahan struktural dan wajib tatap muka guru seperti tercantum dalam tabel 2.2

**Tabel 2.2**  
**Jenis Tugas Tambahan Guru**

No	Kategori		Jenis Tugas Tambahan	Wajib Mengajar*	Ekuivalen Jabatan
I	Struktural	1.	Kepala Sekolah	6	18
		2.	Wakil Kepala Sekolah	12	12
		3.	Kepala Perpustakaan	12	12
		4.	Kepala Laboratorium	12	12
		5.	Ketua Jurusan Program Kehlian	12	12
		6.	Kepala Bengkel	12	12

No	Kategori		Jenis Tugas Tambahan	Wajib Mengajar*	Ekuivalen Jabatan
		7.	DII **	12	12
II	Khusus	1.	Pembimbing Praktek Kerja Industri	12	12
		2.	Kepala Unit Produksi	12	12

Catatan :

1. \* nilai minimal
2. \*\* tergantung jenis sekolah

6) Beban Tatap Muka

Jenis kegiatan guru yang dikategorikan tatap muka dan bukan tatap muka dicantumkan dalam tabel 2.3. dalam tabel tersebut juga dicantumkan ekuivalensi jam untuk kegiatan tatap muka selain kegiatan tatap muka di kelas.

**Tabel 2.3**  
**Jenis Kegiatan Guru dan Beban Tatap Muka**

No	Jenis Kegiatan Guru	Kategori		Ekuivalensi jam/minggu*	Keterangan
		TM	BTM		
1.	Merencanakan pembelajaran	V		2	Mata pelajaran tertentu
2.	Melaksanakan pembelajaran				
a.	Kegiatan awal tatap muka	V		2	
b.	Kegiatan tatap muka di kelas	V			
c.	Membuat resume tatap muka	V		2	
3.	Menilai hasil pembelajaran				
a.	Penilaian tes		V	0	
b.	Penilaian sikap	V		2	Semua guru
c.	Penilaian Karya				Mata pelajaran tertentu

No	Jenis Kegiatan Guru	Kategori		Ekuivalensi jam/minggu*	Keterangan
		TM	BTM		
4.	Membimbing dan melatih				
a.	Bimbingan pada tatap muka		V	0	
b.	Bimbingan intrakurikuler		V	0	
c.	Bimbingan ekstrakurikuler	V		2	
5.	Melaksanakan tugas tambahan				
a.	Kepala sekolah			18	
b.	Wakil kepala sekolah			12	
c.	Kepala perpustakaan			12	
d.	Kepala laborotarium			12	
e.	Ketua jurusan/program			12	
f.	Kepala bengkel			12	
g.	Pembimbingan praktek kerja industri			12	Hanya di SMK
h.	Kepala unit produksi			12	Hanya di SMK
i.	Tugas lain			6	Sesuai kebutuhan sekolah

*Catatan :*

*TM = Tatap Muka*

*BTM = Bukan Tatap Muka*

*\* = beban kerja tidak dikalikan jumlah rombongan belajar*

#### 7) Kondisi Penyebab Kekuranga Jam Mengajar

Seorang guru tidak dapat memenuhi jumlah jam mengajar sebanyak 24 jam tatap muka per minggu disebabkan salah satu atau beberapa kondisi sebagai berikut :

- a) Jumlah peserta didik dan rombongan belajar terlalu sedikit

Jumlah peserta didik terlalu sedikit atau jumlah rombongan belajar juga sedikit, akan mengakibatkan jumlah jam tatap muka untuk mata pelajaran tertentu belum mencapai angka 24 jam per minggu. Agar jumlah beban mengajar mencapai 24 jam atau kelipatannya, dibutuhkan jumlah rombongan belajar yang memadai.

- b) Jam pelajaran dalam kurikulum sedikit

Jumlah jam pelajaran mata pelajaran tertentu dalam struktur kurikulum ada yang hanya 2 jam per minggu antara lain Bahasa Asing lain, Sejarah, Agama, Penjas, Kesenian, Kewirausahaan, Muatan Lokal, Keterampilan, dan Pengembangan Diri mengakibatkan guru yang mengajar pelajaran tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban minimal 24 jam tatap muka per minggu.

- c) Jumlah guru di satu sekolah untuk mata pelajaran tertentu terlalu banyak

Kondisi ini biasanya terjadi karena kesalahan dalam proses rekrutmen atau karena perubahan beban mengajar guru dari 18 jam menjadi 24 jam

pelajaran per minggu. Jumlah guru yang melebihi dari kebutuhan yang direncanakan, mengakibatkan ada guru yang tidak dapat mengajar 24 jam per minggu.

d) Sekolah pada daerah terpencil atau sekolah khusus

Sekolah yang berlokasi di daerah terpencil biasanya memiliki jumlah peserta didik yang sedikit. Kondisi ini terjadi karena populasi penduduk juga sedikit.

Sekolah khusus yang karena kekhususan programnya, jumlah peserta didiknya sangat sedikit, mengakibatkan guru mengajar tidak sampai 24 jam per minggu. Salah satu contoh adalah sekolah luar biasa, dimana jumlah muridnya memang sedikit. Contoh lain pada Program Keahlian Pedalangan di SMK Animo terhadap program keahlian ini sangat sedikit, tapi memiliki nilai strategis melestarikan budaya seni tradisi. Animo pada program keahlian yang terkait dengan sektor pertanian pada daerah tertentu juga rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, antar guru memiliki beban kerja yang berbeda-beda. Sebagian guru tidak hanya menjalankan tugas pokok sebagai guru melainkan ada tugas

tambahan yang harus dikerjakan. Tugas tambahan telah diuraikan diatas. Peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi beban kerja yang dikerjakan seseorang, maka akan semakin rendah tingkat kefokusannya dalam menyelesaikannya. Oleh sebab itu, peneliti menduga bahwa beban kerja seorang guru dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik. Semakin tinggi beban kerja guru, maka guru akan semakin memiliki tekanan yang relatif lebih tinggi sehingga kurang mampu menguasai kompetensi pedagogik. Namun, sebaliknya semakin rendah beban kerja seorang guru, maka guru tersebut memiliki tekanan yang relatif lebih rendah sehingga mampu menguasai kompetensi pedagogik dengan baik.

#### **B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa penelitian dan artikel ilmiah terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dian Arum Lestariningsih (2015) dari Universitas Sanata Dharma (USD) dengan judul: Analisis Kompetensi Guru Ditinjau Dari Golongan Jabatan, Masa Kerja, dan Usia Guru. Survei : Guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Di Wilayah Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan:
  - a. Tidak ada perbedaan pada kompetensi guru ditinjau dari golongan jabatan.

- b. Tidak ada perbedaan pada kompetensi guru ditinjau dari Masa Kerja.
  - c. Tidak ada perbedaan pada kompetensi guru ditinjau dari Usia.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Natalia Widdy P (2016) dari Universitas Sanata Dharma (USD) dengan judul: Kompetensi Guru Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, pengalaman Mengajar, dan Tingkat Pendidikan Studi kasus pada Guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan :
- a. Tidak ada perbedaan kompetensi guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten berdasarkan jenis kelamin.
  - b. Tidak ada perbedaan kompetensi guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten berdasarkan usia.
  - c. Tidak ada perbedaan kompetensi guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten berdasarkan pengalaman mengajar.
  - d. Tidak ada perbedaan kompetensi guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten berdasarkan tingkat pendidikan.

### **C. Kerangka Berfikir atau Rasionalitas Penelitian**

Berdasarkan tinjauan teoritik dan kajian penelitian diatas dapat dijelaskan mengenai objek permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **1. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Pangkat Golongan**

Jabatan seorang guru dapat dilihat dari pangkat golongannya yang berarti menunjukkan berbagai tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik yang sesuai tingkat atau kedudukan. Atas dasar itu, maka peneliti menduga pangkat golongan dapat dikatakan menjadi suatu aspek pendukung yang penting dalam penguasaan kompetensi keahliannya. Hal ini dapat dilihat bahwa tingginya pangkat golongan seorang guru, pengalaman dan jam terbang yang diperoleh semakin banyak, serta keikutsertaan dalam pelatihan membuat guru yang memiliki pangkat golongan tinggi dianggap memiliki keahlian khusus dibidang pendidikan, dalam hal ini kompetensi guru.

Seorang guru diharapkan dapat lebih meningkatkan pengalaman, kemampuan, keterampilan dan produktivitas kerjanya setelah kenaikan pangkat golongan. Dengan adanya kenaikan pangkat golongan guru, maka guru akan berlomba-lomba memberikan yang terbaik dalam hasil pekerjaannya. Adapun syarat kenaikan pangkat golongan tentu menjadikan tolak ukur kemampuan guru tersebut. Dimana guru harus menguasai kompetensi pedagogik salah satunya. Kenaikan pangkat golongan adalah suatu bentuk apresiasi yang diberikan kepada guru yang berkompeten.

Jadi, dari penjelasan diatas peneliti menduga bahwa adanya perbedaan pangkat golongan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik guru. semakin tinggi pangkat golongan guru maka semakin tinggi pula kompetensi pedagogik yang dikuasai. Namun sebaliknya,

semakin rendah pangkat golongan guru maka semakin rendah pula kompetensi pedagogik guru yang dikuasai.

## 2. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan

Tahapan pendidikan yang ditempuh guru satu dengan guru yang lain ada kemungkinan berbeda-beda tergantung pada ijazah formal yang dimiliki guru. Apabila guru tersebut mengambil tingkatan pendidikan yang tinggi tentu akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dalam bidang pendidikan sesuai dengan profesinya. Selain itu juga semakin tinggi tingkat pendidikan guru maka guru tersebut akan memiliki perkembangan dalam proses perubahan sikap dan tata laku sehingga memudahkan guru untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Dengan kata lain bahwa guru yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan lebih memahami kompetensi pedagogik dan mengimplementasikan kompetensi pedagogik.

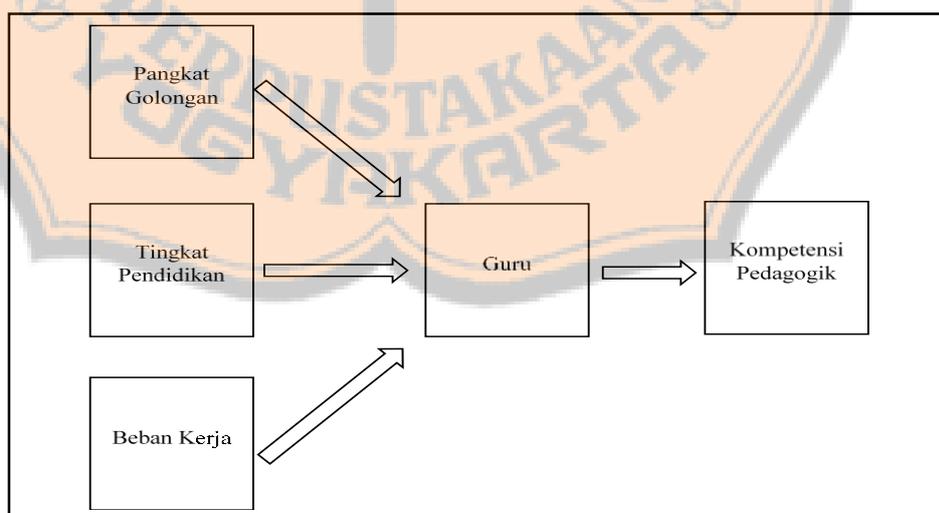
Jadi, dari penjelasan diatas peneliti menduga bahwa adanya perbedaan tingkat pendidikan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik guru. semakin tinggi tingkat pendidikan guru maka semakin tinggi pula kompetensi pedagogik guru yang dikuasai. Namun, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan guru maka semakin rendah pula kompetensi pedagogik dikuasai.

### 3. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Beban Kerja

Beban kerja yang dimiliki guru satu dengan yang lain berbeda-beda, sebagian guru tidak hanya menjalankan tugas pokok melainkan ada tugas tambahan. Peneliti menduga semakin banyak beban kerja guru maka guru akan kehilangan fokusnya dalam mengerjakan serta menyelesaikan tugasnya sehingga membuat kompetensi guru tersebut menurun. Sehingga semakin banyak beban kerja guru maka semakin kurang menguasai kompetensi pedagogik guru. Sebaliknya, semakin sedikit beban kerja guru maka semakin mampu menguasai kompetensi pedagogik guru.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan kerangka berfikir yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum final dan harus di uji berdasarkan data empiris. Berdasarkan hasil kajian teoritik serta kerangka berfikir pada bagian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Hipotesis pertama

$H_{01}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan

$H_{a1}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik ditinjau dari pangkat golongan

2. Hipotesis kedua

$H_{02}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan

$H_{a2}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan

3. Hipotesis ketiga

$H_{03}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja

$H_{a3}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian ex-post facto atau penelitian non-eksperimental. Isitilah ex-post facto terdiri dari tiga kata, ex diartikan dengan observasi atau pengamatan, post artinya sesudah, dan facto adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya, pengamatan dilakukan setelah kejadian lewat (Arikunto, 2010: 17). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut dilakukan setelah variabel yang akan diteliti telah terjadi. Penelitian ini termasuk penelitian ex-post facto karena meneliti tentang kompetensi pedagogik guru berdasarkan implementasi kurikulum 2013 edisi revisi yang ditinjau dari pangkat golongan, tingkat pendidikan dan beban kerja.

Namun, Penelitian ini disebut juga penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2011:36). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan, tingkat pendidikan dan beban kerja.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA dan SMK Negeri di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Maret tahun 2018. Sedangkan waktu pengumpulan datanya dilakukan pada bulan Februari tahun 2018.

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru-guru SMA Negeri dan SMK Negeri di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan, tingkat pendidikan dan beban kerja.

## **D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004 : 72). Penelitian ini merupakan bagian

dari penelitian yang lebih besar dimana, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Guru-guru dari 16 SMA dan 8 SMK Negeri di Kabupaten Sleman yang jumlahnya 1113 orang.

Berdasarkan data SMA dan SMK Negeri yang terdaftar di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Yogyakarta ada 24 sekolah, dengan rincian data sebagai berikut tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Data SMA dan SMK Negeri di Kabupaten Sleman**

No	Nama Sekolah
1	SMA N 1 DEPOK
2	SMA N 1 MLATI
3	SMA N 1 NGAGLIK
4	SMA N 2 NGAGLIK
5	SMA N 1 SLEMAN
6	SMA N 2 SLEMAN
7	SMA N 1 GODEAN
8	SMA N 1 GAMPING
9	SMA N 1 TEMPEL
10	SMA N 1 SEYEGAN
11	SMA N 1 TURI
12	SMA N 1 MINGGIR SLEMAN
13	SMA N 1 CANGKRINGAN
14	SMA N 1 PAKEM
15	SMA N 1 NGEMPLAK
16	SMA N 1 PRAMBANAN
17	SMK N 1 DEPOK
18	SMK N 2 DEPOK
19	SMK N 1 KALASAN
20	SMK N 1 TEMPEL
21	SMK N 1 GODEAN
22	SMK N 2 GODEAN
23	SMK N 1 SEYEGAN
24	SMK N 1 CANGKRINGAN

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Muhadi, 2011: 33). Dalam penelitian ini ukuran sampel penelitian ditetapkan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Error level* (tingkat kesalahan), dengan *margin of error* sebesar 5%

Jadi, dari populasi sebesar 1.113 dapat ditentukan ukuran sampel dengan rumus tersebut maka perhitungan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1113}{1 + (1113)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1113}{1 + 2,7825}$$

$$n = \frac{1113}{3,7825}$$

$$n = 294,2498348$$

Dari rumus diatas dengan *margin error* 5% diperoleh ukuran sampel sebesar 294,2498348 yang kemudian dibulatkan menjadi 294.

Dengan demikian, ukurann sampel smasing-masing sekolah

proporsional sebesar 26,41%  $(294/1113) \times 100\%$ . Kemudian, peneliti mempertimbangkan adanya kuesioner yang gugur maka ukuran sampel ditambah 10% sehingga total sampel 323 atau dapat dikatakan bahwa ukuran sampel masing-masing sekolah proporsional sebesar 29,02%  $(323/1113) \times 100\%$ .

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proportional sampling* yaitu besarnya sampel di masing-masing sekolah proporsional dengan populasi masing-masing sekolah, teknik sampling ini dipilih dengan pertimbangan tertentu. Hal ini dapat dilihat bahwa tidak semua guru bisa bersedia dan mudah ditemui, maka yang dijadikan responden hanya guru yang mudah dihubungi dan ditemui. Oleh karena itu peneliti menyerahkan kuesioner kepada wakil kepala sekolah atau koodinator penelitian yang ditunjuk oleh pihak sekolah untuk menentukan responden yang akan dijadikan sampel di masing-masing sekolah. Disamping itu karakteristik guru masing-masing sekolah bersifat homogen, selain itu peneliti menggunakan teknik sampel *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik guru dari sebaran populasi pada SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman (Juliansyah, 2011:155). Maka masing-masing mendapatkan jumlah sampel dengan perhitungan berikut :

Ukuran Sampel SMA Negeri, Kabupaten Sleman

$$n = \frac{526}{1113} \times 323 = 152,6487$$

Ukuran Sampel SMK Negeri, Kabupaten Sleman

$$n = \frac{587}{1113} \times 323 = 170,3513$$

Berdasarkan perhitungan diatas populasi 16 sekolah SMA Negeri Kabupaten Sleman berjumlah 526 guru dan jumlah sampel 152,6487 atau 153. Sedangkan populasi 8 SMK Negeri Kabupaten Sleman berjumlah 587 guru dan jumlah sampel 170,3513 atau 170. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jumlah sampel dari SMA dan SMK Negeri se- Kabupaten Sleman. Selanjutnya langkah-langkah sebagai berikut : (a) menentukan presentase jumlah guru dari sekolah. Presentase yang dimaksud adalah  $(152,6487 + 170,3513)/1113 \times 100\% = 29,02\%$ , (b) menentukan jumlah sampel untuk masing-masing sekolah yang dijadikan sampel dengan cara jumlah guru masing-masing sekolah dikalikan 29,02%. Dengan demikian perhitungan sebaran sampel untuk masing-masing sekolah dilihat pada tabel 3.2:

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel Guru-guru SMA dan SMK Negeri**  
**di Kabupaten Sleman**

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel	Presentase
1	SMA N 1 DEPOK	42 guru	12 guru	29,02%
2	SMA N 1 MLATI	26 guru	8 guru	29,02%
3	SMA N 1 NGAGLIK	37 guru	11 guru	29,02%
4	SMA N 2 NGAGLIK	50 guru	15 guru	29,02%

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel	Presentase
5	SMA N 1 SLEMAN	46 guru	13 guru	29,02%
6	SMA N 2 SLEMAN	27 guru	8 guru	29,02%
7	SMA N 1 GODEAN	35 guru	10 guru	29,02%
8	SMA N 1 GAMPING	28 guru	8 guru	29,02%
9	SMA N 1 TEMPEL	20 guru	6 guru	29,02%
10	SMA N 1 SEYEGAN	43 guru	12 guru	29,02%
11	SMA N 1 TURI	24 guru	7 guru	29,02%
12	SMA N 1 MINGGIR SLEMAN	25 guru	7 guru	29,02%
13	SMA N 1 CANGKRINGAN	29 guru	8 guru	29,02%
14	SMA N 1 PAKEM	26 guru	8 guru	29,02%
15	SMA N 1 NGEMPLAK	25 guru	7 guru	29,02%
16	SMA N 1 PRAMBANAN	43 guru	12 guru	29,02%
17	SMK N 1 DEPOK	65 guru	19 guru	29,02%
18	SMK N 2 DEPOK	139 guru	40 guru	29,02%
19	SMK N 1 KALASAN	91 guru	26 guru	29,02%
20	SMK N 1 TEMPEL	50 guru	15 guru	29,02%
21	SMK N 1 GODEAN	54 guru	16 guru	29,02%
22	SMK N 2 GODEAN	48 guru	14 guru	29,02%
23	SMK N 1 SEYEGAN	81 guru	24 guru	29,02%
24	SMK N 1 CANGKRINGAN	59 guru	17 guru	29,02%
	<b>Total</b>	1113 guru	323 guru	29,02%

## E. Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2012: 80). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau prediktor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Muhadi, 2011: 24). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pangkat golongan (X1) adalah kedudukan yang dimiliki guru di suatu instansi atau lembaga pendidikan (sekolah), tingkat pendidikan (X2) adalah tingkat pendidikan formal tertinggi yang dimiliki guru, beban kerja (X3) adalah beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu yang mencakup tugas pokok dan tugas tambahan.

b. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Muhadi, 2011: 24). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah: kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses pengaplikasian dalam pembelajaran.

## 2. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel bebas dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

### a. Variabel Pangkat Golongan

Pengukuran variabel pangkat golongan dalam penelitian ini berdasarkan kedudukan yang dimiliki guru di sekolah tempatnya bekerja dan variabel pangkat golongan termasuk syarat nonparametrik dengan skala ordinal maka guru yang tidak memiliki pangkat golongan diberi skor 1, guru yang memiliki pangkat golongan III/a diberi skor 2, guru yang memiliki pangkat golongan III/b diberi skor 3, dan seterusnya. Seperti dapat dilihat pada tabel

3.3

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pangkat Golongan Guru**

<b>Pangkat/Golongan</b>	<b>Skor</b>
Tidak Memiliki Pangkat Golongan	1
III/A	2
III/B	3
III/C	4
III/D	5
IV/A	6
IV/B	7

### b. Variabel Tingkat Pendidikan

Pengukuran variabel tingkat pendidikan dalam penelitian ini didasari pada tingkat pendidikan formal tertinggi yang dimiliki guru dan variabel pangkat golongan termasuk syarat nonparametrik dengan skala ordinal maka guru yang memiliki

tingkat pendidikan D3 diberi skor 1, guru yang memiliki tingkat pendidikan S1 diberi skor 2, dan guru yang memiliki tingkat pendidikan S2 diberi skor 3. Seperti dapat dilihat pada tabel 3.4 :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Tingkat Pendidikan Guru**

Tingkat Pendidikan	Skor
D3	1
S1	2
S2	3

c. **Beban Kerja**

Pengukuran beban kerja dalam penelitian ini adalah berdasarkan beban kerja guru yang sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu yang mencakup tugas pokok dan tugas tambahan. Variabel ini termasuk dalam syarat nonparametrik dengan skala ordinal maka guru yang memiliki beban kerja kurang dari 24 jam tatap muka diberi skor 1 dan guru yang memiliki beban kerja 24 jam tatap muka atau lebih dari itu jam diberi skor 2. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Beban Kerja Guru**

Beban Kerja	Skor
< 24 jam	1
≥ 24 jam	2

Sedangkan untuk Variabel terikat yaitu: Kompetensi Pedagogi Guru yaitu kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses pengaplikasian dalam pembelajaran diukur menggunakan skala sikap dari *Likert*.

Variabel penelitian yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi 4 opsi jawaban untuk setiap pernyataan, yaitu Selalu (S), Kadang-Kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP) dan Tidak Pernah (TP). Pemberian skor akan tampak seperti berikut :

**Tabel 3.6**  
**Skor Pernyataan Kuesioner Kompetensi Pedagogik**

Pernyataan Sikap	Skor S	Skor KK	Skor HTP	Skor TP
Pernyataan Positif	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Melalui teknik ini, responden diberikan seperangkat pernyataan positif dan pernyataan negatif secara tertulis dan pernyataan tersebut dijawab oleh responden secara tertulis. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi pedagogik guru. Agar kuesioner memiliki validitas isi dan validasi kontruk, maka penyusunan kuesioner ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan variabel
2. Menentukan dimensi dan indikator

### 3. Menulis kuesioner

Berdasarkan definisi operasional variabel penelitian yang diuraikan di atas, untuk mengungkapkan data variabel-variabel yang diukur menggunakan skala sikap dari Likert disusun kisi-kisi penyusunan kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Penyusunan Kuesioner Variabel Kompetensi Pedagogik**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (Y)	1.1 Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral dan latar belakang sosial budaya.	1.1.1 Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik	1	
			1.1.2 Memastikan semua peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	2	
			1.1.3 Memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kemampuan belajar yang berbeda		3
			1.1.4 Mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik		4
			1.1.5 Membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kesulitan belajar peserta didik	5	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
			1.1.6. Memberikan perhatian kepada peserta didik yang memiliki kelemahan fisik.	6	
		1.2 Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1.2.1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran	7	
			1.2.2. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	8	
			1.2.3. Menjelaskan tujuan pembelajaran		9
			1.2.4. Menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik	10	
			1.2.5. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran peserta didik	11	
			1.2.6. Memperhatikan respon peserta didik untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya	12	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	
				Positif	Negatif
		1.3 Pengebangan Kurikulum	1.3.1.Menyusun RPP sesuai dengan silabus	13	
			1.3.2.Menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar	14	
			1.3.3.Menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	15	
			1.3.4.Menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan peserta didik	16	
			1.3.5.Menyampaikan materi yang mutakhir kepada peserta didik	17	
			1.3.6.Melaksanakan pembelajaran dengan berbagai tipe pembelajaran kepada peserta didik	18	
			1.3.7.Membantu mengembangkan kemampuan atau keterampilan generik peserta didik	19	
			1.3.8.Mengetahui hasil pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan topik pembelajaran berikutnya		20

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	
				Positif	Negatif
		1. 4 Kegiatan pembelajaran yang mendidik	1.4.1.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran	21	
			1.4.2.Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang membantu proses belajar peserta didik	22	
			1.4.3.Mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik	23	
			1.4.4.Menyikapi kesalahan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran	24	
			1.4.5.Melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup	25	
			1.4.6.Mengelola kelas dengan efektif dan produktif		26
			1.4.7.Mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	27	
			1.4.8.Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain	28	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
			1.4.9.Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis	29	
			1.4.10.Menggunakan alat bantu mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik		30
		1.5.Pengembangan potensi peserta didik	1.5.1.Meningkatkan kompetensi peserta didik dari hasil belajar	31,32	
			1.5.2.Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik	33	
			1.5.3.Membantu memberikan perhatian kepada peserta didik dalam proses pembelajaran	34	
			1.5.4. Mampu mengidentifikasi tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar peserta didik		35
			1.5.5. Memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajar	36	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
			1.5.6. Memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajar	37	
		1.6.Komunikasi dengan peserta didik	1.6.1. Memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan	38	
			1.6.2. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik	39	
			1.6.3. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran	40	
			1.6.4. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama antara peserta didik.	41	
			1.6.5. Memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman	42	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
			1.6.6. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan		43
		1.7. Penilaian serta evaluasi	1.7.1. Menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP	44	
			1.7.2. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian	45	
			1.7.3. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk keperluan remedial dan pengayaan	46	
			1.7.4. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya	47	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
			1.7.5.Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan RPP selanjutnya.	48	

### G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dimaksudkan untuk menguji validitas dan reabilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y).

#### 1. Pengujian Validitas Kuesioner

Pengujian validitas kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh kuesioner (alat ukur) yang dapat mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. Suatu butiran (item) alat ukur (kuesioner) dikatakan valid atau sah secara empiris apabila kuesioner tersebut diuji cobakan dan skor setiap butir mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total. Dalam penelitian ini pengujian validitas setiap instrumen pengumpulan data variabel kompetensi pedagogik menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

- $y$  = Skor total item  
 $x$  = skor item  
 $n$  = jumlah responden

Untuk melakukan uji validitas digunakan bantuan program SPSS versi 22. Kriteria setiap butir pernyataan pada kuesioner dikatakan valid jika pada  $\alpha = 5\%$   $r$  hitung bersifat positif dan nilainya lebih besar dari  $r$  tabel. Pelaksanaan analisis uji validitas ini diberikan kepada guru-guru SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman dengan total responden sebanyak 300 responden dengan  $dk = n-2$ . Diketahui bahwa derajat kebebasan sebesar 298 ( $dk = 300-2$ ) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan  $r$  tabel sebesar 0,1133.

a. Uji Validitas Instrumen Pada Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Data mengenai kompetensi pedagogik guru diungkap dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 48 pernyataan yaitu 37 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif. Jika koefisien  $r$  tabel dibandingkan dengan koefisien  $r$  hitung maka memperoleh hasil 48 butir pernyataan yang valid. Maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Pada Variabel**  
**Kompetensi Pedagogik**

Butir	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,197	0,1133	Valid
2	0,215	0,1133	Valid
3	0,257	0,1133	Valid
4	0,320	0,1133	Valid
5	0,295	0,1133	Valid

<b>Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
6	0,307	0,1133	Valid
7	0,433	0,1133	Valid
8	0,351	0,1133	Valid
9	0,270	0,1133	Valid
10	0,346	0,1133	Valid
11	0,311	0,1133	Valid
12	0,381	0,1133	Valid
13	0,183	0,1133	Valid
14	0,379	0,1133	Valid
15	0,265	0,1133	Valid
16	0,343	0,1133	Valid
17	0,393	0,1133	Valid
18	0,383	0,1133	Valid
19	0,366	0,1133	Valid
20	0,267	0,1133	Valid
21	0,347	0,1133	Valid
22	0,318	0,1133	Valid
23	0,444	0,1133	Valid
24	0,394	0,1133	Valid
25	0,390	0,1133	Valid
26	0,410	0,1133	Valid
27	0,292	0,1133	Valid
28	0,237	0,1133	Valid
29	0,331	0,1133	Valid
30	0,313	0,1133	Valid
31	0,255	0,1133	Valid

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
32	0,431	0,1133	Valid
33	0,414	0,1133	Valid
34	0,409	0,1133	Valid
35	0,311	0,1133	Valid
36	0,446	0,1133	Valid
37	0,378	0,1133	Valid
38	0,363	0,1133	Valid
39	0,386	0,1133	Valid
40	0,386	0,1133	Valid
41	0,351	0,1133	Valid
42	0,323	0,1133	Valid
43	0,298	0,1133	Valid
44	0,386	0,1133	Valid
45	0,317	0,1133	Valid
46	0,444	0,1133	Valid
47	0,471	0,1133	Valid
48	0,406	0,1133	Valid

Hasil pengujian validitas dari Tabel 3.8 diatas menunjukkan bahwa 48 pernyataan kuesioner dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Pengambilan kesimpulan ini dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabelitas dilakukan untuk memperoleh suatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Untuk menguji

reliabilitas kuesioner pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma^2_t$  = varians total

Kriteria kuesioner dikatakan reliabel jika pada  $\alpha=5\%$  nilai alfa cronbach lebih dari 0,60. Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan program SPSS versi 22 for windows.

Arikunto (2002:5) mengklasifikasikan tingkat reliabilitas berdasarkan tingkat interpretasi indeks reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

No	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600-0,799	Tinggi
3.	0,400-0,599	Sedang
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	< 0,200	Sangat Rendah

a. Uji reliabilitas kuesioner pada variabel kompetensi pedagogik

Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas kuesioner penelitian pada variabel kompetensi pedagogik :

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pada Variabel Kompetensi**  
**Pedagogik**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
0,869	0,885	48

Berdasarkan tabel 3.10. hasil uji reliabilitas diatas diperoleh koefisien Cronbach's Alpha sebesar  $0,869 > 0,6$  dimana koefisien tersebut berada pada taraf 0,800 – 1,000, maka dapat diartikan bahwa instrumen-instrumen pada variabel kompetensi pedagogik tersebut adalah reliabel dengan kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

#### **H. Teknik Analisis Data**

##### **1. Deskripsi Data**

Teknik analisis data sesuai pedoman dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Peneliti akan menganalisis data berdasarkan jawaban responden yang terkumpul melalui kuesioner. Berdasarkan kriteria yang digunakan pada kategori jawaban responden, maka untuk lebih menyederhanakan digunakan 4 kategori, yaitu Selalu, Kadang-Kadang, Hampir Tidak Pernah, dan Tidak Pernah. Pengkategorian data berdasarkan pada

Penilaian Acuan Patokan tipe II (PAP II), dengan nilai presentil sebagai berikut (Masidjo, 1995:157) :

81% ke atas : Sangat Baik

66% - 80% : Baik

56% - 65% : Cukup

46% - 55% : Tidak Baik

Dibawah 46% : Sangat Tidak Baik

PAP II digunakan untuk menentukan kategori kecenderungan variabel kemampuan kompetensi pedagogik guru dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 100, dengan data penelitian yang telah ditetapkan memiliki skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, maka untuk mendeskripsikan kategori variabel langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan skor interval dengan memodifikasi rumus PAP tipe II dengan rumus :

Skor minimal yang mungkin dicapai + nilai presentasi X (Skor maksimal yang mungkin dicapai - Skor minimal yang mungkin dicapai). Penentuan kategori kecenderungan untuk setiap variabel dalah sebagai berikut:

a. Variabel kompetensi pedagogik

Skor maksimal yang mungkin dicapai :  $48 \times 4 = 192$

Skor minimal yang mungkin dicapai :  $48 \times 1 = 48$

Skor kategori kecenderungan untuk variabel kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut :

$48 + 81\% (192 - 48) = > 165$ , kategori sangat baik

$48 + 66\% (192 - 48) = 143 - < 165$ , kategori baik

$48 + 56\% (192 - 48) = 129 - < 143$ , kategori cukup

$48 + 46\% (192 - 48) = 114 - < 129$ , kategori tidak baik

Kurang dari 114, kategori sangat tidak baik.

Data perhitungan di atas kategori kecenderungan variabel diinterpretasikan dapat dilihat pada Tabel 3.11 sebagai berikut :

**Tabel 3.11**  
**Rentang Variabel Kompetensi Pedagogik**

No.	Interval Skor	Kategori
1	$\geq 165$	Sangat Baik
2	$143 - \leq 165$	Baik
3	$129 - \leq 143$	Cukup
4	$114 - \leq 129$	Tidak Baik
5	$\leq 114$	Sangat Tidak Baik

## 2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan tiga hipotesis sebagai berikut:

### a. Hipotesis Pertama

$H_{01}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan

$H_{a1}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan

### b. Hipotesis Kedua

$H_{02}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan

$H_{a2}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan

c. Hipotesis Ketiga

$H_{03}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja

$H_{a3}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja.

3. Langkah-langkah Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis 1 sampai 3 menggunakan analisis *Chi-Square* ( $X^2$ ), langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari Nilai *Chi-Square* ( $X^2$ )

Uji *Chi-Square* ( $X^2$ ) digunakan untuk menguji perbandingan variabel. Adapun persamaan yang digunakan untuk menguji *Chi-Square* ( $X^2$ ) adalah sebagai berikut (Siregar, 2010:231):

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$f_0$  : Frekuensi Observasi

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

$X^2$  : Chi-Square

Jika frekuensi harapan ( $F_e$ ) tidak diketahui maka dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$f_e = \sum \frac{f_o}{n}$$

Keterangan:

$f_o$  : Frekuensi Observasi

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

$n$  : Jumlah data

b. Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka  $H_0$  diterima.  $H_0$  tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan, tingkat pendidikan, dan beban kerja maka tidak perlu dilakukan penentuan derajat asosiasi. Jika  $H_a$ , diterima artinya menunjukkan ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan, tingkat pendidikan, dan beban kerja maka langkah selanjutnya adalah mencari derajat asosiasi.

c. Menentukan Besarnya Derajat Asosiasi

Apabila  $H_a$  diterima, selanjutnya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka koefisien kontingensi  $C$  dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum ( $C_{max}$ ) dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut

(Sudjana, 2002:282):

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

$$C_{Max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$\text{Rasio} = C/C_{max}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontingensi

$C_{Max}$  : Koefisien Kontingensi maksimum

$X^2$  : Koefisien Chi-Square

m : Jumlah minimum antara baris dan kolom

n : Banyaknya sampel

secara umum kriteria rasio  $C/C_{max}$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Rasio C/Cmax**

C/Cmax	Interpretasi
>0,80	Sangat Kuat
0,60 – 0,80	Kuat
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Lemah
<0,20	Sangat Lemah

Untuk mencari *Chi-Square* hitung dan koefisien kontingensi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *versi 22.0*

*For windows.*

d. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Jika nilai  $Sig < \alpha = 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan antara pangkat golongan guru, tingkat pendidikan guru, dan beban kerja guru pada kemampuan kompetensi pedagogik guru.

Sebaiknya jika nilai  $sig < \alpha = 0,05$  maka  $H_o$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan antara pangkat golongan, tingkat pendidikan, dan beban kerja pada kemampuan kompetensi pedagogik guru.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

##### 1. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Maret 2018 dengan subjek penelitian guru-guru. Pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok, SMA Negeri 1 Mlati, SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 2 Ngaglik, SMA Negeri 1 Sleman, SMA Negeri 1 Gamping, SMA Negeri 1 Tempel, SMA Negeri 1 Seyegan, SMA Negeri 1 Turi, SMA Negeri 1 Minggir Sleman, SMA Negeri 1 Cangkringan, SMA Negeri 1 Ngemplak, SMA Negeri 1 Prambanan, SMA Negeri 1 Pakem, SMK Negeri 1 Depok, SMK Negeri 2 Depok, SMK Negeri 1 Kalasan, SMK Negeri 1 Tempel, SMK Negeri 1 Godean, SMK Negeri 2 Godean, SMK Negeri 1 Seyegan, SMK Negeri 1 Cangkringan dan SMK Negeri 1 Godean dengan jumlah populasi 1113 dan jumlah sampel sebesar 323. Dikarenakan SMK Negeri 1 Godean dan SMA Negeri 1 Pakem menolak untuk dijadikan responden maka dari 24 sekolah yang menjadi responden berubah menjadi 22 sekolah dengan jumlah populasi sebesar 1033 dan sampel sebesar 300. Selain perubahan jumlah sekolah, jumlah populasi, dan jumlah sampel ada perubahan margin eror dari 5% menjadi 5,7%. Dari 22 sekolah tersebut peneliti telah menyebar 381 kuesioner untuk guru, dengan

jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 342, sebanyak 42 kuesioner digugurkan karena adanya responden yang mengisi kuesioner tidak lengkap. Jadi, Kuesioner yang diisi dengan lengkap sebanyak 300 koesioner atau sebesar 29,04% dari populasi..

Distribusi responden di SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dapat diustrasikan pada tabel 4.1 seperti berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Responden Penelitian Guru**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Populasi</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase Responden</b>
SMA N 1 Depok	42	13	30,95%
SMA N 1 Mlati	26	3	11,54%
SMA N 1 Ngaglik	37	15	40,54%
SMA N 2 Ngaglik	50	18	36,00%
SMA N 1 Sleman	46	19	41,30%
SMA N 2 Sleman	27	14	51,85%
SMA N 1 Godean	35	17	48,57%
SMA N 1 Gamping	28	16	57,14%
SMA N 1 Tempel	20	9	45,00%
SMA N 1 Seyegan	43	17	39,53%
SMA N 1 Turi	24	7	29,17%
SMA N 1 Minggir	25	10	40,00%
SMA N 1 Cangkringan	29	19	65,52%
SMA N 1 Ngemplak	25	10	40,00%
SMA N 1 Prambanan	43	13	30,23%
SMK N 1 Depok	65	8	12,31%
SMK N 2 Depok	139	11	7,91%
SMK N 1 Kalasan	91	9	9,89%
SMK N 1 Tempel	50	16	32,00%
SMK N 2 Godean	48	23	47,92%
SMK N 1 Seyegan	81	16	19,75%
SMK N 1 Cangkringan	59	17	28,81%
<b>Jumlah</b>	<b>1.033</b>	<b>300</b>	<b>29,04%</b>

Selanjutnya, dalam bab ini akan disajikan pula mengenai analisis data yang menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 22.0 for Windows* serta pembahasan hasil penelitian

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### a. Variabel Pangkat/Golongan

Deskripsi variabel pangkat golongan dapat dilihat pada table 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Variabel Pangkat Golongan**

<b>Pangkat Golongan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Memiliki Pangkat	39	13,0%
III/A	19	6,3%
III/B	13	4,3%
III/C	41	13,7%
III/D	19	6,3%
IV/A	163	54,7%
IV/B	6	2,0%
<b>Total</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden guru, sebanyak 300 orang terdiri: 163 orang (54,7%) memiliki pangkat golongan IV/a, 41 orang (13,7%) memiliki pangkat golongan III/c, 39 orang (13,0%) yang tidak memiliki pangkat, 19 orang (6,3%) memiliki pangkat golongan III/d, 19 orang (6,3%) memiliki pangkat golongan III/a, 13 orang (4,3%) memiliki pangkat golongan III/b, dan sebanyak 6 orang (2%) memiliki pangkat golongan IV/b. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

sebagian besar guru memiliki pangkat golongan IV/a atau sebanyak 54,7% dari jumlah responden yang ada.

b. Variabel Tingkat Pendidikan

Deskripsi variabel tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel

4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Variabel Tingkat Pendidikan Guru**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
D3	3	1,0%
S1	251	83,7%
S2	46	15,3%
<b>Total</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden guru, sebanyak 300 orang, terdiri: 251 orang (83,7%) memiliki tingkat pendidikan S1, 46 orang (15,3%) memiliki tingkat pendidikan S2, dan sebanyak 3 orang (1,0%) memiliki tingkat pendidikan D3. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru memiliki tingkat pendidikan S1 atau sebanyak 83,7% dari jumlah responden yang ada.

c. Variabel Beban Kerja

Deskripsi variabel beban kerja dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Variabel Beban Kerja**

Beban Kerja	Frekuensi	Persentase
< 24 jam	39	13,0%
≥ 24 jam	261	87,0%
<b>Total</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa responden guru, sebanyak 300 orang, terdiri: 261 orang (87,0%) termasuk dalam kategori 24 jam tatap muka atau lebih dari itu dan sebanyak 39 orang (13,0%) termasuk dalam kategori kurang dari 24 jam tatap muka. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru memiliki beban kerja yang termasuk dalam kategori 24 jam tatap muka atau lebih dari itu sebanyak 87,0% dari jumlah responden yang ada.

d. Variabel Kompetensi Pedagogik

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 8 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Irwantoro (2016:3) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses pengaplikasian dalam pembelajaran. Kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Disebutkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki sembilan unsur kompetensi yang di uraikan sebagai berikut:

- 1) Menguasai Karakteristik Peserta Didik
- 2) Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran

- 3) Mengembangkan Kurikulum dan Merancang Pembelajaran
- 4) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik, Memanfaatkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) untuk Kepentingan Pembelajaran
- 5) Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik
- 6) Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun Dengan Peserta Didik
- 7) Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses Hasil Mengajar

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru, peneliti membuat empat kategori pada variabel kompetensi pedagogik, kategori tersebut diperoleh setiap guru berdasarkan jumlah skor dari 48 pernyataan dengan empat opsi jawaban kuesioner yang dipilih guru, di mana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi 192.

Penentuan skor untuk pernyataan positif yaitu; selalu (4), kadang-kadang (3), hampir tidak pernah (2), tidak pernah (1), dan sebaliknya untuk pernyataan negatif yaitu; tidak pernah (4), hampir tidak pernah (3), kadang-kadang (2), selalu (1). Selanjutnya, peneliti menginterpretasikan skor standar penilaian yang tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Variabel Kompetensi Pedagogik**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	164 – 192	193	64,3
Baik	143 – 164	102	34,0
Cukup	129 – 143	4	1,3
Tidak Baik	114 – 128	1	0,3
Total		300	100

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari 300 responden terdapat 194 (64,3) guru memiliki kompetensi pedagogik sangat baik, terdapat 101 (34,0) guru memiliki kompetensi pedagogik baik, terdapat 4 (1,3) guru memiliki kompetensi pedagogik cukup, dan 1 (0,3) guru memiliki kompetensi pedagogik tidak baik.

**Tabel 4.6**  
**Nilai-Nilai Statistika Variabel Kompetensi Pedagogik**

Nilai Statistik	Skor
Mean	167,83
Median	168,00
Mode	166
Std. Deviation	10,769
Minimum	125
Maximum	192

Kesimpulan tersebut diperkuat dengan nilai-nilai pada tabel 4.6 yaitu *mean* dengan skor 167,83 masuk dalam kategori sangat baik, standar deviasi sebesar 10,769, *median* dengan skor 168,00 masuk dalam kategori sangat baik, dan *mode* dengan skor 166 masuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan nilai-nilai statistika kompetensi pedagogik masuk ke dalam kategori sangat baik karena

presentase pada *mean*, *median* dan *mode* masuk kategori sangat baik dengan presentase sebesar 64,3% yang berada pada rentang skor 164,64 – 192.

### 3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *chi-square* dan dengan bantuan program SPSS *versi 22.0 for Windows*.

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$H_{01}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi Pedagogik guru dari pangkat golongan

$H_{a1}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan

Dari data diperoleh dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Chi-Square* dengan alat bantu komputer program SPSS *versi 22.0 for Windows*. Variabel kemampuan pedagogi guru dibagi menjadi 5 kategori, yaitu Sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik. Sedangkan variabel pangkat golongan dibagi menjadi 7 kategori yaitu kategori tidak memiliki pangkat golongan, kategori III/a, kategori III/b, kategori III/c, kategori III/d, kategori IV/a, dan kategori IV/b. Hasil analisis tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kontinjensi Tahap Pertama Perbedaan**  
**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Pangkat Golongan**  
**Pangkat Golongan \* Kompetensi Pedagogik Crosstabulation**

			Kompetensi Pedagogik				Total
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Baik	
Pangkat Golongan	Tidak Memiliki Pangkat Golongan	Count	21	18	0	0	39
		Expected Count	25,1	13,3	,5	,1	39,0
		% within Pangkat_Golongan	53,8%	46,2%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	10,9%	17,6%	0,0%	0,0%	13,0%
III/a		Count	11	8	0	0	19
		Expected Count	12,2	6,5	,3	,1	19,0
		% within Pangkat_Golongan	57,9%	42,1%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	5,7%	7,8%	0,0%	0,0%	6,3%
III/b		Count	9	4	0	0	13
		Expected Count	8,4	4,4	,2	,0	13,0
		% within Pangkat_Golongan	69,2%	30,8%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	4,7%	3,9%	0,0%	0,0%	4,3%
III/c		Count	29	12	0	0	41
		Expected Count	26,4	13,9	,5	,1	41,0
		% within Pangkat_Golongan	70,7%	29,3%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	15,0%	11,8%	0,0%	0,0%	13,7%
III/d		Count	16	3	0	0	19
		Expected Count	12,2	6,5	,3	,1	19,0
		% within Pangkat_Golongan	84,2%	15,8%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	8,3%	2,9%	0,0%	0,0%	6,3%
IV/a		Count	102	56	4	1	163
		Expected Count	104,9	55,4	2,2	,5	163,0
		% within Pangkat_Golongan	62,6%	34,4%	2,5%	0,6%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	52,8%	54,9%	100,0%	100,0%	54,3%
IV/b		Count	5	1	0	0	6
		Expected Count	3,9	2,0	,1	,0	6,0
		% within Pangkat_Golongan	83,3%	16,7%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	2,6%	1,0%	0,0%	0,0%	2,0%
Total		Count	193	102	4	1	300
		Expected Count	193,0	102,0	4,0	1,0	300,0
		% within Pangkat_Golongan	64,3%	34,0%	1,3%	0,3%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Dari hasil analisis nampak pada tabel kontinjensi diatas diketahui bahwa ada 17 sel matrik dengan nilai frekuensi harapan kurang dari 5. Oleh sebab itu dilakukan penggabungan kategori dalam variabel kompetensi pedagogi yang memiliki nilai frekuensi harapan kurang dari 5 dengan kategori yang terdekat. Kategori tidak baik dan kategori cukup digabung dengan kategori baik, sehingga

variabel kompetensi pedagogik terdiri atas kategori baik dan sangat baik. Sedangkan variabel pangkat golongan dilakukan penggabungan untuk kategori III/a, kategori III/b, kategori III/c, dan kategori III/d menjadi kategori III. Sedangkan variabel pangkat/golongan dilakukan penggabungan untuk kategori IV/a dan IV/b menjadi kategori IV. Hasil penggabungan tabel kontigensi dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Tabel Kontinjensi Tahap Kedua Perbedaan**  
**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Pangkat Golongan**  
**Pangkat Golongan \* Kompetensi Pedagogik Crosstabulation**

			Kompetensi Pedagogik		Total
			Sangat Baik	Baik	
Pangkat Golongan	Tidak Memiliki Pangkat Golongan	Count	21	18	39
		Expected Count	25,1	13,9	39,0
		% within Pangkat_Golongan	53,8%	46,2%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	10,9%	16,8%	13,0%
III		Count	65	27	92
		Expected Count	59,2	32,8	92,0
		% within Pangkat_Golongan	70,7%	29,3%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	33,7%	25,2%	30,7%
IV		Count	107	62	169
		Expected Count	108,7	60,3	169,0
		% within Pangkat_Golongan	63,3%	36,7%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	55,4%	57,9%	56,3%
Total		Count	193	107	300
		Expected Count	193,0	107,0	300,0
		% within Pangkat_Golongan	64,3%	35,7%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%

Berdasarkan tabel kontigensi diatas dilakukan uji Chi-Square yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis *Chi – Square***  
**Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru**  
**Ditinjau Dari Pangkat Golongan**  
**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,547 <sup>a</sup>	2	,170
Likelihood Ratio	3,532	2	,171
Linear-by-Linear Association	,160	1	,689
N of Valid Cases	300		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,91.

Dari hasil analisis chi-square diatas diketahui nilai Pearson Chi-Square sebesar 3,547 dan nilai Asymp. Sig. ( $\alpha$ ) sebesar 0,170. Oleh karena  $\alpha = 0,170$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan diterima. Hal ini berarti hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat/golongan tidak didukung oleh data.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$H_{02}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan

$H_{a2}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan

Dari data diperoleh dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Chi-Square* dengan alat bantu komputer

program SPSS *versi 22.0 for Windows*. Variabel kemampuan pedagogik guru dibagi menjadi 5 kategori, yaitu Sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik. Sedangkan variabel pangkat/golongan dibagi menjadi 3 kategori yaitu D3, S1 dan S2.

Hasil analisis tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Tabel Kontinjensi Tahap Pertama Perbedaan**  
**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan**  
**Tingkat Pendidikan \* Kompetensi\_Pedagogik Crosstabulation**

			Kompetensi Pedagogi				Total
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Baik	
Tingkat Pendidikan	D3	Count	3	0	0	0	3
		Expected Count	1,9	1,0	,0	,0	3,0
		% within Tingkat_Pendidikan	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	1,6%	0,0%	0,0%	0,0%	1,0%
S1	S1	Count	156	90	4	1	251
		Expected Count	161,5	85,3	3,3	,8	251,0
		% within Tingkat_Pendidikan	62,2%	35,9%	1,6%	0,4%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	80,8%	88,2%	100,0%	100,0%	83,7%
S2	S2	Count	34	12	0	0	46
		Expected Count	29,6	15,6	,6	,2	46,0
		% within Tingkat_Pendidikan	73,9%	26,1%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	17,6%	11,8%	0,0%	0,0%	15,3%
Total	Total	Count	193	102	4	1	300
		Expected Count	193,0	102,0	4,0	1,0	300,0
		% within Tingkat_Pendidikan	64,3%	34,0%	1,3%	0,3%	100,0%
		% within Kompetensi_Pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Dari hasil analisis nampak pada tabel kontinjensi diatas diketahui bahwa ada 8 sel matrik dengan nilai frekuensi harapan kurang dari 5. Oleh sebab itu dilakukan penggabungan kategori dalam variabel kompetensi pedagogi yang memiliki nilai frekuensi harapan kurang dari 5 dengan kategori yang terdekat. Kategori tidak baik dan kategori cukup digabung dengan kategori baik, sehingga

variabel kompetensi pedagogik terdiri atas kategori baik dan sangat baik. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dilakukan penggabungan karena responden D3 hanya 3 orang maka tidak dilakukan analisis sehingga tingkat pendidikan dikategorikan S1 dan S2 saja untuk memenuhi syarat 0 sel. Hasil penggabungan tabel kontigensi dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Tabel Kontinjensi Tahap Kedua Perbedaan**  
**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan**  
**Tingkat Pendidikan \* Kompetensi Pedagogik Crosstabulation**

			Kompetensi Pedagogi		
			Sangat Baik	Baik	Total
Tingkat Pendidikan	S1	Count	156	95	251
		Expected Count	160,6	90,4	251,0
	% within Tingkat_Pendidikan	62,2%	37,8%	100,0%	
	% within Kompetensi_Pedagogik	82,1%	88,8%	84,5%	
S2	Count	Count	34	12	46
		Expected Count	29,4	16,6	46,0
	% within Tingkat_Pendidikan	73,9%	26,1%	100,0%	
	% within Kompetensi_Pedagogik	17,9%	11,2%	15,5%	
Total	Count	Count	190	107	297
		Expected Count	190,0	107,0	297,0
	% within Tingkat_Pendidikan	64,0%	36,0%	100,0%	
	% within Kompetensi_Pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel kontigensi diatas dilakukan uji Chi-Square yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis *Chi-Square***  
**Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru**  
**Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan**

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,333 <sup>a</sup>	1	,127		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1,851	1	,174		
Likelihood Ratio	2,432	1	,119		
Fisher's Exact Test				,136	,085
Linear-by-Linear Association	2,326	1	,127		
N of Valid Cases	297				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,57.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil analisis chi-square diatas diketahui nilai Pearson Chi-Square sebesar 2,333 dan nilai Asymp. Sig. ( $\alpha$ ) sebesar 0,127. Oleh karena  $\alpha = 0,127$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan kompetensi pedagogic guru ditinjau dari tingkat pendidikan diterima. Hal ini berarti hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan tidak didukung oleh data.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$H_{03}$  = Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja guru

$H_{a3}$  = Ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja guru

Dari data diperoleh dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Chi-Square* dengan alat bantu komputer program SPSS *versi 22.0 for Windows*. Variabel kemampuan pedagogik guru dibagi menjadi 5 kategori, yaitu Sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik. Sedangkan variabel beban kerja dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori kurang dari 24 jam tatap muka, dan kategori 24 jam tatap muka atau lebih dari itu. Hasil analisis tabel 4.13 sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Tabel Kontinjensi Tahap Pertama Perbedaan**  
**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Beban Kerja**  
**Beban Kerja \* Kompetensi pedagogik Crosstabulation**

		Kompetensi Pedagogik				Total	
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Baik		
Beban Kerja	< 24 jam	Count	20	19	0	0	39
		Expected Count	25,1	13,3	,5	,1	39,0
		% within Beban_Kerja	51,3%	48,7%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	10,4%	18,6%	0,0%	0,0%	13,0%
≥ 24 jam	Count	173	83	4	1	261	
		Expected Count	167,9	88,7	3,5	,9	261,0
		% within Beban_Kerja	66,3%	31,8%	1,5%	0,4%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	89,6%	81,4%	100,0%	100,0%	87,0%
Total	Count	193	102	4	1	300	
		Expected Count	193,0	102,0	4,0	1,0	300,0
		% within Beban_Kerja	64,3%	34,0%	1,3%	0,3%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Dari hasil analisis nampak pada tabel kontingensi diatas diketahui bahwa ada 4 sel matrik dengan nilai frekuensi harapan kurang dari 5. Oleh sebab itu dilakukan penggabungan kategori dalam variabel kompetensi pedagogik yang memiliki nilai frekuensi harapan kurang dari 5 dengan kategori yang terdekat. Kategori tidak baik dan kategori cukup digabung dengan kategori baik, sehingga variabel kompetensi pedagogik terdiri atas kategori baik dan sangat baik. Sedangkan variabel beban kerja tidak dilakukan penggabungan. Hasil penggabungan tabel kontingensi dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Tabel Kontinjensi Tahap Kedua Perbedaan**  
**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Beban Kerja**  
**Beban Kerja \* Kompetensi pedagogi Crosstabulation**

			Kompetensi Pedagogik		Total
			Sangat Baik	Baik	
Beban Kerja	< 24 jam	Count	20	19	39
		Expected Count	25,1	13,9	39,0
		% within Beban_Kerja	51,3%	48,7%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	10,4%	17,8%	13,0%
	≥ 24 jam	Count	173	88	261
		Expected Count	167,9	93,1	261,0
		% within Beban_Kerja	66,3%	33,7%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	89,6%	82,2%	87,0%
Total	Count	193	107	300	
	Expected Count	193,0	107,0	300,0	
	% within Beban_Kerja	64,3%	35,7%	100,0%	
	% within Kompetensi_pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel kontigensi diatas dilakukan uji Chi-Square yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.15

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis *Chi – Square***  
**Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru**  
**Ditinjau Dari Beban Kerja**

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,328 <sup>a</sup>	1	,068		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2,706	1	,100		
Likelihood Ratio	3,216	1	,073		
Fisher's Exact Test				,075	,052
Linear-by-Linear Association	3,317	1	,069		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,91.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil analisis chi-square diatas diketahui nilai Pearson Chi-Square sebesar 3,328 dan nilai Asymp. Sig. ( $\alpha$ ) sebesar 0,068. Oleh karena  $\alpha$  0,068 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja diterima. Hal ini berarti hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja tidak didukung oleh data.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Pangkat Golongan**

Berdasarkan deskripsi data variabel kompetensi pedagogik diketahui bahwa dari 300 responden yang sebagian besar (64,33%) memiliki

kompetensi pedagogik sangat baik, 34,00% memiliki kompetensi pedagogik baik, 1,33% memiliki kompetensi pedagogik cukup, dan 0,33% memiliki kompetensi pedagogik tidak baik. Sedangkan, untuk variabel pangkat golongan terdiri dari 39 guru yang tidak memiliki pangkat golongan, 19 guru memiliki pangkat golongan III/a, 13 guru memiliki pangkat golongan III/b, 41 guru memiliki pangkat golongan III/c, 19 guru memiliki pangkat golongan III/d, 163 guru memiliki pangkat golongan IV/a dan sebanyak 6 guru memiliki pangkat golongan IV/b.

Kemudian pada hasil penelitian ini, diketahui bahwa nilai Pearson Chi-Square sebesar 3,547 dan nilai Asymp. Sig. ( $\alpha$ ) sebesar 0,170 lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05 sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Oleh karena itu, tidak adanya perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan guru diduga karena guru yang memiliki pangkat golongan tinggi (IV/a – IV/b), maupun guru yang memiliki pangkat golongan rendah (III/a – III/d) dan guru yang tidak memiliki pangkat sama-sama memiliki kompetensi pedagogik yang cenderung baik. Dugaan peneliti diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Arum Lestariningsih (2015) dari Universitas Sanata Dharma (USD) yang berjudul: Analisis Kompetensi Guru

Ditinjau Dari Golongan Jabatan, Masa Kerja, dan Usia Guru. Survei: Guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Di Wilayah Kabupaten Sleman kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada kompetensi guru ditinjau dari golongan jabatan. Seorang guru yang memiliki pangkat golongan yang tinggi (IV/a – IV/b) atau guru senior tentu memiliki pengalaman lebih banyak dimana rata-rata usia guru yang berpangkat tinggi memiliki rentang usia 40an - 50an tahun dengan masa kerja minimal diatas 20 tahun, maka tingginya pangkat golongan guru dilihat dari masa kerja guru tersebut. Sedangkan guru yang memiliki pangkat rendah (III/a - III/d) atau guru menengah tentu memiliki motivasi dan semangat kerja yang tinggi ditunjang dengan pengalaman yang sudah dimiliki. Sedangkan guru yang tidak memiliki pangkat golongan atau guru muda tentu memiliki pemikiran yang inovatif karena mudah mempelajari hal baru dan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Rata-rata usia guru muda berusia 20an tahun dengan masa kerja minimal diatas 1 tahun. Selain itu, guru yang berpangkat rendah (III/a - III/d) dan guru yang tidak memiliki pangkat, memiliki kesempatan yang sama dengan guru yang berpangkat tinggi (IV/a – IV/b) dalam mengikuti *workshop* dan pelatihan/diklat baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun pihak pemerintah. Jadi, ada kemungkinan bahwa guru yang tidak memiliki pangkat maupun guru berpangkat rendah memiliki kompetensi pedagogik yang sama seperti guru berpangkat tinggi.

Implikasi dari penelitian ini baik guru yang memiliki berpangkat tinggi (IV/a – IV/b), guru yang memiliki berpangkat rendah (III/a – III/d) maupun guru yang tidak memiliki pangkat golongan perlu menjaga motivasi dan semangat kerja untuk dapat mempertahankan kompetensi pedagogik yang telah dikuasai dengan cara melakukan perencanaan pengembangan diri secara berkelanjutan melalui pengembangan profesi seperti mengikuti program terintegrasi berbasis kompetensi, melakukan penelitian dibidang pendidikan dan mempresentasikan karya ilmiah yang inovatif guna menambah pengetahuan, prestasi maupun pengalaman dan penilaian yang dilakukan oleh pihak sekolah. Hasil penelitian ini menyatakan hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak maka peneliti menduga bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan sehingga perlu disempurnakan dan diperbaiki antara lain: instrumen kuesioner, baik indikator maupun pernyataan kurang menggali yang akan diteliti kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti hanya kuesioner, dan penyebaran kuesioner yang berbeda-beda yaitu 19 sekolah dititipkan oleh koordinator penelitian sekolah tersebut atau wakil kepala sekolah dan 3 sekolah ditunggu oleh peneliti dalam pengisiannya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian replikasi dengan menentukan teknik sampling yang menghasilkan sampel lebih representatif, kemudian dapat menambahkan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara agar dapat melihat kesesuaian jawaban

responden dengan kondisi nyatanya sehingga lebih banyak informasi yang didapat oleh peneliti untuk memenuhi bahan penelitian.

## 2. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan.

Berdasarkan deskripsi data variabel kompetensi pedagogik diketahui bahwa dari 300 responden sebagian besar (64,33%) memiliki kompetensi pedagogik sangat baik, 34,00% memiliki kompetensi pedagogik baik, 1,3% memiliki kompetensi pedagogik cukup, dan 0,33% memiliki kompetensi pedagogik tidak baik. Sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan yang terdiri dari 3 guru (1.0%) yang mempunyai tingkat pendidikan D3, 251 guru (83.7%) yang mempunyai tingkat pendidikan S1, dan 46 guru (15.3%) yang mempunyai tingkat pendidikan S2.

Kemudian pada hasil penelitian ini, diketahui hasil Pearson *Chi-Square* sebesar 2,333 dan *Asymp. Sig (2-Sided)* 0,127 > 0,05 sehingga  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Oleh karena itu, tidak adanya perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan guru diduga guru yang memiliki tingkat pendidikan S2, maupun guru yang memiliki tingkat pendidikan S1 sama-sama memiliki kompetensi pedagogik yang cenderung baik.

Dugaan peneliti diperkuat adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natalia Widdy P (2016) dari Universitas Sanata Dharma (USD) dengan judul: Kompetensi Guru Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, pengalaman Mengajar, dan Tingkat Pendidikan Studi kasus pada Guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten, hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan kompetensi guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten berdasarkan tingkat pendidikan dan berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 8 Pendidik (guru) adalah tenaga profesional paling utama dalam pendidikan. Pasal 9 Guru yang profesional biasanya identik dengan berkualitas, kualitas guru dapat dilihat dari jenjang pendidikan dimana guru memiliki kualifikasi persyaratan minimal pendidikan D4/S1. Hal ini dapat dilihat bahwa guru yang memiliki tingkat pendidikan S2 tentu memiliki penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan, maka tingginya tingkat pendidikan guru dapat dilihat dari profesionalitas guru tersebut. Sedangkan guru yang memiliki tingkat pendidikan S1 tentu memiliki cara untuk menunjang kinerjanya seperti mudah menyesuaikan dalam komunikasi serta bergaul secara efektif dengan peserta didik, orang tua/wali, sesama guru dan masyarakat sekitar sekolah. Selain itu, guru yang tingkat pendidikannya S1 maupun guru yang tingkat pendidikannya S2 memiliki kesempatan yang sama dalam

mempelajari dan mengembangkan kompetensi pedagogik pada saat mengambil S1 fakultas keguruan. Jadi, ada kemungkinan bahwa guru tingkat pendidikan S1 memiliki kompetensi pedagogik yang sama seperti guru tingkat pendidikan S2.

Implikasi dari penelitian ini yaitu baik guru yang memiliki tingkat pendidikan S2 maupun guru yang memiliki tingkat pendidikan S1 perlu menjaga kinerja untuk dapat mempertahankan kompetensi pedagogik yang telah dikuasai dengan cara mengevaluasi kinerja sendiri dan berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi (guru) serta mengikuti program peningkatan kualifikasi pendidikan guru yang diselenggarakan oleh pemerintah guna mengembangkan kreativitas dan kecakapan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang bertujuan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Hasil penelitian ini menyatakan hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak maka peneliti menduga bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan sehingga perlu disempurnakan dan diperbaiki antara lain: instrumen kuesioner, baik indikator maupun pernyataan kurang menggali yang akan diteliti kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti hanya kuesioner, dan penyebaran kuesioner yang berbeda-beda yaitu 19 sekolah dititipkan oleh koordinator penelitian sekolah tersebut atau wakil kepala sekolah dan 3 sekolah ditunggu oleh peneliti dalam pengisiannya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian replikasi dengan menentukan teknik sampling yang

menghasilkan sampel lebih representatif, kemudian dapat menambahkan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara agar dapat melihat kesesuaian jawaban responden dengan kondisi nyatanya sehingga lebih banyak informasi yang didapat oleh peneliti untuk memenuhi bahan penelitian.

### 3. Kompetensi Pedagogik Ditinjau Dari Beban Kerja

Berdasarkan deskripsi data variabel kompetensi pedagogik diketahui bahwa dari 300 responden yang sebagian besar (64,33%) memiliki kompetensi pedagogik sangat baik, 34,00% memiliki kompetensi pedagogik baik, 1,33% memiliki kompetensi pedagogik cukup dan 0,33% memiliki kompetensi pedagogik tidak baik. Sedangkan, untuk variabel beban kerja terdiri dari sebanyak 261 orang termasuk dalam kategori 24 jam tatap muka atau lebih dari itu dan sebanyak 39 orang termasuk dalam kategori kurang dari 24 jam tatap muka.

Kemudian pada hasil penelitian ini, diketahui bahwa nilai Pearson Chi-Square sebesar 3,328 dan nilai *Asymp. Sig. (α)* sebesar 0,068 lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05 sehingga sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak yang artinya tidak ada perbedaan dan signifikan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Oleh karena itu, tidak adanya perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja diduga guru yang memiliki beban kerja yang termasuk 24 jam tatap muka atau lebih dari itu maupun guru yang memiliki beban kerja yang kurang dari 24 jam tatap muka sama-sama memiliki kompetensi pedagogik yang cenderung baik. Dugaan peneliti diperkuat dengan adanya menurut Permendagri Nomor 12 Tahun 2008 dalam (Riny, 2017:671) beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh satuan jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu . Hal ini dapat dilihat bahwa guru yang memiliki beban kerja tinggi ( $\geq 24$  jam) tentu memiliki tugas yang lebih banyak karena menduduki jabatan penting di sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala laborotarioum, kepala perpustakaan, dan jabatan penting lainnya tentu memiliki tanggung jawab yang tinggi. Maka tingginya beban kerja guru dapat dilihat dari tanggung jawab atau jabatan guru tersebut. Sedangkan guru yang memiliki beban kerja rendah ( $< 24$  jam) tentu memiliki tugas yang relatif ringan seperti guru mata pelajaran. Selain itu, guru yang beban kerjanya tinggi maupun guru yang beban kerjanya rendah sama-sama memiliki tugas utama guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih. Jadi, ada kemungkinan bahwa guru yang memiliki beban kerja tinggi memiliki

kompetensi pedagogik yang sama seperti guru yang memiliki beban kerja rendah.

Implikasi dari penelitian ini yaitu baik guru yang beban kerjanya tinggi maupun guru yang beban kerjanya rendah perlu menjaga konsistensi dalam mengerjakan tugas dan menjalankan tanggung jawabnya pada masing-masing beban kerja guru agar dapat mempertahankan kompetensi pedagogik guru dengan cara guru membuat catatan khusus jadwal kegiatan dan target pengerjaan tugas guna menjadikan pekerjaan yang terstruktur dan dapat mengerjakan tugas dengan baik sehingga terselesaikan tepat waktu. Hasil penelitian ini menyatakan hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak maka peneliti menduga bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan sehingga perlu disempurnakan dan diperbaiki antara lain: instrumen kuesioner, baik indikator maupun pernyataan kurang menggali yang akan diteliti kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti hanya kuesioner, dan penyebaran kuesioner yang berbeda-beda yaitu 19 sekolah dititipkan oleh koordinator penelitian sekolah tersebut atau wakil kepala sekolah dan 3 sekolah ditunggu oleh peneliti dalam pengisiannya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian replikasi dengan menentukan teknik sampling yang menghasilkan sampel lebih representatif, kemudian dapat menambahkan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara agar dapat melihat kesesuaian jawaban responden dengan

kondisi nyatanya sehingga lebih banyak informasi yang didapat oleh peneliti untuk memenuhi bahan penelitian.



## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV mengenai kompetensi pedagogik ditinjau dari pangkat golongan, tingkat pendidikan dan beban kerja guru berdasarkan survei pada guru-guru SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, maka hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari pangkat golongan diketahui dari nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 3,547 dan nilai *Asymp. Sig. ( $\alpha$ )* sebesar  $0,170 > \alpha 0,05$ .
2. Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari tingkat pendidikan diketahui dari nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 2,333 dan nilai *Asymp. Sig. ( $\alpha$ )* sebesar  $0,127 > \alpha 0,05$ .
3. Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari beban kerja diketahui dari nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 3,328 dan nilai *Asymp. Sig. ( $\alpha$ )* sebesar  $0,068 > \alpha 0,05$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru melakukan perencanaan untuk pengembangan diri secara berkelanjutan melalui pengembangan profesi seperti mengikuti program

terintegrasi berbasis kompetensi, melakukan penelitian dibidang pendidikan dan mempresentasikan karya ilmiah yang inovatif guna menambah pengetahuan, prestasi maupun pengalaman dan penilaian yang dilakukan oleh pihak sekolah. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian ini perlu memperhatikan informasi yang akan digali dengan melihat kesesuaian antara indikator dan pernyataan.

2. Guru dapat mengevaluasi kinerja sendiri dan berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi (guru) serta mengikuti program peningkatan kualifikasi pendidikan guru yang diselenggarakan oleh pemerintah guna mengembangkan kreativitas dan kecakapan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang bertujuan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian ini perlu menambah teknik pengumpulan data seperti melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan informasi yang lebih akurat.
3. Guru membuat catatan khusus jadwal kegiatan dan target pengerjaan tugas guna menjadikan pekerjaan yang terstruktur dan dapat mengerjakan tugas dengan baik sehingga terselesaikan tepat waktu. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian ini perlu replikasi dengan menentukan teknik sampling yang menghasilkan sampel lebih representatif.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, adapun keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat melihat apakah responden mengisi kuesioner dengan keadaan yang sesungguhnya. Karena pada saat pengisian kuesioner peneliti hanya menitipkan pada pihak yang ditunjuk sebagai koodinator penelitian di setiap sekolah atau wakil kepala sekolah dengan alasan kesibukan dan waktu yang dimiliki guru tidak bersamaan. Apabila ternyata responden tidak menjawab berdasarkan kondisi yang sebenarnya, maka hasil penelitian ini kurang memberikan gambaran yang objektif, walaupun pada awalnya peneliti sudah meminta untuk menjawab sesuai dengan kenyataannya.
2. Dalam penelitian ini, peneliti baru melakukan penelitian pertama kali maka peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan butir pernyataan dalam kuesioner tidak bisa mengungkap variabel secara utuh dan penelitian ini hanya didasarkan pada data yang telah diperoleh peneliti dari penyebaran kuesioner kepada 300 guru sebagai respondennya. Peneiliti juga tidak melakukan pengambilan data dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap responden.
3. Dalam penelitian ini, ukuran sampel yang direncanakan sebesar 29,02% sedangkan dari hasil penelitian ukuran sampel lebih besar dari yang direncanakan yaitu sebesar 29,04%. Akan tetapi, besarnya ukuran

sampel untuk setiap sekolah tidak *proportional*. Hal ini disebabkan karena ada guru pada beberapa sekolah yang sulit untuk ditemui dan ada beberapa guru dari sekolah lain yang bersedia menjadi responden.

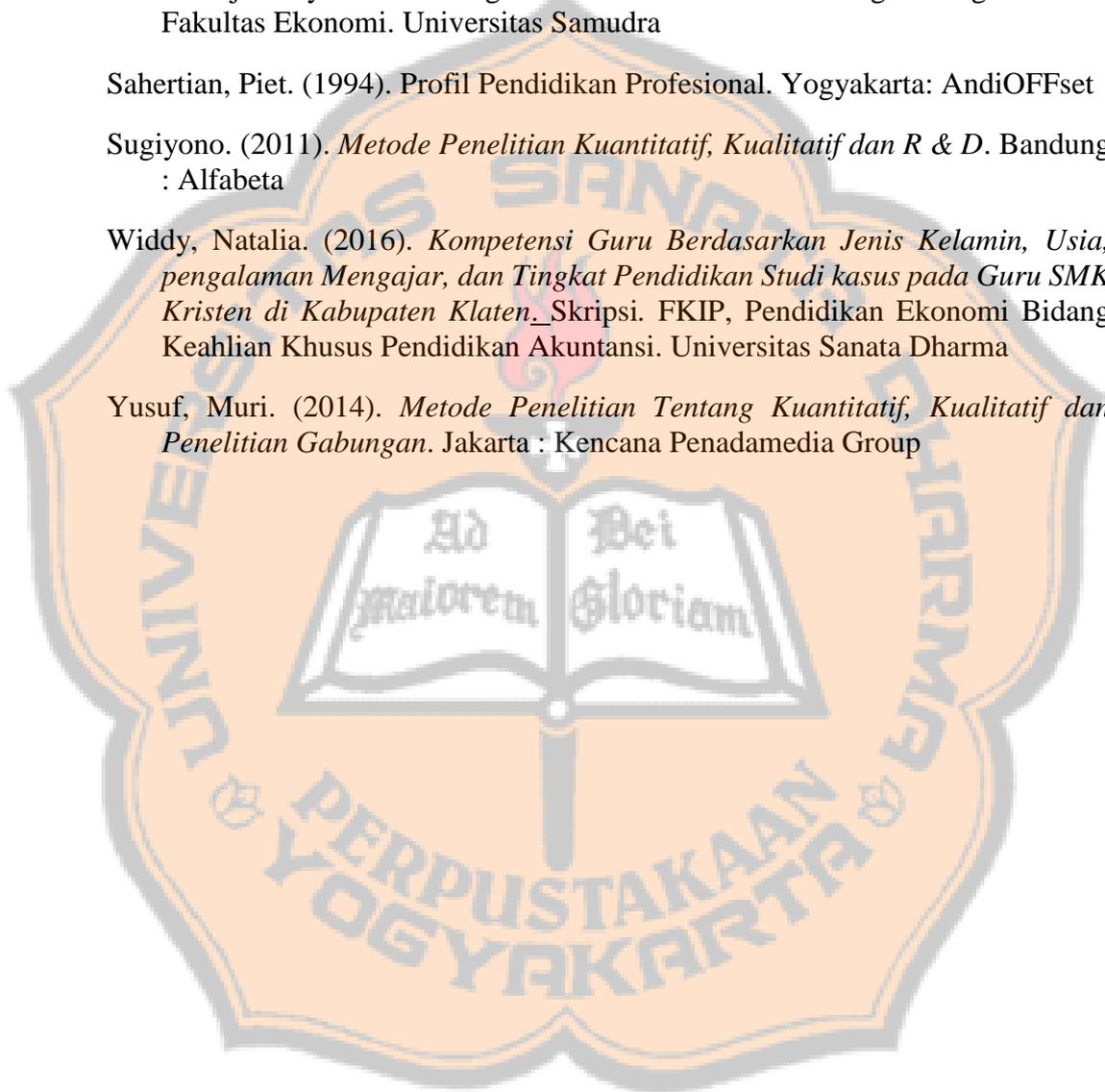


## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Buchiro, Mochtar. (1994). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Damayanti, Fanny. (2017). “Pengaruh Pengalaman Mengajar, Ketersediaan Sumber belajar, Dan Pangkat Golongan Terhadap Kemampuan Mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pada SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016”. Skripsi. FKIP, Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi. Universitas Sanata Dharma
- Dikpora.(2016).[http://www.pendidikandiy.go.id/dinas\\_v4/?view=baca\\_isi\\_lengkap&id\\_p=8](http://www.pendidikandiy.go.id/dinas_v4/?view=baca_isi_lengkap&id_p=8). (7 Desember 2017)
- Drajat, Suhardjo. (2007). *Arti Penting Pendidikan Mitgasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Press.
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ignas. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan SPSS 22*. Yogyakarta: Andi Offset
- Irni, A.I. & Maryawi, M. (2015). “*Pengertian, Peran dan Fungsi Kurikulum*”. Skripsi. FKIP, Pendidikan Matematika. Universitas Khairun Ternate
- Lestariningsih, Arum. (2015). *Analisis Kompetensi Guru Ditinjau Dari Golongan Jabatan, Masa Kerja, dan Usia Guru. Survei : Guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Di Wilayah Kabupaten Sleman*.Skripsi. FKIP, Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi. Universitas Sanata Dharma
- Marsono. (1981). *Pokok-Pokok Kepegawaian*. Jakarta : PT. Ichtiar Baru Hoeve
- Muhadi, FX. (2014). Modul Metode Penelitian. Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sanata Dharma. Yogayakrta
- Mulyasa (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munandar. 2001. *Streess dan Keselamatan Kerja, Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia

- Nur, Irwantoro, dkk. (2016). *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Jakarta : Magenta Media
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Republik Indonesia. (1994). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1994 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural*. [Online]. Tersedia: [http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp\\_15\\_1994.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp_15_1994.pdf)
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. [Online]. Tersedia: [http://htl.unhas.ac.id/form\\_peraturan/photo/13445307.%20UU%20No%20tahun%202003%20ttg%20sistem%20pendidikan%20nasional.PDF](http://htl.unhas.ac.id/form_peraturan/photo/13445307.%20UU%20No%20tahun%202003%20ttg%20sistem%20pendidikan%20nasional.PDF)
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia. (2008). *Pedoman Perhitungan Beban Kerja*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. [Online]. Tersedia: [http://jabatanfungsional.com/jabfung/Peraturan\\_Menteri\\_Negara\\_Pendayagunaan\\_Aparatur\\_Negara\\_Dan\\_Reformasi\\_Birokrasi\\_Nomor\\_16\\_Tahun\\_2009\\_Tentang\\_Jabatan\\_Fungsional\\_Guru\\_Dan\\_Angka\\_Kreditnya.pdf](http://jabatanfungsional.com/jabfung/Peraturan_Menteri_Negara_Pendayagunaan_Aparatur_Negara_Dan_Reformasi_Birokrasi_Nomor_16_Tahun_2009_Tentang_Jabatan_Fungsional_Guru_Dan_Angka_Kreditnya.pdf)
- Republik Indonesia. (2011). *Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawasan Satuan Pendidikan*. [Online]. Tersedia: [http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permen\\_diknas\\_39\\_09.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permen_diknas_39_09.pdf)
- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi dan Tambahan Penghasilan Bagi Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. [Online]. Tersedia: <http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt594243f60618f/parent/lt594243926de09>

- Republik Indonesia. (2017). *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah*. [Online]. Tersedia: [https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/uploads/Dokumen/4854\\_20170615/Permendikbud%20No%2023%20Tahun%202017%20tentang%20Hari%20Sekolah.pdf](https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/uploads/Dokumen/4854_20170615/Permendikbud%20No%2023%20Tahun%202017%20tentang%20Hari%20Sekolah.pdf)
- Riny, Doddy Adriansyah. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. *Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Samudra*
- Sahertian, Piet. (1994). *Profil Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Widdy, Natalia. (2016). *Kompetensi Guru Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, pengalaman Mengajar, dan Tingkat Pendidikan Studi kasus pada Guru SMK Kristen di Kabupaten Klaten*. Skripsi. FKIP, Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi. Universitas Sanata Dharma
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Tentang Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana Penadamedia Group





**LAMPIRAN**



**LAMPIRAN I. KUESIONER**

## 1. Rumusan Pertanyaan Survei

Rumusan pertanyaan kompetensi pedagogik guru berdasarkan kurikulum 2013

Revisi :

a. menguasai karakteristik peserta didik,

- 1) Apakah guru memahami peserta didik dilihat dari perkembangan kognitif dan kepribadian ?
- 2) Apakah guru menerapkan pendidikan karakter ditinjau dari 4 C (*Communication, collaboration, critical thinking and problem solving, dan creativity and innovation* ) yang termuat dalam kurikulum 2013 revisi ?

b. menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik,

- 1) apakah guru mengembangkan teori belajar dengan mengkaitkan kondisi lingkungan disekitar siswa ?
- 2) apakah guru mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 3) apakah setiap pembelajaran guru memantau kemajuan proses belajar peserta didik didalam kelas ?

c. pengembangan kurikulum,

- 1) bagaimana sikap guru terhadap perubahan kurikulum 2013 revisi ?  
sebagian besar mengalami kesulitan ,terutama perangkat pembelajaran K13 Revisi.
- 2) apakah guru ikut mengembangkan silabus ?  
sebagian besar iya

d. kegiatan pembelajaran yang mendidik,

- 1) apakah guru telah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik ?  
sebagian besar tidak
- 2) apakah guru telah mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan ?
- 3) apakah guru telah menumbuhkan rasa semangat belajar dalam pembelajaran dikelas dengan menggunakan ice breaking ?
- 4) bagaimanakah guru dapat merancang pembelajaran agar merangsang peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi ?

e. pengembangan potensi peserta didik,

- 1) apakah guru telah melakukan penilaian akhir setiap pertemuan pembelajaran ?
- 2) apakah guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu?

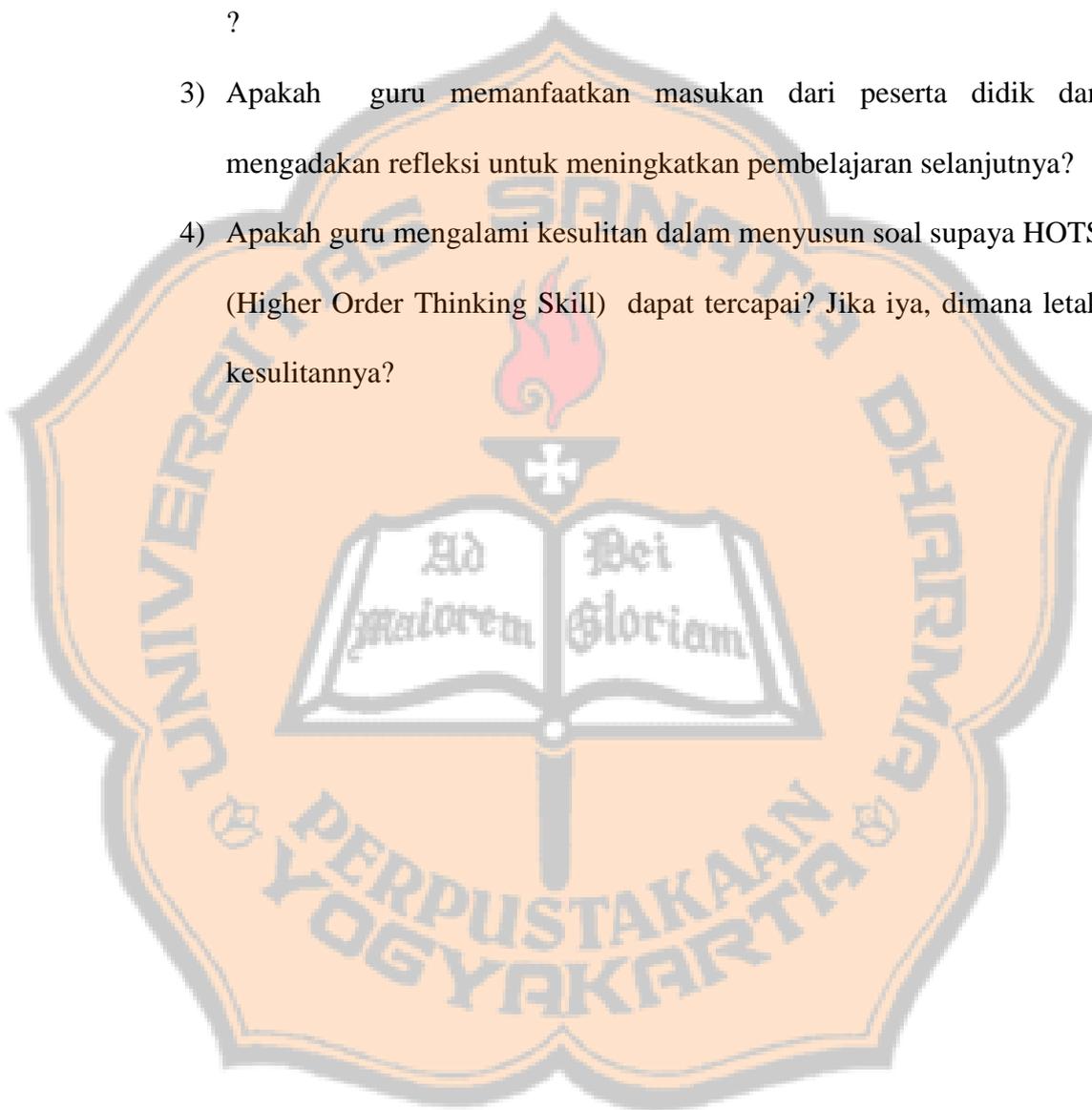
f. komunikasi dengan peserta didik,

- 1) Bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ?

g. penilaian dan evaluasi.

- 1) Apakah guru selalu memberikan pre test dan post test dalam kegiatan pembelajaran ?

- 2) Apakah guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan ?
- 3) Apakah guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan mengadakan refleksi untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya?
- 4) Apakah guru mengalami kesulitan dalam menyusun soal supaya HOTS (Higher Order Thinking Skill) dapat tercapai? Jika iya, dimana letak kesulitannya?



## 2. Kuesioner Survei Pendahuluan Penelitian

### Survey Tentang Implementasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

**Petunjuk:** Bapak/Ibu dimohon melengkapi setiap pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada kolom SS, S, HTP, atau TP yang sesuai dengan keadaan di sekolah Bapak/Ibu.

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

K : Kurang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	S	K	HTP	TP
1	Guru memahami peserta didik dilihat dari perkembangan kognitif dan kepribadian					
2	Guru menerapkan pendidikan karakter ditinjau dari 4 C ( <i>Communication, collaboration, critical thinking and problem solving, dan creativity and innovation</i> ) yang termuat dalam kurikulum 2013 revisi					
3	guru mengembangkan teori belajar dengan mengkaitkan kondisi lingkungan disekitar peserta didik					
4	guru mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi					
5	guru memantau kemajuan proses belajar peserta didik didalam kelas					
6	Guru mendukung terhadap kurikulum 2013 Revisi					
7	Guru selalu mengembangkan silabus					
8	Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
9	Guru mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan					
10	Guru menumbuhkan rasa semangat belajar dalam pembelajaran dikelas dengan menggunakan ice breaking					
11	Guru merancang pembelajaran agar merangsang peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi					

12	Guru melakukan penilaian akhir setiap pertemuan pembelajaran					
13	Guru aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu					
14	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan					
15	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
16	Guru memberikan pre test dan post test setiap pertemuan kegiatan pembelajaran					
17	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit dipahami peserta didik					
18	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan					
19	Guru mengadakan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya					
20	Guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran untuk mencapai tingkat HOTS (Higher Order Thinking Skill)					

### 3. Kuesioner Penelitian

Kode:

#### KUESIONER PENELITIAN

#### **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DALAM PEMBELAJARAN PADA GURU-GURU SMA DAN SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**



**Disusun Dalam Rangka Penelitian Bersama Dosen & Mahasiswa**

Peneliti:

Yulia Megasari

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Penanggung Jawab: Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Guru SMA/SMK Negeri

Di Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir kami tim peneliti mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi menyelenggarakan penelitian tentang ***“Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Pembelajaran Pada Guru-Guru SMA Dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta”***

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk menjadi responden penelitian ini. Kami mohon Bapak/Ibu guru berkenan menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu alami. Jawaban Bapak/Ibu guru hanya akan dipakai untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

Kami menyadari bahwa pengisian kuesioner ini sedikit banyak menyita waktu Bapak/Ibu guru. Oleh karena itu, kami mohon maaf sebelumnya. Demikian permohonan kami. Atas bantuan dan kerja sama yang Bapak/Ibu guru berikan kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Hormat kami,

Tim Peneliti

## KUESIONER PENELITIAN

### I. IDENTITAS

Nama (Jika Tidak Keberatan) :

NIP/NIK :

Usia : ..... Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan \*)

Pangkat/Golongan : III/a / III/b / III/c / IV/a/  
..... \*)

Pendidikan Tertinggi : D3/ S1/ S2/ S3 \*)

Unit Kerja :

Jam Mengajar : .....Jam/ Minggu

Beban Kerja Selain Mengajar : Ekuivalen..... Jam  
Mengajar/ Minggu

Jumlah Mata Pelajaran yang Diampu : 1/ 2/ 3/... Mata Pelajaran\*)

Rata-rata Mengakses Internet  
dalam Melaksanakan Pembelajaran : .....Jam/Minggu

Masa Kerja : ..... Tahun

Status Kepegawaian : PNS/ Guru Tetap Yayasan/  
GTT/  
.....\*)

Pengalaman Mengikuti Diklat : .....Hari

### Keterangan:

\*) Coret Yang Tidak Perlu

### PERNYATAAN KUESIONER PEDAGOGIK

**Petunjuk :** Bapak/Ibu dimohon melengkapi setiap pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada kolom S, K, HTP atau TP yang sesuai dengan keadaan di sekolah Bapak/Ibu.

**Keterangan:**

S : Selalu

K : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	S	K	HTP	TP
1	Saya berusaha mengenali karakteristik semua peserta didik				
2	Saya berusaha melibatkan secara aktif semua peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran				
3	Saya mengabaikan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir rendah, karena dapat menghambat kemajuan proses pembelajaran.				
4	Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik membicarakan hal yang tidak ada relevansinya dengan materi pembelajaran.				
5	Saya memberikan jam tambahan untuk mengembangkan potensi dan mengatasi kesulitan belajar peserta didik				
6	Saya menumbuhkan kepercayaan diri pada semua peserta didik yang memiliki kelemahan fisik				
7	Saya memberikan tugas remedial untuk materi yang belum dikuasai oleh peserta didik				
8	Saya mengadakan <i>post-test</i> di akhir pembelajaran				
9	Bagi saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik bukan suatu keharusan				
10	Saya menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran				
11	Saya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kompetensi dasar				
12	Saya melakukan evaluasi terhadap ketepatan rancangan pembelajaran setelah pembelajaran berakhir				

13	Saya menggunakan silabus dalam penyusunan RPP				
14	Saya mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun				
15	Bagi saya dalam menyampaikan materi pembelajaran harus menyesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta didik				
16	Dalam setiap proses pembelajaran saya berusaha mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan lingkungan yang relevan				
17	Saya menyampaikan materi pembelajaran yang terbaru kepada peserta didik				
18	Saya menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan tipe pembelajaran peserta didik dan karakteristik materi pembelajaran.				
19	Saya mampu menumbuhkan daya kreativitas, inovatif dan cara berpikir kritis kepada peserta didik.				
20	Bagi saya mengembangkan suatu topik pembelajaran tidak harus mengetahui hasil pembelajaran yang sebelumnya				
21	Saya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP				
22	Saya menggunakan alat bantu mengajar seperti power point, video dan audio untuk membantu proses belajar peserta didik				
23	Saya memberikan stimulus kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan				
24	Saya memahami kesulitan yang dialami peserta didik ketika menyelesaikan tugas yang relatif kompleks				
25	Ketika mengajar saya menggunakan metode bervariasi sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.				
26	Dalam melaksanakan pembelajaran saya tidak sepenuhnya berpegang pada RPP				
27	Saya menerapkan model pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas				
28	Ketika mengajar saya melaksanakan sesi tanya jawab bagi peserta didik untuk materi yang belum dipahami				

29	Ketika pembelajaran berlangsung saya memperhatikan keruntunan aktivitas pembelajaran di kelas				
30	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan media dan alat peraga yang dapat menunjang pembelajaran menjadi interaktif yang dapat memotivasi belajar peserta didik				
31	Saya mengadakan remedial bagi peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM				
32	Saya mengadakan pengayaan bagi peserta didik yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM				
33	Saya menerapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian ( <i>discovery/inquiry learning</i> ) untuk memperkuat pendekatan ilmiah ( <i>scientific</i> ).				
34	Saya menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah ( <i>project based learning</i> ) untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual				
35	Saya mengalami kesulitan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas pada proses pembelajaran di kelas				
36	Saya melaksanakan <i>pre-test</i> untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar				
37	Saya memberikan kesempatan belajar yang sesuai dengan cara belajar masing-masing peserta didik				
38	Saya memberikan pertanyaan terbuka pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan ide yang bisa dikembangkan				
39	Saya memberikan umpan balik ketika peserta didik mengajukan pertanyaan dan tanggapan				

40	Saya memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik secara konsisten sesuai dengan tujuan pembelajaran				
41	Saya menerapkan pendekatan pembelajaran <i>cooperative learning</i> untuk mengembangkan kerjasama antar peserta didik				
42	Saya memberikan konfirmasi atas semua jawaban yang diajukan peserta didik baik benar maupun salah				
43	Saya tidak selalu memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik				
44	Saya merancang penilaian kompetensi peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk setiap kompetensi dasar				
45	Saya melaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang sesuai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik dan jenis penilaian.				
46	Saya menggunakan analisis butir soal untuk melihat kompetensi dasar yang dirasa sulit sebagai keperluan remedial				
47	Saya mengadakan refleksi di setiap akhir pembelajaran sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya				
48	Saya memanfaatkan hasil analisis penilaian pembelajaran sebagai acuan penyusunan RPP berikutnya.				



**LAMPIRAN II. TABULASI DATA**

1. Tabulasi Responden Survei

Butir	Responden																						Skor	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	84	3,818182	Baik
2.	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	68	3,090909	Cukup
3.	5	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	2	4	3	81	3,681818	Baik
4.	1	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	1	3	4	4	5	3	1	2	2	3	3	63	2,863636	Kurang
5.	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	85	3,863636	Sangat baik
6.	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	67	3,045455	Cukup
7.	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	1	3	2	3	2	72	3,272727	Cukup
8.	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	5	3	2	2	2	3	2	63	2,863636	Kurang
9.	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	5	2	1	3	2	4	2	62	2,818182	Kurang
10.	1	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	1	2	4	5	4	3	1	2	2	2	1	54	2,454545	Sangat kurang
11.	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	69	3,136364	Cukup
12.	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	5	3	3	3	3	3	3	64	2,909091	Kurang
13.	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	83	3,772727	Baik
14.	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	67	3,045455	Cukup
15.	4	1	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	3	4	2	4	3	80	3,636364	Baik
16.	1	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	58	2,636364	Kurang
17.	5	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	75	3,409091	Baik
18.	5	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	5	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	74	3,363636	Baik
19.	1	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	1	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	66	3	Cukup
20.	2	5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	67	2,954545	Cukup
Total																						63,72727		Kurang	

## 2. Tabulasi Data Responden Penelitian

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
1.	SA1D.001	5	5	24
2.	SA1D.002	6	6	29
3.	SA1D.003	7	7	26
4.	SA1D.004	4	4	26
5.	SA1D.005	6	6	25
6.	SA1D.006	1	1	40
7.	SA1D.007	6	6	28
8.	SA1D.008	4	4	24
9.	SA1D.009	6	6	31
10.	SA1D.010	4	4	28
11.	SA1D.011	4	4	24
12.	SA1D.012	4	4	24
13.	SA1D.013	6	6	24
14.	SA1M.001	4	4	24
15.	SA1M.002	6	6	26
16.	SA1M.003	4	4	33
17.	SA1NG.001	1	1	12
18.	SA1NG.002	6	6	28
19.	SA1NG.003	4	4	6
20.	SA1NG.004	5	5	40
21.	SA1NG.005	6	6	28
22.	SA1NG.006	6	6	24
23.	SA1NG.007	6	6	24
24.	SA1NG.008	1	1	24
25.	SA1NG.009	6	6	25

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
26.	SA1NG.010	6	6	24
27.	SA1NG.011	6	6	24
28.	SA1NG.012	6	6	27
29.	SA1NG.013	6	6	24
30.	SA1NG.014	1	1	24
31.	SA1NG.015	5	5	24
32.	SA2NG.001	6	6	16
33.	SA2NG.002	6	6	28
34.	SA2NG.003	1	1	12
35.	SA2NG.004	6	6	28
36.	SA2NG.005	6	6	24
37.	SA2NG.006	1	1	24
38.	SA2NG.007	6	6	28
39.	SA2NG.008	6	6	24
40.	SA2NG.009	6	6	24
41.	SA2NG.010	6	6	28
42.	SA2NG.011	6	6	40
43.	SA2NG.012	2	2	18
44.	SA2NG.013	6	6	24
45.	SA2NG.014	1	1	24
46.	SA2NG.015	6	6	28
47.	SA2NG.016	6	6	26
48.	SA2NG.017	4	4	36
49.	SA2NG.018	4	4	28
50.	SA1SL.001	2	2	28
51.	SA1SL.002	4	4	24

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
52.	SA1SL.003	3	3	26
53.	SA1SL.004	4	4	30
54.	SA1SL.005	2	2	33
55.	SA1SL.006	6	6	25
56.	SA1SL.007	6	6	28
57.	SA1SL.008	6	6	28
58.	SA1SL.009	6	6	34
59.	SA1SL.010	6	6	28
60.	SA1SL.011	6	6	28
61.	SA1SL.012	5	5	28
62.	SA1SL.013	6	6	25
63.	SA1SL.014	6	6	43
64.	SA1SL.015	6	6	24
65.	SA1SL.016	6	6	24
66.	SA1SL.017	5	5	24
67.	SA1SL.018	6	6	24
68.	SA1SL.019	6	6	27
69.	SA2SL.001	6	6	24
70.	SA2SL.002	2	2	24
71.	SA2SL.003	6	6	24
72.	SA2SL.004	2	2	16
73.	SA2SL.005	6	6	24
74.	SA2SL.006	6	6	24
75.	SA2SL.007	1	1	8
76.	SA2SL.008	6	6	32
77.	SA2SL.009	6	6	24

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
78.	SA2SL.010	3	3	24
79.	SA2SL.011	6	6	32
80.	SA2SL.012	6	6	24
81.	SA2SL.013	6	6	25
82.	SA2SL.014	6	6	24
83.	SA1GO.001	6	6	24
84.	SA1GO.002	6	6	29
85.	SA1GO.003	6	6	24
86.	SA1GO.004	6	6	25
87.	SA1GO.005	6	6	24
88.	SA1GO.006	6	6	24
89.	SA1GO.007	6	6	24
90.	SA1GO.008	6	6	28
91.	SA1GO.009	5	5	30
92.	SA1GO.010	4	4	34
93.	SA1GO.011	6	6	28
94.	SA1GO.012	7	7	24
95.	SA1GO.013	4	4	12
96.	SA1GO.014	6	6	24
97.	SA1GO.015	4	4	24
98.	SA1GO.016	2	2	26
99.	SA1GO.017	6	6	12
78.	SA2SL.010	3	3	24
79.	SA2SL.011	6	6	32
80.	SA2SL.012	6	6	24
81.	SA2SL.013	6	6	25

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
82.	SA2SL.014	6	6	24
83.	SA1GO.001	6	6	24
84.	SA1GO.002	6	6	29
85.	SA1GO.003	6	6	24
86.	SA1GO.004	6	6	25
87.	SA1GO.005	6	6	24
88.	SA1GO.006	6	6	24
89.	SA1GO.007	6	6	24
90.	SA1GO.008	6	6	28
91.	SA1GO.009	5	5	30
92.	SA1GO.010	4	4	34
93.	SA1GO.011	6	6	28
94.	SA1GO.012	7	7	24
95.	SA1GO.013	4	4	12
96.	SA1GO.014	6	6	24
97.	SA1GO.015	4	4	24
98.	SA1GO.016	2	2	26
99.	SA1GO.017	6	6	12
100.	SA1GM.001	6	6	28
101.	SA1GM.002	6	6	24
102.	SA1GM.003	6	6	24
103.	SA1GM.004	6	6	24
104.	SA1GM.005	4	4	25
105.	SA1GM.006	6	6	24
106.	SA1GM.007	6	6	24
107.	SA1GM.008	2	2	14

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
108.	SA1GM.009	5	5	24
109.	SA1GM.010	6	6	27
110.	SA1GM.011	6	6	24
111.	SA1GM.012	6	6	28
112.	SA1GM.013	7	7	27
113.	SA1GM.014	6	6	27
114.	SA1GM.015	4	4	24
115.	SA1GM.016	6	6	24
116.	SA1TM.001	1	1	28
117.	SA1TM.002	6	6	28
118.	SA1TM.003	6	6	40
119.	SA1TM.004	6	6	24
120.	SA1TM.005	6	6	24
121.	SA1TM.006	2	2	25
122.	SA1TM.007	2	2	25
123.	SA1TM.008	6	6	24
124.	SA1TM.009	1	1	12
125.	SA1SY.001	4	4	24
126.	SA1SY.002	6	6	28
127.	SA1SY.003	6	6	24
128.	SA1SY.004	6	6	14
129.	SA1SY.005	6	6	18
130.	SA1SY.006	6	6	12
131.	SA1SY.007	3	3	28
132.	SA1SY.008	6	6	24
133.	SA1SY.009	3	3	36

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
134.	SA1SY.010	6	6	24
135.	SA1SY.011	1	1	14
136.	SA1SY.012	1	1	12
137.	SA1SY.013	4	4	26
138.	SA1SY.014	6	6	24
139.	SA1SY.015	6	6	9
140.	SA1SY.016	6	6	16
141.	SA1SY.017	4	4	18
142.	SA1TR.001	6	6	25
143.	SA1TR.002	6	6	24
144.	SA1TR.003	6	6	26
145.	SA1TR.004	3	3	24
146.	SA1TR.005	6	6	26
147.	SA1TR.006	5	5	24
148.	SA1TR.007	1	1	24
149.	SA1MS.001	1	1	16
150.	SA1MS.002	4	4	24
151.	SA1MS.003	6	6	29
152.	SA1MS.004	6	6	40
153.	SA1MS.005	1	1	23
154.	SA1MS.006	6	6	32
155.	SA1MS.007	6	6	25
156.	SA1MS.008	6	6	24
157.	SA1MS.009	6	6	38
158.	SA1MS.010	6	6	24
159.	SA1CA.001	4	4	25

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
160.	SA1CA.002	4	4	26
161.	SA1CA.003	2	2	12
162.	SA1CA.004	1	1	28
163.	SA1CA.005	6	6	24
164.	SA1CA.006	6	6	24
165.	SA1CA.007	6	6	28
166.	SA1CA.008	1	1	24
167.	SA1CA.009	3	3	36
168.	SA1CA.010	6	6	26
169.	SA1CA.011	6	6	26
170.	SA1CA.012	6	6	24
171.	SA1CA.013	6	6	24
172.	SA1CA.014	4	4	24
173.	SA1CA.015	2	2	27
174.	SA1CA.016	6	6	25
175.	SA1CA.017	2	2	24
176.	SA1CA.018	1	1	16
177.	SA1CA.019	1	1	22
178.	SA1NGM.001	5	5	28
179.	SA1NGM.002	6	6	32
180.	SA1NGM.003	6	6	28
181.	SA1NGM.004	6	6	24
182.	SA1NGM.005	6	6	24
183.	SA1NGM.006	6	6	36
184.	SA1NGM.007	4	4	24
185.	SA1NGM.008	6	6	28

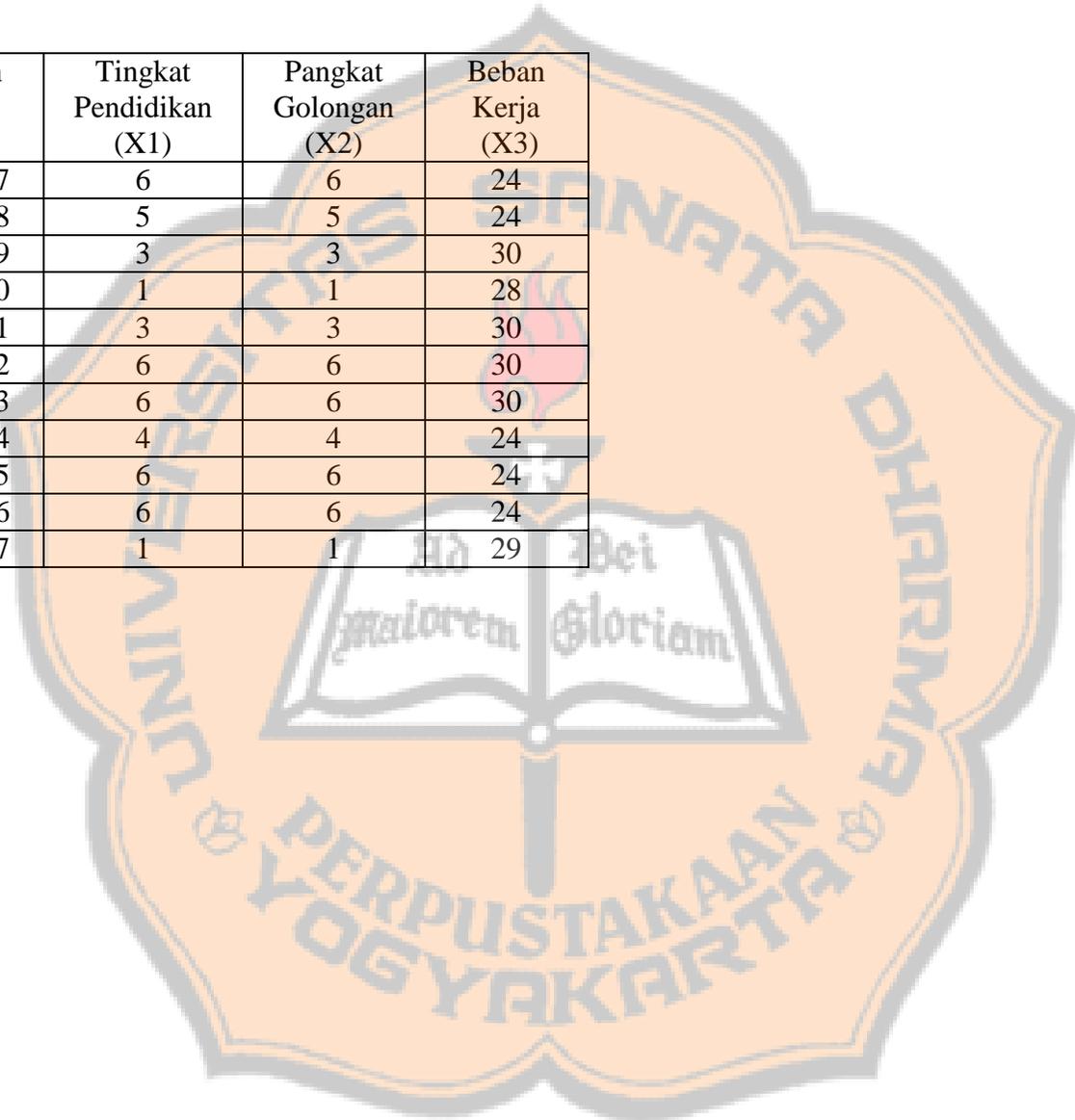
No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
186.	SA1NGM.009	6	6	25
187.	SA1NGM.010	4	4	28
188.	SA1PRM.001	6	6	24
189.	SA1PRM.002	6	6	28
190.	SA1PRM.003	6	6	25
191.	SA1PRM.004	6	6	24
192.	SA1PRM.005	6	6	24
193.	SA1PRM.006	6	6	36
194.	SA1PRM.007	6	6	28
195.	SA1PRM.008	4	4	28
196.	SA1PRM.009	6	6	12
197.	SA1PRM.010	7	7	24
198.	SA1PRM.011	1	1	9
199.	SA1PRM.012	6	6	24
200.	SA1PRM.013	5	5	26
201.	SK1D.001	6	6	24
202.	SK1D.002	6	6	24
203.	SK1D.003	6	6	24
204.	SK1D.004	1	1	20
205.	SK1D.005	5	5	26
206.	SK1D.006	6	6	26
207.	SK1D.007	6	6	12
208.	SK1D.008	5	5	25
209.	SK2D.001	6	6	24
210.	SK2D.002	6	6	24
211.	SK2D.003	2	2	32

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
212.	SK2D.004	6	6	28
213.	SK2D.005	2	2	24
214.	SK2D.006	6	6	24
215.	SK2D.007	4	4	24
216.	SK2D.008	4	4	28
217.	SK2D.009	6	6	26
218.	SK2D.010	4	4	36
219.	SK2D.011	6	6	40
220.	SK1KAL.001	5	5	24
221.	SK1KAL.002	6	6	28
222.	SK1KAL.003	6	6	28
223.	SK1KAL.004	6	6	35
224.	SK1KAL.005	1	1	24
225.	SK1KAL.006	7	7	24
226.	SK1KAL.007	1	1	32
227.	SK1KAL.008	6	6	36
228.	SK1KAL.009	6	6	36
229.	SK1TM.001	2	2	25
230.	SK1TM.002	6	6	36
231.	SK1TM.003	6	6	36
232.	SK1TM.004	2	2	31
233.	SK1TM.005	6	6	28
234.	SK1TM.006	2	2	25
235.	SK1TM.007	6	6	25
236.	SK1TM.008	6	6	24
237.	SK1TM.009	1	1	25

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
238.	SK1TM.010	4	4	24
239.	SK1TM.011	5	5	30
240.	SK1TM.012	6	6	34
241.	SK1TM.013	4	4	24
242.	SK1TM.014	6	6	34
243.	SK1TM.015	4	4	21
244.	SK1TM.016	1	1	24
245.	SK2GO.001	1	1	14
246.	SK2GO.002	1	1	14
247.	SK2GO.003	6	6	30
248.	SK2GO.004	1	1	14
249.	SK2GO.005	2	2	23
250.	SK2GO.006	6	6	24
251.	SK2GO.007	6	6	28
252.	SK2GO.008	3	3	24
253.	SK2GO.009	6	6	24
254.	SK2GO.010	1	1	40
255.	SK2GO.011	6	6	35
256.	SK2GO.012	1	1	25
257.	SK2GO.013	6	6	28
258.	SK2GO.014	3	3	24
259.	SK2GO.015	6	6	16
260.	SK2GO.016	1	1	28
261.	SK2GO.017	1	1	16
262.	SK2GO.018	4	4	24
263.	SK2GO.019	5	5	29

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
264.	SK2GO.020	4	4	25
265.	SK2GO.021	6	6	28
266.	SK2GO.022	1	1	30
267.	SK2GO.023	5	5	24
268.	SK1SY.001	5	5	30
269.	SK1SY.002	1	1	28
270.	SK1SY.003	3	3	24
271.	SK1SY.004	6	6	32
272.	SK1SY.005	3	3	26
273.	SK1SY.006	5	5	32
274.	SK1SY.007	4	4	25
275.	SK1SY.008	3	3	26
276.	SK1SY.009	6	6	28
277.	SK1SY.010	2	2	36
278.	SK1SY.011	6	6	32
279.	SK1SY.012	6	6	20
280.	SK1SY.013	7	7	24
281.	SK1SY.014	4	4	18
282.	SK1SY.015	1	1	30
283.	SK1SY.016	6	6	37
284.	SK1CA.001	4	4	12
285.	SK1CA.002	4	4	16
286.	SK1CA.003	1	1	28
287.	SK1CA.004	4	4	24
288.	SK1CA.005	6	6	26
289.	SK1CA.006	1	1	34

No.	Responden	Tingkat Pendidikan (X1)	Pangkat Golongan (X2)	Beban Kerja (X3)
290.	SK1CA.007	6	6	24
291.	SK1CA.008	5	5	24
292.	SK1CA.009	3	3	30
293.	SK1CA.010	1	1	28
294.	SK1CA.011	3	3	30
295.	SK1CA.012	6	6	30
296.	SK1CA.013	6	6	30
297.	SK1CA.014	4	4	24
298.	SK1CA.015	6	6	24
299.	SK1CA.016	6	6	24
300.	SK1CA.017	1	1	29



3. Tabulasi Data Kompetensi Pedagogik

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	SA1D.001	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
2.	SA1D.002	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3
3.	SA1D.003	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
4.	SA1D.004	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3
5.	SA1D.005	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3
6.	SA1D.006	4	3	4	3	1	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
7.	SA1D.007	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
8.	SA1D.008	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
9.	SA1D.009	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4
10.	SA1D.010	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4
11.	SA1D.011	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
12.	SA1D.012	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
13.	SA1D.013	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3
14.	SA1M.001	4	1	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
15.	SA1M.002	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4
16.	SA1M.003	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
17.	SA1NG.001	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
18.	SA1NG.002	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
19.	SA1NG.003	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
20.	SA1NG.004	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
21.	SA1NG.005	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	SA1NG.006	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4
23.	SA1NG.007	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
24.	SA1NG.008	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
26.	SA1NG.010	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
27.	SA1NG.011	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4
28.	SA1NG.012	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4
29.	SA1NG.013	4	4	3	2	1	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4
30.	SA1NG.014	4	4	1	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
31.	SA1NG.015	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
32.	SA2NG.001	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
33.	SA2NG.002	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
34.	SA2NG.003	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
35.	SA2NG.004	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
36.	SA2NG.005	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
37.	SA2NG.006	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4
38.	SA2NG.007	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
39.	SA2NG.008	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4
40.	SA2NG.009	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
41.	SA2NG.010	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
42.	SA2NG.011	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
43.	SA2NG.012	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
44.	SA2NG.013	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
45.	SA2NG.014	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
46.	SA2NG.015	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
47.	SA2NG.016	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
48.	SA2NG.017	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4
49.	SA2NG.018	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
50.	SA1SL.001	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51.	SA1SL.002	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3
52.	SA1SL.003	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
53.	SA1SL.004	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
54.	SA1SL.005	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
55.	SA1SL.006	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56.	SA1SL.007	4	1	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3
57.	SA1SL.008	4	4	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4
58.	SA1SL.009	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
59.	SA1SL.010	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
60.	SA1SL.011	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4
61.	SA1SL.012	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62.	SA1SL.013	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
63.	SA1SL.014	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3



No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
95.	SA1GO.013	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
96.	SA1GO.014	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4
97.	SA1GO.015	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
98.	SA1GO.016	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4
99.	SA1GO.017	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
100.	SA1GM.001	4	4	4	3	1	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4
101.	SA1GM.002	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
102.	SA1GM.003	3	3	1	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
103.	SA1GM.004	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104.	SA1GM.005	1	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
105.	SA1GM.006	4	4	3	2	1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3
106.	SA1GM.007	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
107.	SA1GM.008	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
108.	SA1GM.009	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	4	3
109.	SA1GM.010	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
110.	SA1GM.011	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
111.	SA1GM.012	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3
112.	SA1GM.013	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
113.	SA1GM.014	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4
114.	SA1GM.015	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
115.	SA1GM.016	4	4	1	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
116.	SA1TM.001	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
117.	SA1TM.002	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
118.	SA1TM.003	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4
119.	SA1TM.004	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
120.	SA1TM.005	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
121.	SA1TM.006	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4
122.	SA1TM.007	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
123.	SA1TM.008	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
124.	SA1TM.009	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2
125.	SA1SY.001	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
126.	SAISY.002	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3
127.	SAISY.003	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
128.	SAISY.004	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
129.	SAISY.005	4	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
130.	SAISY.006	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3
131.	SAISY.007	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
132.	SAISY.008	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
133.	SAISY.009	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
134.	SAISY.010	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
135.	SAISY.011	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
136.	SAISY.012	4	3	3	2	1	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
137.	SAISY.013	4	4	4	1	1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2
138.	SAISY.014	4	4	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3
139.	SAISY.015	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3
140.	SAISY.016	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
141.	SAISY.017	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
142.	SA1TR.001	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
143.	SA1TR.002	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
144.	SA1TR.003	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2
145.	SA1TR.004	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
146.	SA1TR.005	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
147.	SA1TR.006	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
148.	SA1TR.007	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
149.	SA1MS.001	4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
150.	SA1MS.002	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
151.	SA1MS.003	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
152.	SA1MS.004	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
153.	SA1MS.005	4	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3
154.	SA1MS.006	4	4	4	2	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3
155.	SA1MS.007	4	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4
156.	SA1MS.008	4	4	2	2	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
157.	SA1MS.009	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
158.	SA1MS.010	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
159.	SA1CA.001	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3
160.	SA1CA.002	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
161.	SA1CA.003	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	
162.	SA1CA.004	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	
163.	SA1CA.005	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
164.	SA1CA.006	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	
165.	SA1CA.007	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
166.	SA1CA.008	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	
167.	SA1CA.009	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
168.	SA1CA.010	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	
169.	SA1CA.011	4	4	3	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	
170.	SA1CA.012	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
171.	SA1CA.013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
172.	SA1CA.014	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
173.	SA1CA.015	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	
174.	SA1CA.016	4	4	3	3	1	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	
175.	SA1CA.017	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
176.	SA1CA.018	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	
177.	SA1CA.019	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
178.	SA1NGM.001	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
179.	SA1NGM.002	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	
180.	SA1NGM.003	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	
181.	SA1NGM.004	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
182.	SA1NGM.005	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	
183.	SA1NGM.006	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
184.	SA1NGM.007	4	4	4	2	1	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	
185.	SA1NGM.008	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	
186.	SA1NGM.009	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
187.	SA1NGM.010	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	



No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
219.	SK2D.011	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4
220.	SK1KAL.001	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
221.	SK1KAL.002	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
222.	SK1KAL.003	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4
223.	SK1KAL.004	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
224.	SK1KAL.005	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
225.	SK1KAL.006	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
226.	SK1KAL.007	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
227.	SK1KAL.008	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
228.	SK1KAL.009	4	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3
229.	SK1TM.001	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
230.	SK1TM.002	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
231.	SK1TM.003	4	4	1	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3
232.	SK1TM.004	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
233.	SK1TM.005	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
234.	SK1TM.006	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
235.	SK1TM.007	4	4	3	3	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3
236.	SK1TM.008	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
237.	SK1TM.009	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4
238.	SK1TM.010	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
239.	SK1TM.011	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
240.	SK1TM.012	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
241.	SK1TM.013	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
242.	SK1TM.014	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3
243.	SK1TM.015	4	4	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
244.	SK1TM.016	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
245.	SK2GO.001	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
246.	SK2GO.002	4	1	4	2	1	4	4	1	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3
247.	SK2GO.003	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
248.	SK2GO.004	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3
249.	SK2GO.005	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3



No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
281.	SK1SY.014	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3
282.	SK1SY.015	4	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
283.	SK1SY.016	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4
284.	SK1CA.001	4	4	1	2	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4
285.	SK1CA.002	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
286.	SK1CA.003	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
287.	SK1CA.004	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
288.	SK1CA.005	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
289.	SK1CA.006	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
290.	SK1CA.007	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
291.	SK1CA.008	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4
292.	SK1CA.009	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
293.	SK1CA.010	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
294.	SK1CA.011	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
295.	SK1CA.012	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
296.	SK1CA.013	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3
297.	SK1CA.014	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
298.	SK1CA.015	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
299.	SK1CA.016	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
300.	SK1CA.017	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4



No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1.	SA1D.001	1	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4
2.	SA1D.002	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3.	SA1D.003	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	SA1D.004	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5.	SA1D.005	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
6.	SA1D.006	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
7.	SA1D.007	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3
8.	SA1D.008	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
9.	SA1D.009	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2
10.	SA1D.010	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
11.	SA1D.011	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
12.	SA1D.012	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
13.	SA1D.013	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
14.	SA1M.001	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
15.	SA1M.002	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4
16.	SA1M.003	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
17.	SA1NG.001	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
18.	SA1NG.002	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
19.	SA1NG.003	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3
20.	SA1NG.004	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	SA1NG.005	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	SA1NG.006	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23.	SA1NG.007	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
24.	SA1NG.008	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
26.	SA1NG.010	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4
27.	SA1NG.011	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
28.	SA1NG.012	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
29.	SA1NG.013	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4
30.	SA1NG.014	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3
31.	SA1NG.015	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
32.	SA2NG.001	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																								
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
33.	SA2NG.002	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
34.	SA2NG.003	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
35.	SA2NG.004	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
36.	SA2NG.005	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
37.	SA2NG.006	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
38.	SA2NG.007	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
39.	SA2NG.008	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
40.	SA2NG.009	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
41.	SA2NG.010	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	
42.	SA2NG.011	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
43.	SA2NG.012	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
44.	SA2NG.013	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
45.	SA2NG.014	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
46.	SA2NG.015	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
47.	SA2NG.016	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
48.	SA2NG.017	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	
49.	SA2NG.018	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50.	SA1SL.001	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
51.	SA1SL.002	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
52.	SA1SL.003	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	
53.	SA1SL.004	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	
54.	SA1SL.005	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
55.	SA1SL.006	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
56.	SA1SL.007	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	
57.	SA1SL.008	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
58.	SA1SL.009	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	
59.	SA1SL.010	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	
60.	SA1SL.011	3	2	3	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
61.	SA1SL.012	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	3	3	
62.	SA1SL.013	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
63.	SA1SL.014	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	





No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
126.	SA1SY.002	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
127.	SA1SY.003	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128.	SA1SY.004	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
129.	SA1SY.005	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
130.	SA1SY.006	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	
131.	SA1SY.007	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
132.	SA1SY.008	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	
133.	SA1SY.009	2	4	4	4	2	4	3	1	1	2	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	
134.	SA1SY.010	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
135.	SA1SY.011	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
136.	SA1SY.012	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
137.	SA1SY.013	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	1	
138.	SA1SY.014	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33	3	3	3	3	4	
139.	SA1SY.015	1	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	
140.	SA1SY.016	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
141.	SA1SY.017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
142.	SA1TR.001	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
143.	SA1TR.002	3	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
144.	SA1TR.003	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	
145.	SA1TR.004	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	
146.	SA1TR.005	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
147.	SA1TR.006	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	
148.	SA1TR.007	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
149.	SA1MS.001	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	
150.	SA1MS.002	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	
151.	SA1MS.003	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
152.	SA1MS.004	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
153.	SA1MS.005	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	
154.	SA1MS.006	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
155.	SA1MS.007	3	1	4	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	
156.	SA1MS.008	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
157.	SA1MS.009	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
158.	SA1MS.010	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
159.	SA1CA.001	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
160.	SA1CA.002	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
161.	SA1CA.003	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
162.	SA1CA.004	4	1	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
163.	SA1CA.005	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
164.	SA1CA.006	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
165.	SA1CA.007	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
166.	SA1CA.008	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
167.	SA1CA.009	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
168.	SA1CA.010	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
169.	SA1CA.011	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3
170.	SA1CA.012	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
171.	SA1CA.013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172.	SA1CA.014	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
173.	SA1CA.015	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
174.	SA1CA.016	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
175.	SA1CA.017	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3
176.	SA1CA.018	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
177.	SA1CA.019	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
178.	SA1NGM.001	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
179.	SA1NGM.002	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4
180.	SA1NGM.003	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
181.	SA1NGM.004	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
182.	SA1NGM.005	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
183.	SA1NGM.006	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
184.	SA1NGM.007	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3
185.	SA1NGM.008	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
186.	SA1NGM.009	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
187.	SA1NGM.010	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
188.	SA1PRM.001	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
189.	SA1PRM.002	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4
190.	SA1PRM.003	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
191.	SA1PRM.004	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
192.	SA1PRM.005	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
193.	SA1PRM.006	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2
194.	SA1PRM.007	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195.	SA1PRM.008	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
196.	SA1PRM.009	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3
197.	SA1PRM.010	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
198.	SA1PRM.011	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
199.	SA1PRM.012	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4
200.	SA1PRM.013	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
201.	SK1D.001	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4
202.	SK1D.002	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4
203.	SK1D.003	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4
204.	SK1D.004	2	1	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4
205.	SK1D.005	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4
206.	SK1D.006	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
207.	SK1D.007	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
208.	SK1D.008	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
209.	SK2D.001	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4
210.	SK2D.002	3	2	4	4	4	1	4	1	1	1	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
211.	SK2D.003	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
212.	SK2D.004	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
213.	SK2D.005	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
214.	SK2D.006	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
215.	SK2D.007	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2
216.	SK2D.008	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
217.	SK2D.009	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3
218.	SK2D.010	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																									
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
219.	SK2D.011	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4			
220.	SK1KAL.001	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
221.	SK1KAL.002	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
222.	SK1KAL.003	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3		
223.	SK1KAL.004	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4		
224.	SK1KAL.005	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		
225.	SK1KAL.006	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
226.	SK1KAL.007	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
227.	SK1KAL.008	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3		
228.	SK1KAL.009	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3		
229.	SK1TM.001	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3		
230.	SK1TM.002	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		
231.	SK1TM.003	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4		
232.	SK1TM.004	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4		
233.	SK1TM.005	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3		
234.	SK1TM.006	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
235.	SK1TM.007	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4		
236.	SK1TM.008	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3		
237.	SK1TM.009	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4		
238.	SK1TM.010	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4		
239.	SK1TM.011	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3		
240.	SK1TM.012	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3		
241.	SK1TM.013	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
242.	SK1TM.014	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3		
243.	SK1TM.015	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3		
244.	SK1TM.016	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
245.	SK2GO.001	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
246.	SK2GO.002	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4		
247.	SK2GO.003	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4		
248.	SK2GO.004	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
249.	SK2GO.005	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4		

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																							
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
250.	SK2GO.006	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
251.	SK2GO.007	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
252.	SK2GO.008	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
253.	SK2GO.009	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
254.	SK2GO.010	4	1	3	3	4	1	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
255.	SK2GO.011	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
256.	SK2GO.012	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3
257.	SK2GO.013	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2
258.	SK2GO.014	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3
259.	SK2GO.015	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2
260.	SK2GO.016	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
261.	SK2GO.017	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2
262.	SK2GO.018	4	4	1	0	1	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
263.	SK2GO.019	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
264.	SK2GO.020	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
265.	SK2GO.021	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
266.	SK2GO.022	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
267.	SK2GO.023	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
268.	SK1SY.001	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
269.	SK1SY.002	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
270.	SK1SY.003	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
271.	SK1SY.004	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3
272.	SK1SY.005	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
273.	SK1SY.006	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2
274.	SK1SY.007	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
275.	SK1SY.008	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
276.	SK1SY.009	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4
277.	SK1SY.010	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
278.	SK1SY.011	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
279.	SK1SY.012	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4
280.	SK1SY.013	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

No	Responden	Kompetensi Pedagogik (Y)																									
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
281.	SK1SY.014	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4		
282.	SK1SY.015	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3		
283.	SK1SY.016	4	2	3	4	2	1	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	1	3	3		
284.	SK1CA.001	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4			
285.	SK1CA.002	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		
286.	SK1CA.003	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
287.	SK1CA.004	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
288.	SK1CA.005	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		
289.	SK1CA.006	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4		
290.	SK1CA.007	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
291.	SK1CA.008	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3		
292.	SK1CA.009	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4		
293.	SK1CA.010	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
294.	SK1CA.011	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
295.	SK1CA.012	3	3	3	4	4	2	4	2	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3		
296.	SK1CA.013	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1		
297.	SK1CA.014	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
298.	SK1CA.015	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4		
299.	SK1CA.016	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
300.	SK1CA.017	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		

## 4. Rangkuman Tabulasi Data

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
1	SA1D.001	159	5	5	24
2	SA1D.002	164	6	6	29
3	SA1D.003	171	7	7	26
4	SA1D.004	165	4	4	26
5	SA1D.005	155	6	6	25
6	SA1D.006	155	1	1	40
7	SA1D.007	175	6	6	28
8	SA1D.008	175	4	4	24
9	SA1D.009	161	6	6	31
10	SA1D.010	172	4	4	28
11	SA1D.011	169	4	4	24
12	SA1D.012	170	4	4	24
13	SA1D.013	156	6	6	24
14	SA1M.001	167	4	4	24
15	SA1M.002	165	6	6	26
16	SA1M.003	179	4	4	33
17	SA1NG.001	176	1	1	12
18	SA1NG.002	175	6	6	28
19	SA1NG.003	164	4	4	6
20	SA1NG.004	181	5	5	40
21	SA1NG.005	187	6	6	28
22	SA1NG.006	174	6	6	24
23	SA1NG.007	155	6	6	24
24	SA1NG.008	156	1	1	24
25	SA1NG.009	167	6	6	25
26	SA1NG.010	165	6	6	24

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
27	SA1NG.011	168	6	6	24
28	SA1NG.012	140	6	6	27
29	SA1NG.013	161	6	6	24
30	SA1NG.014	161	1	1	24
31	SA1NG.015	171	5	5	24
32	SA2NG.001	172	6	6	16
33	SA2NG.002	167	6	6	28
34	SA2NG.003	172	1	1	12
35	SA2NG.004	171	6	6	28
36	SA2NG.005	171	6	6	24
37	SA2NG.006	158	1	1	24
38	SA2NG.007	152	6	6	28
39	SA2NG.008	167	6	6	24
40	SA2NG.009	174	6	6	24
41	SA2NG.010	172	6	6	28
42	SA2NG.011	183	6	6	40
43	SA2NG.012	171	2	2	18
44	SA2NG.013	167	6	6	24
45	SA2NG.014	171	1	1	24
46	SA2NG.015	167	6	6	28
47	SA2NG.016	167	6	6	26
48	SA2NG.017	155	4	4	36
49	SA2NG.018	186	4	4	28
50	SA1SL.001	191	2	2	28
51	SA1SL.002	176	4	4	24
52	SA1SL.003	165	3	3	26
53	SA1SL.004	166	4	4	30

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
54	SA1SL.005	164	2	2	33
55	SA1SL.006	185	6	6	25
56	SA1SL.007	145	6	6	28
57	SA1SL.008	158	6	6	28
58	SA1SL.009	171	6	6	34
59	SA1SL.010	169	6	6	28
60	SA1SL.011	153	6	6	28
61	SA1SL.012	170	5	5	28
62	SA1SL.013	175	6	6	25
63	SA1SL.014	172	6	6	43
64	SA1SL.015	177	6	6	24
65	SA1SL.016	171	6	6	24
66	SA1SL.017	177	5	5	24
67	SA1SL.018	169	6	6	24
68	SA1SL.019	160	6	6	27
69	SA2SL.001	176	6	6	24
70	SA2SL.002	162	2	2	24
71	SA2SL.003	166	6	6	24
72	SA2SL.004	157	2	2	16
73	SA2SL.005	168	6	6	24
74	SA2SL.006	167	6	6	24
54	SA1SL.005	164	2	2	33
55	SA1SL.006	185	6	6	25
56	SA1SL.007	145	6	6	28
57	SA1SL.008	158	6	6	28
58	SA1SL.009	171	6	6	34
59	SA1SL.010	169	6	6	28

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
60	SA1SL.011	153	6	6	28
61	SA1SL.012	170	5	5	28
62	SA1SL.013	175	6	6	25
63	SA1SL.014	172	6	6	43
64	SA1SL.015	177	6	6	24
65	SA1SL.016	171	6	6	24
66	SA1SL.017	177	5	5	24
67	SA1SL.018	169	6	6	24
68	SA1SL.019	160	6	6	27
69	SA2SL.001	176	6	6	24
70	SA2SL.002	162	2	2	24
71	SA2SL.003	166	6	6	24
72	SA2SL.004	157	2	2	16
73	SA2SL.005	168	6	6	24
74	SA2SL.006	167	6	6	24
75	SA2SL.007	168	1	1	8
76	SA2SL.008	167	6	6	32
77	SA2SL.009	176	6	6	24
78	SA2SL.010	166	3	3	24
79	SA2SL.011	164	6	6	32
80	SA2SL.012	168	6	6	24
81	SA2SL.013	182	6	6	25
82	SA2SL.014	179	6	6	24
83	SA1GO.001	168	6	6	24
84	SA1GO.002	154	6	6	29
85	SA1GO.003	165	6	6	24
86	SA1GO.004	167	6	6	25

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
87	SA1GO.005	171	6	6	24
88	SA1GO.006	170	6	6	24
89	SA1GO.007	185	6	6	24
90	SA1GO.008	170	6	6	28
91	SA1GO.009	170	5	5	30
92	SA1GO.010	181	4	4	34
93	SA1GO.011	167	6	6	28
94	SA1GO.012	184	7	7	24
95	SA1GO.013	166	4	4	12
96	SA1GO.014	171	6	6	24
97	SA1GO.015	173	4	4	24
98	SA1GO.016	171	2	2	26
99	SA1GO.017	164	6	6	12
100	SA1GM.001	159	6	6	28
101	SA1GM.002	166	6	6	24
102	SA1GM.003	153	6	6	24
103	SA1GM.004	190	6	6	24
104	SA1GM.005	167	4	4	25
105	SA1GM.006	125	6	6	24
106	SA1GM.007	157	6	6	24
107	SA1GM.008	170	2	2	14
108	SA1GM.009	152	5	5	24
109	SA1GM.010	171	6	6	27
110	SA1GM.011	169	6	6	24
111	SA1GM.012	166	6	6	28
112	SA1GM.013	165	7	7	27
113	SA1GM.014	135	6	6	27

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
114	SA1GM.015	175	4	4	24
115	SA1GM.016	162	6	6	24
116	SA1TM.001	172	1	1	28
117	SA1TM.002	164	6	6	28
118	SA1TM.003	176	6	6	40
119	SA1TM.004	178	6	6	24
120	SA1TM.005	180	6	6	24
121	SA1TM.006	159	2	2	25
122	SA1TM.007	163	2	2	25
123	SA1TM.008	168	6	6	24
124	SA1TM.009	164	1	1	12
125	SA1SY.001	188	4	4	24
126	SA1SY.002	162	6	6	28
127	SA1SY.003	186	6	6	24
128	SA1SY.004	171	6	6	14
129	SA1SY.005	170	6	6	18
130	SA1SY.006	156	6	6	12
131	SA1SY.007	171	3	3	28
132	SA1SY.008	159	6	6	24
133	SA1SY.009	145	3	3	36
134	SA1SY.010	180	6	6	24
135	SA1SY.011	143	1	1	14
136	SA1SY.012	163	1	1	12
137	SA1SY.013	144	4	4	26
138	SA1SY.014	168	6	6	24
139	SA1SY.015	159	6	6	9
140	SA1SY.016	171	6	6	16

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
141	SA1SY.017	178	4	4	18
142	SA1TR.001	183	6	6	25
143	SA1TR.002	167	6	6	24
144	SA1TR.003	166	6	6	26
145	SA1TR.004	171	3	3	24
146	SA1TR.005	180	6	6	26
147	SA1TR.006	170	5	5	24
148	SA1TR.007	181	1	1	24
149	SA1MS.001	147	1	1	16
150	SA1MS.002	161	4	4	24
151	SA1MS.003	160	6	6	29
152	SA1MS.004	177	6	6	40
153	SA1MS.005	163	1	1	23
154	SA1MS.006	163	6	6	32
155	SA1MS.007	157	6	6	25
156	SA1MS.008	161	6	6	24
157	SA1MS.009	177	6	6	38
158	SA1MS.010	182	6	6	24
159	SA1CA.001	149	4	4	25
160	SA1CA.002	177	4	4	26
161	SA1CA.003	151	2	2	12
162	SA1CA.004	167	1	1	28
163	SA1CA.005	170	6	6	24
164	SA1CA.006	173	6	6	24
165	SA1CA.007	164	6	6	28
166	SA1CA.008	163	1	1	24
167	SA1CA.009	179	3	3	36

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
168	SA1CA.010	156	6	6	26
169	SA1CA.011	152	6	6	26
170	SA1CA.012	180	6	6	24
171	SA1CA.013	192	6	6	24
172	SA1CA.014	166	4	4	24
173	SA1CA.015	159	2	2	27
174	SA1CA.016	152	6	6	25
175	SA1CA.017	164	2	2	24
176	SA1CA.018	155	1	1	16
177	SA1CA.019	171	1	1	22
178	SA1NGM.001	175	5	5	28
179	SA1NGM.002	148	6	6	32
180	SA1NGM.003	162	6	6	28
181	SA1NGM.004	165	6	6	24
182	SA1NGM.005	163	6	6	24
183	SA1NGM.006	180	6	6	36
184	SA1NGM.007	159	4	4	24
185	SA1NGM.008	166	6	6	28
186	SA1NGM.009	175	6	6	25
187	SA1NGM.010	174	4	4	28
188	SA1PRM.001	160	6	6	24
189	SA1PRM.002	166	6	6	28
190	SA1PRM.003	158	6	6	25
191	SA1PRM.004	156	6	6	24
192	SA1PRM.005	158	6	6	24
193	SA1PRM.006	164	6	6	36
194	SA1PRM.007	182	6	6	28

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
195	SA1PRM.008	162	4	4	28
196	SA1PRM.009	172	6	6	12
197	SA1PRM.010	153	7	7	24
198	SA1PRM.011	156	1	1	9
199	SA1PRM.012	167	6	6	24
200	SA1PRM.013	173	5	5	26
201	SK1D.001	160	6	6	24
202	SK1D.002	170	6	6	24
203	SK1D.003	163	6	6	24
204	SK1D.004	159	1	1	20
205	SK1D.005	161	5	5	26
206	SK1D.006	183	6	6	26
207	SK1D.007	183	6	6	12
208	SK1D.008	173	5	5	25
209	SK2D.001	168	6	6	24
210	SK2D.002	147	6	6	24
211	SK2D.003	182	2	2	32
212	SK2D.004	179	6	6	28
213	SK2D.005	176	2	2	24
214	SK2D.006	178	6	6	24
215	SK2D.007	154	4	4	24
216	SK2D.008	176	4	4	28
217	SK2D.009	160	6	6	26
218	SK2D.010	180	4	4	36
219	SK2D.011	153	6	6	40
220	SK1KAL.001	178	5	5	24
221	SK1KAL.002	177	6	6	28

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
222	SK1KAL.003	162	6	6	28
223	SK1KAL.004	177	6	6	35
224	SK1KAL.005	178	1	1	24
225	SK1KAL.006	183	7	7	24
226	SK1KAL.007	182	1	1	32
227	SK1KAL.008	163	6	6	36
228	SK1KAL.009	161	6	6	36
229	SK1TM.001	166	2	2	25
230	SK1TM.002	185	6	6	36
231	SK1TM.003	167	6	6	36
232	SK1TM.004	176	2	2	31
233	SK1TM.005	173	6	6	28
234	SK1TM.006	170	2	2	25
235	SK1TM.007	163	6	6	25
236	SK1TM.008	148	6	6	24
237	SK1TM.009	166	1	1	25
238	SK1TM.010	169	4	4	24
239	SK1TM.011	175	5	5	30
240	SK1TM.012	152	6	6	34
241	SK1TM.013	179	4	4	24
242	SK1TM.014	163	6	6	34
243	SK1TM.015	155	4	4	21
244	SK1TM.016	187	1	1	24
245	SK2GO.001	184	1	1	14
246	SK2GO.002	151	1	1	14
247	SK2GO.003	168	6	6	30
248	SK2GO.004	171	1	1	14

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
249	SK2GO.005	181	2	2	23
250	SK2GO.006	140	6	6	24
251	SK2GO.007	182	6	6	28
252	SK2GO.008	172	3	3	24
253	SK2GO.009	166	6	6	24
254	SK2GO.010	145	1	1	40
255	SK2GO.011	175	6	6	35
256	SK2GO.012	154	1	1	25
257	SK2GO.013	166	6	6	28
258	SK2GO.014	137	3	3	24
259	SK2GO.015	152	6	6	16
260	SK2GO.016	169	1	1	28
261	SK2GO.017	162	1	1	16
262	SK2GO.018	161	4	4	24
263	SK2GO.019	169	5	5	29
264	SK2GO.020	156	4	4	25
265	SK2GO.021	152	6	6	28
266	SK2GO.022	166	1	1	30
267	SK2GO.023	179	5	5	24
268	SK1SY.001	175	5	5	30
269	SK1SY.002	178	1	1	28
270	SK1SY.003	153	3	3	24
271	SK1SY.004	144	6	6	32
272	SK1SY.005	179	3	3	26
273	SK1SY.006	165	5	5	32
274	SK1SY.007	163	4	4	25
275	SK1SY.008	174	3	3	26

Rangkuman Tabulasi Data					
No.	Responden	Jumlah Variabel Y	Jumlah Variabel X1	Jumlah Variabel X2	Jumlah Variabel X3
		Kompetensi Pedagogik	Pangkat Golongan	Tingkat Pendidikan	Beban Kerja
275	SK1SY.008	174	3	3	26
276	SK1SY.009	172	6	6	28
277	SK1SY.010	166	2	2	36
278	SK1SY.011	159	6	6	32
279	SK1SY.012	166	6	6	20
280	SK1SY.013	182	7	7	24
281	SK1SY.014	159	4	4	18
282	SK1SY.015	156	1	1	30
283	SK1SY.016	145	6	6	37
284	SK1CA.001	159	4	4	12
285	SK1CA.002	174	4	4	16
286	SK1CA.003	187	1	1	28
287	SK1CA.004	179	4	4	24
288	SK1CA.005	174	6	6	26
289	SK1CA.006	173	1	1	34
290	SK1CA.007	174	6	6	24
291	SK1CA.008	171	5	5	24
292	SK1CA.009	161	3	3	30
293	SK1CA.010	180	1	1	28
294	SK1CA.011	173	3	3	30
295	SK1CA.012	153	6	6	30
296	SK1CA.013	139	6	6	30
297	SK1CA.014	186	4	4	24
298	SK1CA.015	154	6	6	24
299	SK1CA.016	180	6	6	24
300	SK1CA.017	176	1	1	29



**LAMPIRAN III. VALIDITAS DAN  
RELIABILITAS**

1. Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik

a. Tahap Pertama

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pedagogik1	163,89	114,678	,197	.	,869
Pedagogik2	163,93	113,995	,215	.	,868
Pedagogik3	164,33	110,776	,257	.	,869
Pedagogik4	165,27	110,467	,320	.	,867
Pedagogik5	165,13	109,977	,295	.	,868
Pedagogik6	164,05	112,844	,307	.	,867
Pedagogik7	164,17	110,864	,433	.	,865
Pedagogik8	164,43	110,768	,351	.	,866
Pedagogik9	165,01	108,284	,270	.	,871
Pedagogik10	164,23	111,649	,346	.	,866
Pedagogik11	163,96	113,136	,311	.	,867
Pedagogik12	164,28	111,192	,381	.	,866
Pedagogik13	163,88	114,855	,183	.	,869
Pedagogik14	164,19	111,825	,379	.	,866
Pedagogik15	164,00	113,207	,265	.	,868
Pedagogik16	164,02	112,906	,343	.	,867
Pedagogik17	164,09	111,951	,393	.	,866
Pedagogik18	164,11	111,780	,383	.	,866
Pedagogik19	164,28	111,808	,366	.	,866
Pedagogik20	165,09	109,088	,267	.	,870
Pedagogik21	164,11	111,995	,347	.	,866
Pedagogik22	164,41	111,774	,318	.	,867
Pedagogik23	164,06	111,679	,444	.	,865
Pedagogik24	164,18	111,510	,394	.	,866
Pedagogik25	164,12	111,749	,390	.	,866
Pedagogik26	165,30	107,162	,410	.	,865
Pedagogik27	164,10	112,447	,292	.	,867
Pedagogik28	164,01	113,652	,237	.	,868
Pedagogik29	164,09	112,347	,331	.	,867
Pedagogik30	165,38	110,122	,313	.	,867
Pedagogik31	163,99	113,538	,255	.	,868
Pedagogik32	164,43	110,112	,431	.	,865

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pedagogik34	164,60	110,180	,409	.	,865
Pedagogik35	165,37	110,221	,311	.	,867
Pedagogik36	164,67	109,541	,446	.	,864
Pedagogik37	164,20	111,340	,378	.	,866
Pedagogik38	164,10	112,080	,363	.	,866
Pedagogik39	163,97	112,996	,386	.	,867
Pedagogik40	163,93	113,312	,386	.	,867
Pedagogik41	164,19	111,708	,351	.	,866
Pedagogik42	164,00	112,843	,323	.	,867
Pedagogik43	164,81	108,219	,298	.	,869
Pedagogik44	164,07	111,854	,386	.	,866
Pedagogik45	164,09	112,441	,317	.	,867
Pedagogik46	164,32	109,872	,444	.	,865
Pedagogik47	164,15	110,804	,471	.	,865
Pedagogik48	164,32	110,507	,406	.	,865

## 2. Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,869	,885	48





**LAMPIRAN IV. DESKRIPSI DATA**

## 1. Deskripsi Variabel Penelitian

## a. Variabel PangkatGolongan

**PANGKAT\_GOLONGAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memiliki Pangkat Golongan	39	13,0	13,0	13,0
III/A	19	6,3	6,3	19,3
III/B	13	4,3	4,3	23,7
III/C	41	13,7	13,7	37,3
III/D	19	6,3	6,3	43,7
IV/A	163	54,3	54,3	98,0
IV/B	6	2,0	2,0	100,0
Total	300	100,0	100,0	

## b. Variabel Tingkat Pendidikan

**PENDIDIKAN\_GURU**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	3	1.0	1.0	1.0
S1	251	83.7	83.7	84.7
S2	46	15.3	15.3	100.0
Total	300	100.0	100.0	

## c. Variabel Beban Kerja

**Beban\_Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 24 jam	39	13,0	13,0	13,0
≥ 24 jam	261	87,0	87,0	100,0
Total	300	100,0	100,0	

## d. Deskripsi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Survei Guru-Guru di SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta

## 1) Deskripsi Variabel Kompetensi Pedagogik

**Skor\_kategori\_Kompetensi\_pedagogik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Baik	193	64,3	64,3	64,3
Baik	102	34,0	34,0	98,3
Cukup	4	1,3	1,3	99,7
Tidak Baik	1	,3	,3	100,0
Total	300	100,0	100,0	

- 2) Nilai-Nilai Statistik Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Survei Guru-Guru di SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta

**Statistics**  
Kompetensi\_Pedagogik

N	Valid	300
	Missing	0
Mean		167,83
Median		168,00
Mode		166 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10,769
Minimum		125
Maximum		192

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



**LAMPIRAN V. UJI HIPOTESIS**

1. Uji hipotesis pertama
  - a. Crosstab Tahap Pertama

**Pangkat\_Golongan \* Kompetensi\_pedagogik Crosstabulation**

			Kompetensi_pedagogi				Total
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Baik	
Pangkat Golongan	Tidak Memiliki Pangkat	Count	21	18	0	0	39
		Expected Count	25,1	13,3	,5	,1	39,0
		% within Pangkat_Golongan	53,8%	46,2%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	10,9%	17,6%	0,0%	0,0%	13,0%
III/a		Count	11	8	0	0	19
		Expected Count	12,2	6,5	,3	,1	19,0
		% within Pangkat_Golongan	57,9%	42,1%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	5,7%	7,8%	0,0%	0,0%	6,3%
III/b		Count	9	4	0	0	13
		Expected Count	8,4	4,4	,2	,0	13,0
		% within Pangkat_Golongan	69,2%	30,8%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	4,7%	3,9%	0,0%	0,0%	4,3%
III/c		Count	29	12	0	0	41
		Expected Count	26,4	13,9	,5	,1	41,0

	% within Pangkat_Golong an	70,7%	29,3%	0,0%	0,0%	100,0%
	% within Kompetensi_ped agogik	15,0%	11,8%	0,0%	0,0%	13,7%
III/d	Count	16	3	0	0	19
	Expected Count	12,2	6,5	,3	,1	19,0
	% within Pangkat_Golong an	84,2%	15,8%	0,0%	0,0%	100,0%
	% within Kompetensi_ped agogik	8,3%	2,9%	0,0%	0,0%	6,3%
IV/a	Count	102	56	4	1	163
	Expected Count	104,9	55,4	2,2	,5	163,0
	% within Pangkat_Golong an	62,6%	34,4%	2,5%	0,6%	100,0%
	% within Kompetensi_ped agogik	52,8%	54,9%	100,0%	100,0%	54,3%
IV/b	Count	5	1	0	0	6
	Expected Count	3,9	2,0	,1	,0	6,0
	% within Pangkat_Golong an	83,3%	16,7%	0,0%	0,0%	100,0%
	% within Kompetensi_ped agogik	2,6%	1,0%	0,0%	0,0%	2,0%
Total	Count	193	102	4	1	300
	Expected Count	193,0	102,0	4,0	1,0	300,0

% within Pangkat_Golong an	64,3%	34,0%	1,3%	0,3%	100,0%
% within Kompetensi_ped agogik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

b. Chi Square Tahap Pertama

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	11,644 <sup>a</sup>	18	,865
Likelihood Ratio	13,848	18	,739
Linear-by-Linear Association	1,189	1	,663
N of Valid Cases	300		

a. 17 cells (60,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,02.

c. Crosstab Tahap Kedua

**Pangkat\_Golongan \* Kompetensi\_pedagogik Crosstabulation**

			Kompetensi_pedagogik		Total
			Sangat Baik	Baik	
Pangkat_ Golongan	Tidak Memiliki Pangkat	Count	21	18	39
		Expected Count	25,1	13,9	39,0
		% within Pangkat_Golongan	53,8%	46,2%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	10,9%	16,8%	13,0%
III		Count	65	27	92
		Expected Count	59,2	32,8	92,0
		% within Pangkat_Golongan	70,7%	29,3%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	33,7%	25,2%	30,7%
IV		Count	107	62	169
		Expected Count	108,7	60,3	169,0
		% within Pangkat_Golongan	63,3%	36,7%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	55,4%	57,9%	56,3%
Total		Count	193	107	300
		Expected Count	193,0	107,0	300,0
		% within Pangkat_Golongan	64,3%	35,7%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%

d. Chi Square Tahap Kedua

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,547 <sup>a</sup>	2	,170
Likelihood Ratio	3,532	2	,171
Linear-by-Linear Association	,160	1	,689
N of Valid Cases	300		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,91.

2. Uji Hipotesis Kedua

a. Crosstab Tahap Pertama

**Tingkat\_Pendidikan \* Kompetensi\_pedagogik Crosstabulation**

		Kompetensi_pedagogik				Total	
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Baik		
Tingkat Pendidikan	D3	Count	3	0	0	0	3
		Expected Count	1,9	1,0	,0	,0	3,0
		% within Tingkat_Pendidikan	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	1,6%	0,0%	0,0%	0,0%	1,0%
S1		Count	156	90	4	1	251
		Expected Count	161,5	85,3	3,3	,8	251,0
		% within Tingkat_Pendidikan	62,2%	35,9%	1,6%	0,4%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	80,8%	88,2%	100,0%	100,0%	83,7%
S2	Count	34	12	0	0	46	

	Expected Count	29,6	15,6	,6	,2	46,0
	% within Tingkat_Pendidikan	73,9%	26,1%	0,0%	0,0%	100,0%
	% within Kompetensi_pedagogik	17,6%	11,8%	0,0%	0,0%	15,3%
Total	Count	193	102	4	1	300
	Expected Count	193,0	102,0	4,0	1,0	300,0
	% within Tingkat_Pendidikan	64,3%	34,0%	1,3%	0,3%	100,0%
	% within Kompetensi_pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

b. Chi Square Tahap Pertama

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,533 <sup>a</sup>	6	,605
Likelihood Ratio	6,315	6	,389
Linear-by-Linear Association	1,456	1	,228
N of Valid Cases	300		

a. 8 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

c. Crosstab Tahap Kedua

**Tingkat\_Pendidikan \* Kompetensi\_Pedagogik Crosstabulation**

		Kompetensi_Pedagogik		Total
		Sangat Baik	Baik	
Tingkat Pendidikan S1	Count	156	95	251
	Expected Count	160,6	90,4	251,0
	% within Tingkat_Pendidikan	62,2%	37,8%	100,0%
	% within Kompetensi_Pedagogik	82,1%	88,8%	84,5%
S2	Count	34	12	46
	Expected Count	29,4	16,6	46,0
	% within Tingkat_Pendidikan	73,9%	26,1%	100,0%
	% within Kompetensi_Pedagogik	17,9%	11,2%	15,5%
Total	Count	190	107	297
	Expected Count	190,0	107,0	297,0
	% within Tingkat_Pendidikan	64,0%	36,0%	100,0%
	% within Kompetensi_Pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%

d. Chi Square Tahap Kedua

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,333 <sup>a</sup>	1	,127		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1,851	1	,174		
Likelihood Ratio	2,432	1	,119		
Fisher's Exact Test				,136	,085
Linear-by-Linear Association	2,326	1	,127		
N of Valid Cases	297				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,57.

b. Computed only for a 2x2 table

3. Uji Hipotesis Ketiga

a. Crosstab Tahap Pertama

**Beban\_Kerja \* Kompetensi\_pedagogik Crosstabulation**

		Kompetensi_pedagogik				Total	
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Baik		
Beban_Kerja	< 24 jam	Count	20	19	0	0	39
		Expected Count	25,1	13,3	,5	,1	39,0
		% within Beban_Kerja	51,3%	48,7%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	10,4%	18,6%	0,0%	0,0%	13,0%
Beban_Kerja	≥ 24 jam	Count	173	83	4	1	261
		Expected Count	167,9	88,7	3,5	,9	261,0
		% within Beban_Kerja	66,3%	31,8%	1,5%	0,4%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	89,6%	81,4%	100,0%	100,0%	87,0%
Total		Count	193	102	4	1	300
		Expected Count	193,0	102,0	4,0	1,0	300,0
		% within Beban_Kerja	64,3%	34,0%	1,3%	0,3%	100,0%
		% within Kompetensi_pedagogik	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

## b. Chi Square Tahap Pertama

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,790 <sup>a</sup>	3	,188
Likelihood Ratio	5,224	3	,156
Linear-by-Linear Association	1,939	1	,164
N of Valid Cases	300		

a. 4 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,13.

## c. Crosstab Tahap Kedua

Beban Kerja \* Kompetensi\_pedagogi Crosstabulation

		Kompetensi_pedagogik		Total
		Sangat Baik	Baik	
Beban Kerja < 24 jam	Count	20	19	39
	Expected Count	25,1	13,9	39,0
	% within Beban_Kerja	51,3%	48,7%	100,0%
	% within Kompetensi_pedagogi	10,4%	17,8%	13,0%
≥ 24 jam	Count	173	88	261
	Expected Count	167,9	93,1	261,0
	% within Beban_Kerja	66,3%	33,7%	100,0%
	% within Kompetensi_pedagogi	89,6%	82,2%	87,0%
Total	Count	193	107	300
	Expected Count	193,0	107,0	300,0
	% within Beban_Kerja	64,3%	35,7%	100,0%
	% within Kompetensi_pedagogi	100,0%	100,0%	100,0%

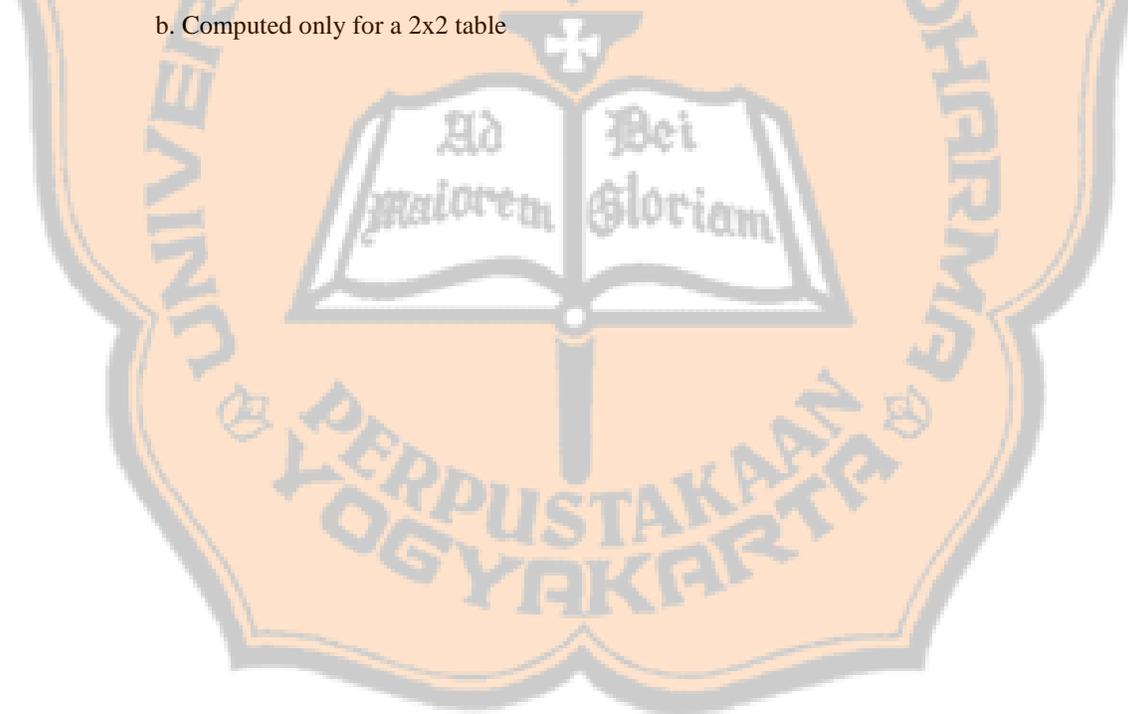
## d. Chi Square Tahap Kedua

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3,328 <sup>a</sup>	1	,068		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2,706	1	,100		
Likelihood Ratio	3,216	1	,073		
Fisher's Exact Test				,075	,052
Linear-by-Linear Association	3,317	1	,069		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,91.

b. Computed only for a 2x2 table





**LAMPIRAN VI. SURAT PENELITIAN**



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 18 / Pnl/Kajur/ PIPS / I / 2018.

Lamp. : 1. Lembar daftar SMA dan SMK Negeri Kabupaten Sleman, Yogyakarta (1 lembar)  
 2. Proposal Penelitian (1 buah)

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami:

- |     |                     |           |
|-----|---------------------|-----------|
| 1.  | Yulia Megasari      | 141334003 |
| 2.  | Windy Adriana       | 141334004 |
| 3.  | Benedicta Astrid A  | 141334035 |
| 4.  | Monica Yulia Pury A | 141334037 |
| 5.  | Veronika            | 141334040 |
| 6.  | Marselinus          | 141334055 |
| 7.  | Trisnawati          | 141334070 |
| 8.  | Maria Visitasi      | 141334073 |
| 9.  | Faustina Maria      | 141334074 |
| 10. | Astria Yuni Y       | 141334082 |
| 11. | Dyah Ayu W          | 141334084 |

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 8 (delapan)

Pembimbing : Drs. F.X Muhadi, M.Pd.



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, Yogyakarta (data terlampir)  
Waktu : Januari - April Tahun 2018  
Topik/Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Survei Pada Guru-Guru SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Yogyakarta  
Responden / Subjek Penelitian : Guru-Guru SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

u.b. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

  
Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Prodi Pendidikan Ekonomi BKK  
Pendidikan Akuntansi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
 web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Nomor : **070/01011**  
 Lamp : 1 Bendel  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala SMA dan SMK Negeri  
 Se-Kabupaten Sleman  
 (Daftar terlampir)

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/0940/Kesbangpol/2018 tanggal 25 Januari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Benedicta Astrid Adhityarini dkk (11 orang)  
 NIM : 141334035  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
 Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN SURVEI PADA GURU-GURU SMA DAN SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA  
 Lokasi : SMA dan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman (Daftar terlampir)  
 Waktu : 25 Januari 2018 s.d 31 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
 Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

  
**Didik Wardaya, SE., M.Pd.**  
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY



## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

### Lampiran 1

#### Data SMA dan SMK se-Kabupaten Sleman Yogyakarta

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 DEPOK	Jl. Babarsari Caturtunggal Depok Sleman 55281
2	SMKN 1 DEPOK	Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok, Kab. Sleman 55282
3	SMKN 2 DEPOK	Mrican Caturtunggal, Mrican, Depok, Kab. Sleman 55281
4	SMAN 1 MLATI	Cebongan Tlogodadi Mlati Sleman 55286
5	SMAN 1 NGAGLIK	Jl. Yogya-Pulowatu Donoharjo Ngaglik. Sleman 55581
6	SMAN 2 NGAGLIK	Sukoharjo Sukoharjo Ngaglik Sleman 55581
7	SMAN 1 SLEMAN	Jl. Magelang Km 14 Caturharjo Sleman 55515
8	SMAN 2 SLEMAN	Brayut Pandowoharjo Sleman 55512
9	SMAN 1 GAMPING	Sidokarto Sidokarto Godean Sleman 55564
10	SMKN 1 KALASAN	Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Kab. Sleman 55571
11	SMAN 1 PRAMBANAN	Jl. Madubaru Madurejo Prambanan Sleman 55572
12	SMAN 1 TEMPEL	Banjarharjo Pondokrejo Tempel Sleman 55552
13	SMKN 1 TEMPEL	Magelang Km 17 Yogyakarta, Sleman, Tempel, Kab. Sleman 55552
14	SMAN 1 GODEAN	Sidokarto Sidokarto Godean Sleman 55564
15	SMKN 1 GODEAN	Kowanan – Sidoagng, Sidoagung/Sleman, Godean, Kab. Sleman 55564

16	SMKN 2 GODEAN	Jl. Jae Sumanoro, Sidoagung, Godean, Kab. Sleman 55564
17	SMAN 1 SEYEGAN	Tegalcentan Margoagung Seyegan Sleman 55561
18	SMKN 1 SEYEGAN	Kebonagung Km 18 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, 55561
19	SMAN 1 TURI	Gununganyar Donokerto Turi Sleman 55551
20	SMAN 1 MINGGIR SLEMAN	Jl. Pakeran Sendangmulya Minggir Sleman 55562
21	SMAN 1 CANGKRINGAN	Jl. Merapi Golf Bedoyo Wukirsari Cangkringan Sleman 55583
22	SMKN 1 CANGKRINGAN	Jln. Merapi Golf, Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan, Kab. Sleman 55583
23	SMAN 1 PAKEM	Jl. Kaliurang Km 19 Pakem Sleman 55582
24	SMAN 1 NGEMPLAK	Jangkang Manisrenggo Bimomartani Ngemplak Sleman 55584

